ASIA

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

CORNELL
UNIVERSITY
LIBRARY

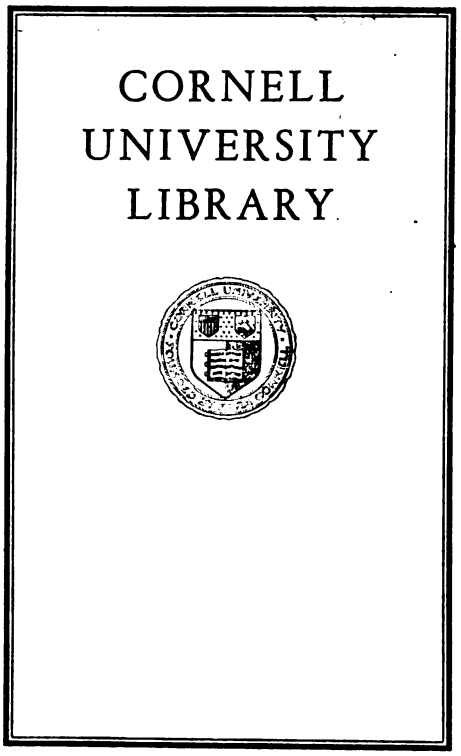

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

CORNELL UNIVERSITY LIBRARY
3 1924 114 767 308

DATE DUE

DEC 16 '76 N 2[illegible]			
MAY 12 '77 F		8	
SEP [illegible] 1988			
MAY 16 2001			
MAY 9 1996			
SEP 8 2000			
GAYLORD			PRINTED IN U.S.A.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

PEROESOEHAN DI KOEDOES.

SOEATOE TJERITA JANG BEROEL TELAH TERDJADI

DI DJAMA TENGA PADA MANTOE JANG

BELON SABRAPA LAMA.

(Terhias dengan gambar-gambar sadjati)

Terkarang oleh:

T A N B O E N K I M.

BATAVIA.

Het auteursrecht op dit verhaal, is aan de
uitgever voorbehouden.

TERTJETAK DAN DITERBITKEN OLEH :
Drukkerij Goan Hong & Co.
TJIONG KOEN LIONG.

Pasar Pisang, Batavia, Telefoon No. 1008.

1 9 2 0.-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Pendahoeloean

Perampokan dan perampasan jang dilakoekan oleh kawanan penjamoen dan begal-begal atas miliknja rahajat dan pendoedoek negri, boekan ada soeatoe perkara langkah jang boleh mengagoemken hati. Dalem sasoeatoe negri atawa tempat, baek di mana djoega, apabila bestuur berlakoe lembek dan pendjagaan politie koerang sampoerna, pasti banjak timboel orang-orang djahat jang menggangoe prikaamanan dan kasantausaan. Demikianlah, djika di tempat-tempat jang koerang perlindoengan ada terdjadi perkara-perkara samatjam itoe, tentoelah orang tida merasa heran, kerna kedjahatan begitoe toch dianggap tida lebi seperti perkara loemrah, hingga tida sampe berharga boeat dibikini tjerita.

Tapi apa jang terdjadi di Koedoes pada achirnja taon 1918, ada menarik sekali orang banjak ampoenja hati boeat ingin dapet taoe sebab-sebabnja. Kerna meski dari kakoerangannja pendjagaan dan kalembekannja bestuur di itoe tempat, orang tida meras heran atas terdjadinja itoe perkara, tapi sebab perampokan itoe dilakoekan boekan sabagimana jang seringkali ada terdjadi dan biasa diperboeat oleh penjamoen-penjamoen jang kabanjakan, jaitoe: jang tjoema merampok sadja di satoe atawa doea roema, melookai dan menjerang melainken pada orang jang melawan, dan ada djoega dilakoekan pemboenoehan apabila terlaloe terpaksa.

Sabaliknja tida demikian bagi itoe kawanan penjamoen di Koedoes. Roema-roema dan toko-toko jang dirampok oleh marika tida dipili lagi. Boekan tjoema berpoeloe atawa belasan, hanja sa'antero jang ada di itoe tempat. Sedeng pemboenoehan boekan ditoedjoekan pada satoe atawa doea orang sadja, hanja pada semoea jang dikatemoeken dengan tida ada katjoealinja, kaloe sadja itoe ada orang dan miliknja bangsa Tionghoa. Tidakah itoe boleh dibilang ada satoe perampokan besar? Satoe perampokan jang paling besar ??

Tida heran kaloe ini perkara telah menarik orang poenja hati, apapoela di antara itoe kawan penjamoen ada terdapat banjak orang hartawan dan pemimpinnja sabahagian ada terdiri dari hadji-hadji, hingga sedikitnja orang djadi bisa mendoega, bahoea dalem itoe kadjahatan tentoe ada menjelip apa-apa jang tersemboenji.

Inilah jang orang kepingin taoe !

Dan saandenja bener jang dalem itoe perampokan tida ada menggenggen laen maksoed dari pada merampas, toch tida terlaloe sala kaloe dibilang :

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

bahoea itoe ada satoe perampokan loear biasa jang boleh dimasoekki dalem golongan langkah dan ada berharga boeat ditjeritaken, soepaja orang jang ingin mengatahoei sebab-sebabnja, bisa dapet taoe dan tida djadi penasaran.

Dan maski apa jang dilakoeken oleh itoe orang-orang Boemipoetra bener ada beroepa perampokan, tapi sebab dalem itoe ada dilakoeken pemboenoehan, pembakaran dan pembasmian, maka kita rasa tidalah terlaloe sala kaloe perboeatan demikian diseboet : "FEROSOEHAN".

Tapi apa jang mendjadi lantaran hingga terbit itoe peroesoehan, dalem ini tjerita ada ditoetoerken sampe terang dan pembatja boleh pertjaja apa jang ditoetoerken itoe, kerna tjerita ini dikarang menoeroet djalannja pepreksaan di pengadilan dan mengikoeti sapandjang keterangannja politie dalem pengoesoetannja, jang memang ada mendjadi kawadjibannja boeat mentjari segala keterangan-keterangan. Salaennja itoe, soepaja djalannja tjerita djadi lebi sampoerna, kita sendiri ada membikin bebrapa tjatetan jang dikoempoelkan dari sana sini, dengen begitoe, realitannja poen djadi ada berdasar pada pokoh jang lebi bener.

Boekoe ini diterbitken boekan djoega lantaran itoe kadjadian ada menarik hati dan bagoes boeat dibikini tjerita, hanja teroetama adalah boeat mengoendjoek pada sekalian pembatja, baginana bintjana ada dekat sekali, djika boeat lakoeken satoe perboeatan orang tida maoe pikir lebi djaoe. Dan inilah ada terdjadi pada itoe kawanan kaoem peroesoe, jang lantaran mendenger sadja asoetan dengen zonder dipikir lagi, djadi moesti hadepken nasib tjilaka, dan bila soeda begitoe, menjesel poen tida bergoena.

Kadoe: baginana bahaja jang sabetoelnja bisa ditanglis djadi manimpa, apabila dalem waktoe mengadepi itoe orang tida mempoenjai kabranian dan karagenen. Dan ini djoega ada ternjata dari kalakoeannja itoe orang-orang jang harta bandanja dirampas dan familienja dibinasaken, hingga moesti alamken itoe kadoekahan dan kanasgoelan jang boekan enteng.

Kabranian dan penakoet orang moesti ada poenja, sabaginana ada tangan kanan, begitoe djoega moesti ada tangan kiri. Tapi sala satoe dari itoe haroes digoenaken pada waktoe dan tempatnja jang betoel, soepaja doea-doea djadi ada bergoena.

Tapi itoe kaoem peroesoe soeda goenaken kabraniannja boeat madjoe ka djalanan tjilaka, jang sabenernja boeat itoe marika moesti merasa takoet. Sedeng itoe orang-orang Tionghoa jang harta-bendanja dirampas dan koelawarganja dibinasaken, telah goenaken itoe hati penakoet di tempat jang kliroe. Tjoba marika jang aken menimpa taro bener

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

tida bisa disingkirken, tapi tidalah sampe begitoe besar sabagimana jang telah terdjadi.

Sabagi pendahoeloean, sabegini kita rasa soeda tjoekoep, maka apa jangtersaboet di atas, harep oleh pembatja nanti soeka diperhatiken.-

TAN BOEN KIM.

-M-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

P E R O E S O L H A N D I K O E D O E S.

Soeatoe tjerita jang betoel telah terdjadi di Djawa Tenga pada waktoe jang belon sabrapa lama.

Terkarang oleh :

TAN BOEN KIM.

BATAVIA.

I.

Di kalangan dagang.

Dari radjin dan pandenja mengatoer dagangan, dalem sedikit tempo sadja soedagar-soedagar Tionghoa bisa mengalaken saingannja.

Boeroeng-boeroeng telah moelai poelang kasarangnja, kerna itoe waktoe hari poen soeda mendjadi sore, Orang-orang prampoean jang membatik atawa manenoen soeda brenti, kerna sekarang marika moesti lakoeken laen pakerdja'an jang mendjadi kawadjibannja.

Tatkala itoe hari soeda djadi menggerib,
Liwat satoe djam djalanan-djalanan dalem bilangan Koedoes telah mendjadi gelap. Tapi di Koedoes Toea dan sakiternja pasar, dimana banjak tinggal orang-orang Tionghoa jang memperoesahaken batikdan membikin roko, tida ada begitoe petang[1] seperti di laen-laen tempat, kerna dari sinarnja lampoe-lampoe gasolin jang terpasang diroemanja itoe orang-orang dagang, tidalah membikin sampe orang jang djalan djadi menggerepe![2]

Tapi, kendati sinarnja lampoe-lampoe dari roema ada menerangi sampe ka djalanan, toch orang orang jang liwat di itoe tempat kaliatan membawa lentera. Dan boekan sadja di sini, hanja di laen kampoeng poen ada demikian.

Inilah soeda djadi satoe kabiasaan boeat pendoedoek di Djawa Tenga, dan Koedoes jang termasoek dalem residentie Sema-

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

rang, tida terlepoet dari kawadjiban membawa api di waktoe berdjalan malem.

Atoeran ini telah berlakoe sadari doeloe, dengen tida ada katjoealinja bagi siapa djoega. Selam, Tjina atawa Arab, kaja dan miskin, ada saroepa sadja. Dan oleh kerna orang-orang jang melanggar ini atoeran kaloe katangkep bisa terhoekoem, maka semoea pendoedoek ada perhatiken betoel, hingga pribahasa kata: "djalan sakengkang moesti membawa api".

Begitoe pada itoe malem, sabelonnja djam delapan di deket pasar ada liwat tiga orang Djawa, satoe antaranja jang membawa lentera djalan di depan, sedeng jang doea ada mengikoeti dari blakang sembari beromong-omong. Dari dandanannja jang begitoe roepa, teroetama perkata'an jang digoenaken boeat itoe pembitjara'an ada bahasa Ngoko?,orang lantas bisa dapet kanjata'an, bahoea marika itoe ada kaoem boeroeh.

Dan sasoenggoenja djoega ada demikian, kerna marika poen boekan laen dari boedjang atawa koeli jang bekerdja di peroesahan batik dan roko kapoenja'annja soedagar-soedagar Tionghoa. Waktoe apa jang ditoetoerken ini ada di pertengahan taoin 1912, dimana perdagangan roko kretek ada madjoe keras sekali. Dan oleh kerna orang jang memperoesahaken ini dagangan boekan tjoema bangsa Tionghoa sadja, hanja sabagian ada hadji-hadji dan orang-orang Djawa, maka dalem kalangan dagangan di Koedoes ada terbit satoe persaingan keras di antara itoe doea bangsa.

Dan itoe tiga orang jang kita liat di atas, ada itoe koeli koeli jang bekerdja malem, dan marika lagi maoe pergi kerdja boeat menambaken kahasilannja kantong.

Sembari djalan ia mengomong tida brentinja. Dan apa jang dibitjaraken, sigra djoega pembatja aken dapet taoe di bawah ini.

"Kaloe sateroesnje ada dipake koeli tambahan boeat bekerdja malem, sabagimana adanja sekarang, troesa koeatir jang di hari lebaran kita nanti kakoerangan doewit", demikianlah kata itoe orang jang djalan di sebla blakang, pada temennja.

"Boeat kaoe boleh djadi ada begitoe, tapi bagi 'koe si tida demikian", kata itoe temen.

Pembitjara'an ini dilakoeken dalem bahasa Ngoko jang tertjampoer dengen sedikit perkata'an Melajoe pasar.

"Nah mengapa begitoe?" tanja poela orang jang pertama.

"Sebab akoe ada mempoenjai banjak oetang", djawabnja:

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"djika ini oepahan gawe-malem bisa tjoekoep boeat dipake ongkos dan membajar mindering, itoelah soeda boleh dibilang amat kabagoesan".

"Oetang? mengapa kaoe bikin oetang? Boekantah kaoe taoe, jang pembajaran mindering itoe ada berat sekali?"

"Betoel berat. Tapi lantaran terpaksa djadi apa boleh boeat".

"Brapa banjak oewang jang kaoe pindjem itoe?"
"Sama sekali kira-kira ampatpoeloe roepia"!
"Loh, kok banjak amat!"
"Ja. Tapi jang saparoh soeda terbajar".
"Kapeloean apatah jang membikin kaoe djadi mengoetang, Ardjo?"

"Membajar padjak dan membetoelin roema. Sabetoelnja roemakoe si masi baek, tapi lantaran kadapetan bangke tikoes, djadi diprenta rombak dan toekar sa'antero kasonja jang dari bamboe, dengen kaso kajoe".

"Kaloe begitoe si partes djoega mengoetang. Tapi mengapa kaoe tida maoe pindjem sadja pada Hadji Doelbarak, boekan djadi tida oesah membajar rente, sabagimana kaloe kaoe mindjem itoe pada toekang-toekang mindering, jang moesti mangena renten berat?"

"Kaloe masi bisa dapet sama madjikan, masa akoe pindjem sama toekang lepas doewit. Hadji Doelbarak boekan seperti madjikan-madjikan jang laen. - Oh, kaoe roepanja belon taoe .."

"Kaloe akoe si kata, madjikan jang begitoe ada lebi baek ditinggal sadja, Ardjo", kata itoe jang bawa lentera dengan memoetoesi orang poenja bitjara: "goena apa membanting toelang dan mandi kringet, kaloe ia tiada bisa menaoein orang poenja kasoesahan?"

Ardjo tida menjaoet, sedeng itoe kawan poen berdiam sadja.

Kawan itoe bernama Troenadiredjo, tapi oleh temen-temennja dipanggil sadja Troeno. Ia bekerdja pada Lie Sing Kwie, satoe soedagar jang ada mendjoeal dan bikin batikan, dengan merangkep djoega perdagangan roko kretek.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Dalem waktoe jang blakangan ini soedagar-soedagar Tionghoa di Koedoes ada trima banjak sekali pesenan dari mana-mana tempat, teroetama itoe soedagar jang terseboet di atas. Oleh kerna banjaknja pakerdja'an, maka semoea orang jang memperosahaken itoe dagangan djadi moesti menamba banjak koeli. Dan Ardjo baroe moelai ambil koelian dari samalem, di waktoe siang ia kerdja pada Hadji Doelbarak.

Begitoe satelah mendenger perkata'an kawannja, jang soeroe tinggalen sadja itoe madjikan, ia laloe berdiam dan berpikir. Kamoedian ia kata: memang djoega soeda lama ia niat pinda kerdja, tapi sebab nasi ada mempoenjai oetang doea-belas roepia, jang dalem perdjandjian tida boleh dibajar dengan oewang, hanja moesti dengen pakerdja'an, maka ia tida bisa tingalken kerdja'annja sabelon oetang itoe mendjadi loenas.

"Kaloe peroetangan itoe soeda impas, akoe nanti bekerdja tetep pada madjikankoe", kata poela ia: "sekarang biarlah akoe ambil koelian malem sadja".

"Ja, begitoe poen baek. Dan dari ini koelian malem, kaloe sadja kaloe bekerdja teroes, akoe kira ada djoega kalebihannja goena lebaran".

"Kendati bekerdja teroes, akoe kira tida nanti ada lebinja. Katjoeali kaloe itoe mindering-mindering soeda terbajar loenas."

"Kaloe begitoe akoe nanti bitjaraken, soepaja kaoe bisa dikasi voorschot satoe boelan gadji".

"Voorschot? Apa koeli baroe sabagi akoe, nanti bisa dapet djoega voorschot?"

"Akoe tangoeng jang kaoe aken dapet. Boeat itoe kaoe troesa koeatir, Ardjo, kaloe sadja kaoe bekerdja baek".

"Oh, soeda tentoe" kata Ardjo dengen girang, satelah mendenger itoe perdjandjian. Tapi sabagi orang jang masi koerang pertjaja, ia menegesi poela: apa soenggoe jang pindjeman itoe aken dikasi.

"Loh, kok seperti orang tida pertjaja?" kata Troeno sambil kaloearken roko dan djagoeng, dan sasoedanja soeloet itoe ia meneroeskeni "pendeknja voorschot lebaran kaoe troesa pikiri, akoe tanggoeng bakal dapet. Betoel kaoe koeli baroe, tapi madjikankoe tida bikin perbedahan antara baroe dengen jang lama, kaloe sadja orang bekerdja baek dan radjin".

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Tjoba tanja si Karto kaloe kaoe masi koerang pertjaja", begitoe Troeno toetoep bitjaranja sembari mendjoek itoe kawan jang bawa lentera.

"Bener", kata Kartonjang menetepken itoe omongan: "madjikan Ding Kwie boekan seperti jang laen. Akoe kendati baroe kerdja tiga boelan, tapi soeda dapet kanjata'an bagimana madjikan ini poenja baek dan moera hati. Boekan seperti Said bin Derat Deroet, jang ada lebih perhatiken kaoentoengan, tapi tida pikir dari mana kaoentoengan itoe dateng dan siapa jang tjarikan. Hal ini boekan akoe memoedji, hanjamda dengen sabenernje".

Ardjo merasa senang denger itoe katerangan jang paling blakang. Satoe harepan djadi timboel dalem hatinja. Kamoedian ia poen kaloearkan satoe roko daon djagoeng, soelot dan isep itoe dengen pikiran legah.

Sabelonnja marika djalan meliwati pasar, dari sebla Kidoel ada kadengeran soearanja orang memanggil-manggil namanja Troeno.

Troeno laloe menengok, sedeng dari itor djoeroesan ada kaliatan saorang lelaki jang bawa lentera dateng menghamperi.

"Maoe pergi mana ini roema-rame?" menanja orang itoe sambil tertawa. Dan sabelonnja orang jang ditanja menjaoet, ia angkat lenteranja dan toedjoeken itoe ka moekanja doea orang jang laen.

"Loh, kok ada Ardjo di sini!?" kata poela ia sambil pegang orang poenja tangan: "maoe pergi mana ini?"

"Maoe ka Koedoes Toea", djawab Ardjo sambil tertawa, dan kamoedian balik menanja: Kario itoe lagi apa, dan mengapa kamaren tida masoek kerdja.

Orang itoe adalah Kario, boedjangnja Hadji Doelbarak, djadi Ardjo poenja temen satoe pakerdja'an.

Tapi sabelonnja pertanja'an itoe di djawab, Troeno soeda menanja:
"Kaoe bikin apa malem malem di sini, Kario?
Apa kaoe orah digawe?"

"Djoestroe akoe lagi maoe tanja padamoe, apa kaoe poenja madjikan soeka pake lagi koeli boeat kerdja malem?" menanja Kario dalem bahasa Djawa kasar: "akoe, denger madjikanmoe ada banjak pakerdja'an?"

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Betoel. Apa kaoe soeka ambil koelian?"

"Ja".

"Kaloe begitoe, baek besok siang kaoe dateng sadja boeat bitjara. Ardjo poen soeda bekerdja dari samalem".

"Oh! Benertah, Ardjo?" tanja Kario sambil memandang moekanja itoe kawan.
Ardjo memanggoet. Kamoedian oelangken poela pertanja'annja jang tadi: mengapa kamaran ia tida masoek.

Kario laloe kasi taoe, bahoea sadari kamaren ia soeda pinda kerdja pada Oei Dwan Ing, dan tadi sore dapet kabar dari Sarkawi, jang Troeno lagi tjari koeli malem goena madjikannja lantaran begitoe djadi ia toenggoe di sini boeat menanja tentang djadi kabenerannja itoe kabar.

Maktoe kawan itoe tanja apa sebabnja ia pinda pada Dwan Ing Kario tjeritaken bagimana hadji itoe poenja sekaker dalem perkara oewang.

Boeat oeroesan jang perloe, kamaren doeloe ia minta pindjem sapoeloe roepia, - begitoe Kario landjoetken tjeritanja, - tapi oleh sang madjikan tida dikasi. Laen dari begitoe, banjak poela kamerdikan jang dilakoeken oleh itoe hadji pada koeli dan boedjang-boedjang, hingga Troenodiredjo dan Karto jang mendenger,, tida bisa berboeat laen dari pada geleng kepala;

"Ardjo poen taoe, jang akoe poenja pakerdja'an tida sabanding dengen gadji jang dibajar", kata poela Kario: "dan kaloe orang masi maoe banting toelang djoega pada madjikan jang begitoe, soenggoe gelo sekali".

"Kamoedian, sasoedanja bitjaraken apa jang diniat, Kario laloe poelang ka roemanja, sedeng itoe tiga orang teroes menoedjoe ka Koedoes Toea.

Dari pernjata'annja Kario pada Troeno, sabagimana di atas kita telah denger, njatalah soeda doea koeli jang merasa koerang senang bekerdja di peroesahannja Hadji Doelbarak sebab hadji itoe boekan sadja membri gadji jang tida sainbang, tapi djoega tida naoein kaperloean koelinja. Tapi lantaran hadji jang memake sorban gede, oleh kaoem boeroeh bangsa Djawa dipandang sabagi orang jang soetji, maski perboeatan jang dilakoeken itoe ada sanget mengdjentjet pengidoepannja kaoem koeli, toch kabanjakan jang tinggal diam sadja, kerna marika anggap boleh djadi koealat atawa doerhaka, djika brani menjataken koerang senang membanta atawa sabaginja.
Dan lantaran ada itoe anggapan dari orang orang jang bodo, maka di tempat begini hadji-hadji lekas sekali mendjadi hartawan, sebab dari dagangan bisa ditarik oentoeng besar, tapi ongkos jang dikaloearken ada ketjil sekali.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Berhoeboeng dengen itoe anggapan, 'pa hadji djadi bisa sebar djoega pengaroenja di antara orang-orang Djawa dan Boemipoetra jang tidak terpeladjar.

Tapi kaloe Ardjo dan Kario, sebagimana di atas kita liat, ada niatan boeat tinggalken pakerdja'annja itoe hadji, dengan tida pikir lagi jang lantaran itoe boleh mendjadi koealat atawa dosa, itoelah ada dari lantaran terlaloe terpaksa oleh ka'adahan, jang njata ia tida bisa berboeat laen dari begitoe.

Tatkala itoe soeda ampir djam toedjoe satenga, roema-roema orang Tionghoa di itoe tempat jang memperoesahakan batik dan roko, telah penoeh dengen orang orang lelaki dan prampoean jang lagi bekerdja.

Anak-anak ketjil jang beroemoer toedjoe atawa delapan taoen poen ada kaliatan toeroet ambil koelian memili daon atawa membeset tembako. Ada djoega jang mengetok kaen, melepit batik atawa masak lilin boeat batikan. Tegesnje pakerdja'an apa sadja jang gampang-gampang boeat dikerdjaken oleh marika.

Djika dalem itoe kerdjaan ada dipake katjoeng katjoeng, boekan kata sang madjikan maoe tarik ongkos boeat dapet bajaran moera, hanja anak-anak itoe kabanjakan ada diadjak oleh iboenja atawa mengikoet soedara toeanja jang dateng kerdja. Dan soepaja tida tingal menganggoer, marika dikasi pakerdja'an terseboet, dengen dibri djoega oepah doea gobang atawa anam cent saorangnja, menoeroet masing-masing poenja karadjinan.

Boeat anak-anak, oepahan sabegitoe ada tjoekoep menggirangkan. Sedeng jang mendjadi iboe atawa soedara poen merasa senang, kerna kaloe marika bekerdja di peroesahannja hadji-hadji atawa bangsa Arab, maski itoe anak-anak jang diadjak ada toeroet membantoe, toch marika tida dapet oepah satoe peser.

Tapi Lie Sing Kwie, dan begitoe djoega laen-laen soedagar Tionghoa, sabagimana di atas telah dibilang, ada kasi-djoega itoe bebrapa cent menoeroet pertimbangannja jang diberikoeti rasa kasian.

Lantaran soedagar-soedagar Tionghoa ada mempoenjai itoe kamoerahan hati dan timbangan jang adil, tida heran kaloe orang jang biasa ambil koelian djadi lebi soeka bekerdja di peroesahannja ini bangsa. Sedeng katjoeng-katjoeng waktoe menerima oepahan kaliatan amat goembira, oewang mana olehnja saban malem dipake membeli sate ajam.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

dengan lontong, jaitoe saroepa masi jang diboengkoes dengen daon pisang, rasanja seperti koewe boeras, tapi boengkoesannja ada sedikit laen.

Kira-kira djam sembilan, dimana toekang sate jang membawa lontong ampir dateng, itoe kawanan botja-tjilik keliatan lebi radjin, kerna waktoe begitoe ia orang soeda deket menerima sepahan.

Di tempat membatik, jang roewangannja ada terpisa dari tempat mengerdjaken roko kretek, di bawah terangnja lampoe gasolin jang menggentjlang-gentjlang ada kaliatan orang-orang prampoean, dengan tangan memegang tjanting berisi lilin bikin loekisan-loekisan di atas kaen poeti jang bakal dibikin saroeng atawa tjelana.

Orang jang melakoeken itoe pakerdjaan boekan tjoema prampoean-prampoean Djawa, hanja banjak djoega orang-orang Tionghoa, antara mana ada terdapet djoega gadis-gadis, ja, gadis-gadis jang cilok. Lengan tangannja jang poeti dan boelet, jang tjoema tertoetoep sabagian di bawah sikoet, dengen memegang tjenting telah djalanken itoe di atas kaen, betoel seperti orang meneken. Dan dalem tempo sabentaran sadja lantas berpetah kembang, daon, boerceng dan laen-laen binatang ketjil, jang sanget indah.

Dari katetepannja marika poenja tangan, dari kasebetannja ia orang poenja pakerdjaan, sasoeatoe orang jang meliat pasti nanti memoedji dan bisa djoega, bahoea marika ada toekang-toekang jang pande dalem pakerdjaan terseboet.

Dan sasoenggoehnja djoega ada demikian, kerna orang jang tidak pande, manatah mampoe meloekis begitoe bagoes.

Toekang-toekang jang begini ada banjak bekerdja di pembatikannja soedagar-soedagar Tionghoa. Tapi di pembatikan dari laen bangsa, kerdati ada dipake djoega prampoean-prampoean toekang meloekis jang pandenja seperti ini, tidalah begitoe banjak seperti apa jang kita liat di atas.

Begitoe poen dalem pembikinan roko kretek, pemoemnja roko dari fabriek Tionghoa jang paling disoekai orang, kerna salaennja daoen jang di pake memoeloeng ada dipili jang paling bagoes dan berisi, tembakonja poen ada bako pilihan, jang paling wangi dan sedep.

Tapi sabaliknja tida begitoe bagi roko-roko kaloearan dari fabriek Said bin Oerat Oeroet, atawa pembikinan dari peroesahaannja Hadji 'Pa Sorban Gedeh, jang roepanja, soepaja bisa tarik kaoentoengan besar, telah pake sadja tembako jang lebi moera, dengan tida perdoeli jang roko itoe enak atawa tida.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Koetika lontjeng mengoetaraken djam sapoeloe orang-orang jang bekerdja soeda moelai banenah, tapi lampoe-lampoe tinggal terang, sebab kerdjaan masi ada lagi satenga djam tempo.

Peroesahan-peroesahan batik dan roko kretek kapoenjaannja bangsa Tionghoa jang ada memake koeli tambahan boeat kerdja malem, boekan sadja di Koedoes Toea, tapi di deket pasar dan sakiternja kampoeng Tionghoa poen demikian.

Tapi tida begitoe bagi di Menara dan kampoeng-kampoeng Boemipoetra, dimana ada banjak tinggal hadji-hadji jang mendjadi soedagar dan memperoesahaken djoega itoe sematjem dagangan.

Djika diliat perbedaannja itu doea tempat, njatalah perniagaannja orang Tionghoa di Koedoes, baik jang membikin batik atawa roko, masing-masing poenja dagangan ada madjoe keras sekali, kerna salennja bekerdja siang, bagi koeli-koeli malem poen diadaken overwerk.

Pada lima-anam taon jang laloe, kamadjoeannja gagangan hadji-hadji ada sama peperti kamadjoeannja soedagar Tionghoa. Tapi sasampenja di taon 1912, dimana tjerita ini moelai, perniagaan Tionghoa ada madjoe lebi pesat di mana-mana. Inilah boekan laen, hanja sebab barang-barangnja soedagar Tionghoa ada kwaliteit jang nomor satoe. Sedeng hadji-hadji tida demikian, dan inilah jang membikin perdagangannja djadi terdesak kablakang, djadi moendoer djaoe sekali.

Dan lantaran ini telah membikin bebrapa hadji djadi merasa koerang senang pada orang Tionghoa di itoe tempat. Apapela dalem sapandjang waktoe jang berikoet perdagang Tionghoa bisa menantjep kaki dengan djedjak, hingga itoe rasa koerang senang dari kaoem hadji djadi mendjalar samingkin djaoe, jang samingkin lama djadi bertamba besar.

Djika diinget jang itoe kamadjoean boekan diperboeat dengan djalan tjoerang, atawa laen-laen perboeatan jang boleh ditjela, saharoesnja orang tidak moesti djadi sirik dan mengiri. Kerna apa jang diperboeat oleh orang-orang Tionghoa, tida laen dari kapandean, karadjinan dan kahimatan, teroetama boeat peroesan dagang, soedagar Tionghoa bisa sekali mendjaga nama. Dan itoe sebab-sebab jang membikin marika djadi madjoe dan bisa desak pada saingan-saingannja.

Disini tida perloe ditoetoerken lagi bagimana itoe koeli-koeli jang kita liat di atas, kerna dari pembitjaraan dan pengrasaan jang dinjatakan oleh Kario pada Troeno, dan begitoe poen jang laen-laen, ada satoe oendjoekan boeat membatja dapet

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

mangarti, jang marika ada lebi senang bekerdja di perusahannja orang Tionghoa.

Tapi itoe rasa kesrang senang dari kaoem hadji boekan tjoema brenti sampe di sini sadja, hanja mingkin hari djadi bertamba besar dan hal ini aken terrjata di sebla blkang. Tapi sabelonnja tjari taoe jang laen, mari perbatja ikoet kita ka kampongnja orang-orang Djawa aken liat apa jang itoe soedagar-soedagar hadji aken berboeat, sasoeda marika dapet itoe pengrasaan tidak enak jang menggandjeli hati.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

II.

Dendeman hati.

Boeat poewasken rasa hati jang sirik, hadji-hadji moelai sebar bibit kabentjian di antara bangsanja.

"Apa si Kario djoega tida masoek ini hari?"
"Tida, madjikan".
"Sadari kapan ia mangkir?"
"Dari hari Rebo Paing".
"He, apa ia kerdja mangkir begitoe lama?" kata itoe madjikan dalem bahasa Djawa, dengen paras moeka jang menjatakan koerang senang. Kamodian ia paling ka blakang, dimana ada bebrapa orang jang lagi masak lilin dan mengantjoerken barang-barang warna, goena batikan.

Orang ini berbadan tegap dan koelit moekanja sedikit itam. Dari bidji matanja jang boender ada mengoendjoek ia poenja kabranian, sedeng idoengnja jang bengkoeng ada menjatakan hati jang tjoerang dan koerang baek.

Di kapalanja jang tertjoekoer goendoel ada memake satoe kopia jang terlilit dengen oedeng besar. Pakean mana ada membri kanjataan, bahoea madjikan ini soeda pernah koendjoengani tana soetji di Mekkah, jang boeat itoe ia djadi diseboet "hadji".

Namanja Doelbarak dan terkenal sabagi orang jang manpoe. Tapi dalem golongan Boemipoetra ia boleh djoega diseboet hadji hartawan.

Pada sabelonnja memperoesahaken batik ia ada bikin roko kretek, dan kaberoentoengannja itoe boleh dibilang ada dari ini perdagangan jang terseboet blakangan.

Sabagian besar hadji-hadji di ini tempat memang ada memperoesahaken itoe matjem dagangan, Tapi sadari doea taon kamariin, dimana soedagar-soedagar Tionghoa poen ada memperoesahaken itoe, perniagaannja hadji-hadji mendjadi moendoer, karna dapet saingan jang oelet dan keras dari itoe bangsa.

Tentang ini tida perloe dioelangken lagi, kerna dalem fatsal kasatoe soeda ditoetoerken sampe terang.

Dan apa jang kita liat di atas adalah pada waktoe tengahari, jang menoeroet kabiasaannja Doelbarak, saminggoe doea kali tentoe ada dateng ka ini tempat bekerdja, boeat memereksa pakerdjaannja boedjang atawa koeli dalem itoe peroesahan.

Lantaran di antara itoe orang-orang jang bekerdja tida ada kaliatan si Kario, sala satoe dari boedjangnja jang soeda boleh dilepasken dalem pakerdjaan, maka ia lantas menanja pada sala satoe dari itoe koeli-koeli, sabagimana di sabla atas kita telah denger.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Mangkir-mangkir sadja, tidak brentinja mangkir", kata poela ia dengan soeara menggerendang sambil menghampiri pada orang-orang jang lagi membikin batik,

Sabagimana biasanja kaloe di depan madjikan orang tentoe bekerdja betoel, begitoelah satelah Hadji Doelbarak mendeketi, itoe boedjang dan koeli lantas djadi lebi radjin, sedang Soedarmo, satoe hadji moeda jang mendjadi kaponakannja dan ada dikasi kapertjajaan boeat mengoeroes itoe peroesahan, lantas ambil pena dan pegang boekoe. Tapi sabelonnja itoe paman dateng, ia ada lebi banjak betjanda dengan koeli-koeli prampoean, dari pada bekerdja.

Semoea orang kerdja dengen betoel waktu si madjikan berdiri di sitoe. Dan sasoedanja memandang di sakoeliling tempat, Hadji Doelbarak berkata :

"Soeria, Partina dan Martani, mana dia?"
"Ia djoega tidak masoek", menjaoet Soedarmo dalem bahasa Djawa.

"Tida masoek? Itoe tiga orang djoega tida masoek?

"Ja"

Mendenger ini penjaoetan Doelbarak kaliatan djadi samingkin tida senang, maka dengen tida berkata soeatoe apa, ia laloe ambil boekoe boedjang dan preksa itoe dengen teliti dari nama-namanja orang jang kerdja.

Dalem itoe boekoe kadapetan ampat nama jang soeda mangkir sadari Hari Rebo Paing, jaitoe Kario bersama tiga nama jang disebuet baroesan, dan doea jang terseboet paling blakang ada orang prampoean toekang melockis batik jang pande.

"Semoea jang pande-pande sadja jang tida masoek. Ada oeroesan apa sadja jang mendjadi halangan, maka sampe Partina dan Martani poen, toeroet tida dateng?" menanja Doelbarak sambil memandang moekanja Soedarmo.

"Itoelah akoe tida taoe, karna marika sendiri tida ada omong apa-apa boeat mengasi taoe", djawab si kaponakan.

"Besok kaloe sampe djam delapan atawa delapan satenga ia orang belon djoega dateng, moesti lantas disoesoeli. Tapi djangan kaoe loepa boeat tanja, apa jang mendjadi lantaran hingga berhari-hari marika tida masoek".

"Akoe nanti lakoeken prentamoe, paman".

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Sasoedanja mamereksa dan meliat-liat lagi sabentaran, Doelbarak laloe poelang ka roema sendiri. Sedeng Soedarmo, satoe anak moeda jang soeda akilbalek, satelah orang toea itoe berlaloe, lantas moelai bergenit-genitan poela pada itoe bebrapa koeli prampoean jang lagi membatik.

Besoknja di waktoe sore Soedarmo membri taoe pada sang paman, bahoea itoe ampat orang jang dalem ini bebrapa hari didoega mangkir, sabenaernja boekan tida masoek lantaran sakit atawa ada halangan, hanja mereka telah pinda kerdja pada laen madjikan. Ini katerangan - kata si kaponakan lebi djaoe -, boekan ia dapet dari itoe orang-orang sendiri, hanja dari masing-masing poenja tetangga atawa gamilie jang ada di roema, karna waktoe ia dateng soesoeli, itoe ampat orang soeda pergi kerdja .....

"Di peroesahaannja siapatah mereka kerdja?" menanja Doelbarak dengen tida menoenggoe sampe si kapoenakan bitjara abis.

"Kario dan Martani bekerdja pada Lie Sing Kwie, tapi Soeria masoek pada Oei Dwan Ing, sedeng Partina kerdja di peroesahaannja Djwa King Thaij".

"Di peroesahaannja orang Tionghoa?"

"Betoel".

"Ah, koerang-adjar soenggoe itoe koeli-koeli!" kata si hadji sambil gojang kapala satelah mendeger itoe lapoeran: mengapatah mereka samoea boleh pin pada masjikan Tionghoa?"

"Tapi inilah toesa heran, paman, sebab di sana tentoe gadjinja ada lebi besar, karna kaloe tida begitoe, moestahil dengen zonder sebab mereka pada pinda".

"Brapa ia orang dibajar kerdja di sana?"

"Tentang pembajarannja akoe belon tanja".

"Tjoeba kaoe tjari taoe, brapa gadjinja si Kario, Soeria dan begitoe poen jang laen-laen".

Ini prenta dilakoeken oleh si kaponakan, jang dalem tiga hari laloe dateng poela kasi taoe. Laen dari itoe ia membri taoe djoega tentang permintaannja Ardjo boeat brenti kerdja.

"Apa? Ardjo djoega maoe brenti lagi?" menanja Hadji Doelbarak sambil keroetken djidad.

"Ja", kata Soedarmo: "Ardjo poenja peroetangan jang doea-belas roepia kamaren sore soeda dipotong abis, maka ia kata akoe brenti sadja".

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Koerang adjar itoe si Ardjo! Tentoe ia djoega maoe pinda kerdja di peroesahannja itoe orang orang Tjina".

"Akoe poen kira begitoe, paman".

"Mengapa kaoe tida menjega?"

"Akoe tjega dan telah memboedjoek soepaja ia djangan brenti, tapi sebab ia maoe djuga, apatah akoe bisa berboeat?"

Hadji Doelbarak tida berkata soeatoe apa, hanja moendar-mandir dalem roema dengen hati jang penoeh gergetan pada itoe koeli-koeli dan boedjang-boedjang jang soeda tinggalken pakerdja'annja. Sedeng Soedarmo, sasoedahnja membri taoe apa jang pamannja soeroe tjari taoe. Lantas pergi poela ka tempat kerdja.

Sakean lama Doelbarak tinggal berdiam, dari matanja jang memandang pada sasoeatoe barang dengen tida tentoe, ada menjataken jang hatinja lagi berpikir.

"Tida boleh jadi, pastilah itoe soedagar-soedagar Tionghoa ada maoe bajar lebih mahal", kata Doelbarak sendiri-diri: "djadi marika boekan sadja ada bersaingan dalem perkara barang dan harga, tapi maoe bersaingan djoega dalem perkara memake boedjang atawa koeli".

Ini perkara samingkin dipikir, hatinja djadi samingkin goesar, kerna dengen begitoe ia kata itoe soedagar-soedagar Tionghoa ada sanget keterlaloean.

Begitoe achirnja ia djadi gemes pada itoe orang-orang dagang jang soeda ambil orangnja, jang dianggap maoe bikin mati pakerdjaannja dan ada satoe saingan jang tida boleh ditinggal diam.

Tapi sebab semoea soedagar Tionghoa ada pande memadjoekan perniagaan, dan dalem hal memake koeli atawa boedjang bisa menaoein kasoesahan dan kaperloean boedjang-boedjangnja, maka ampir semoea toekang-toekang batik dan roko kretek bangsa Tionghoa tida soesa kaloe maoe memake koeli, sebab orang jang pande dan radjin marika brani bajar lebi mahal.

Tapi oleh Hadji Doelbarak perboeatan begitoe dipandang sabagi moesoe, dan sasoedanja berpikir poela sedikit lama, ia djadi samingkin sakit hati dan rasa, itoe semoea moesti dibikin pembalesan . . . . . .

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Boeat lawan itoe semoea soedagar-soedagar Tionghoa dengen tenaga sendiri, itoelah boekan ada soeatoe pakerdja'an gampang", pikir si hadji lebi djaoe: "tapi kaloe semoea bangsakoe bisa bersarikat akan bersatoe hati, tidalah terlaloe soesa boeat kita bikin pembalesan padanja".

"Sabelonnja diambil katetepan tjara bagimana pembalesan itoe haroes dibikin, satoe lontjeng besar jang tergantoeng di atas tembok, laloe kasi denger soearanja.

"Doelbarak menoleh, liat djaroemnja djam telah mengoetaraken poekoel ampat sore.

Tatkala itoe soeda waktoenja boeat sembajang asar. Sabagi orang jang pegang betoel igananja, 'ki hadji laloe masoek ka dalem dan moelai sembajang.

Di satoe roewangan jang memang digerantiken boeat itoe maksoed, ada kaliatan doea hadji laen jang terkenansanak pada ini toean roema, djoestroe baroe naek ka itoe tempat boeat lakoeken persembajangan, djadi tiga orang bersama Doelbarak.

Masing-masing berdiri madep ka Koelon dengen tangan sedakep, sedeng moeloetnja kemak-kemik membatja dowa. Dari itoe pembatjaan tjoema jang bisa kedengeran jaitoe perkataan: "Olloh wah akbar ..... Olloh wah Akbar ....."

Liwat satoe djam hari telah mendjadi gelap, dan tida lama di sakoeliling roema moelai terpasang api.

Itoe waktoe hari soeda djadi menggerib.

Koetika itoe, Hadji Doelbarak dan doea sanaknja jang kita liat di waktoe sembajang, ada doedoek dahar deket itoe roewangan. Sanak itoe bernama Asmara dan jang satoe Hardjoeki, masing-masing berasal dari Magelang dan baroe bebrapa hari dateng ka mari.

Sembari dahar iaorang tjeritaken perkara-perkara jang berhoeboengan dengen oeroesan dagang, kerna datengnja itoe doea sanak poen memang ada boeat itoe maksoed.

Tapi satelah denger Asmara menjataken poela hiatnja boeat diriken peroesahan roko, Doelbarak lantas menjega dan bilang: dagangan begini tida bakal membawa hasil jang bagoes, kerna sekarang soeda banjak soedagar-soedagar Tionghoa jang mendjadi saingan.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Doeloe betoel ini matjem peroesahan ada sanget mengoentoengken", kata poela 'ki hadji pada kadoea familienja itoe: "tapi sekarang tida demikian, kerna itoe orang-orang Tjina jang djoega ada memperoesahakan ini matjem dagangan, boekan sadja ada bersaingan dalem perkara barang dan harga, tapi djoega bersaing keras dalem perkara membajar gadjinja boedjang dan koeli. Marika brani bajar lebi besar dari kita, dan ini djoega soeda membikin akoe poenja orang-orang jang pande djadi pada minggat".

"Pada minggat?" mengoelangken Hadji Mardjoeki.

"Ja"

"Minggat ke mana?"

"Marika minggat dan tentoe pinda kerdja pada itoe soedagar-soedagar Tiongboa".

"He, - sadari kapan?"

"Sadari minggoe jang laloe", saoet Doelbarak jang lantas tjeritaken apa jang telah dibilang oleh Hadji Soedarmo.

"Kaloe begitoe sadja akoe kira masi tida mengapa".

"Kaoe kliroe djika bilang demikian, Mardjoeki, kerna pindanja itoe boedjang-boedjang, djadi membikin soesa kita poenja kerdjaan. Betoel ada oewang tida soesa boeat dapet orang, tapi jang soeda bisa dan mengarti seperti boedjang lama, ada tida gampang boeat didapetken".

"Mengapa pada sabelonnja marika pinda kaoe tida maoe iket dengen voorschot, soepaja pada sabelonnja oetang itoe loenas, iaorang tida bisa pinda pada laen madjikan?"

"Oh, boeat mengiket dengen djalan membri voorschot, itoelah tida bisa. Sebab kaoem boeroeh kaloe soeda ada oewang tida maoe bekerdja, dan inilah sebabnja jang membikin akoe djadi segan boeat mengoetangi".

Mardjoeki dan Asmara tinggal berdiam. Sasoeda soewapan-soewapan besar dikasi masoek dalem moeloet, baroe iaorang berkata poela :

"Kaloe begitoe, njatalah adatnja kaoem boeroeh di sini tida bedah seperti di tempatkoe, jang apabila soeda ada mempoenja doewit iaorang djadi ogah bekerdja."

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Di mana-mana tempat poen adatnja kaoem begini ampir saroepa", kata Doelbarak.

Sasoedanja bitjara-bitjara lagi sedikit, itoe doea hadji jang niat diriken peroesahan demikian di sini, mendjadi moendoer, lantaran denger tjerita-tjerita tentang itoe persaingan jang dioelangken oleh Hadji Doelbarak.

Lebi djaoe ia njatakan kagenesannja hati pada itoe soedagar-soedagar, dan niat djoega beoat bikin perlawanan atas pembalesan. Saande perlawanan beoat bersaing dagang ia tida bisa alahken itoe soedagar-soedagar Tionghoa, barcelah ia bikin satoe pembalesan jang memoewasken hati.

Tapi Asmara bilang, perlawanan begitoe tentoe bakal pertjoema, sebab kaloe bisa dilawan, moestail perniagaannja kaoem hadji sampe djadi terdesak.

Perkataan ini dibenerken oleh Mardjoeki.

Sebetoelnja itoe soedagar-soedagar Tionghoa tida sekali ada berboeat apa-apa jang koerang baek. Marika poenja kamadjoean ada dari lantaran pandenja mengatoer perniagaan. Lakoenja marika poenja dagangan kerna barangnja ada lebi bagoes dan harganja lebi renda, boekan seperti itoe soedagar-soedagar hadji, jang selaloe maoe pegang harga lebi tinggi dan maoe oentoeng lebi banjak.
Jang membikin orang-orang Tionghoa poenja dagangan djadi tjepet besar, lantaran iaorang bisa berlakoe himat dalem perkara-perakara jang pantes dihimati. Tapi dalem perkara membajar gadjinja orang jang bekerdja marika brani mengasi lebi, dan lantaran ini membikin toekang-toekang jang bekerdja djadi lebi soeka kerdja di peroesahannja itoe bangsa.

Tapi oleh Doelbarak perboeatannja itoe soedagar-soedagar Tionghoa dianggap tjoerang dan boesoek, sedang keoentoengan besar jang didapet oleh itoe bangsa, oleh 'ki hadji ada dirasaken amat sirik.

Itoe malem Doelbarak tida tidoer pada sabelonnja djam satoe, kerna apa jang tadi dibitjaraken pada Asmara dan Mardjoeki, masi kaingetan sadja dalem hatinja. Sembari tjelentang di atas korsi ia pikiri kombali itoe oeroesan.

"Ini perkara akoe moesti bitjaraken djoega pada Sarnoedi dan Alatip, apabila itoe doea orang soeda denger perkataankoe, sedikitnja marika aken djadi gemes pada itoe soedagar-soedagar Tionghoa", demikianlah kata Doelbarak sendiri-diri dengen soeara di leher.

Kamoedian ia ambil satoe batang roko dan soeloet itoe dengen gereten, sedeng matanja memandang pada penglari roema.

Sasoeda mengeboelken bebrapa kali asepnja roko, ia berkata poela :

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Boekan sadja padanja, tapi pada jang laen-laen poen akoe moesti atoer ini tjerita. Djika semoea bangsakoe bisa mrasa sirik atas itoe kaoentoengan jang didadpet oleh soedagar Tionghoa, sedikitnja inorang djadi bergerak ....."

"Kaloe bisa kasi laloe semoea, memang mesk semoea! Tapi kaloe tida bisa, biar kita laloekan sadja itoe orang-orang dagang, jang sabegitoe lama soeda djadi kita poenja saingan dan sabegitoe lama soeda membikin kita poenja kaoentoengan masoek dalem kantongnja".

"Tapi sabaliknja akoe tida pertjaja kaloe dibilang tida bisa. Boekantah ada lebi banjak orang Boemipoetra dari pada bangsa Tionghoa? Dan moestahil amat jang banjak tida bisa mengalahken jang lebi sedikit2"

Demikianlah kata 'pa hadji sendiri-diri, dan itoe rasa sirik njata sekarang telah membikin hatinja djadi amat mengaroewek. Sampe tengahmalem ia mengasa otak dan achirnja dapet djoega satoe pikiran jang dirasa manti bisa memoeasken napsoenja.

"Melinken dengan ini djalan jang boleh membikin linjap akoe poenja rasa penasaran", kata pe'ola ia sambil keboelken asepnja roko: "djika ini tjerita soeda teroewar, akoe tida pertjaja kaloe kaoem hadji tida mendjadi sjak hati pada itoe sakalian Tjina-tjina ....."

Dari itoe sedikit perkata'an jang dipetjapken, njatalah 'ki hadji dapet pikiran boeat mengasoet, soepaja bangsanja djadi merasa tida senang pada soedagar-soedagar Tionghoa.

Pikiran dilandjoetken lebi djaoe:

"Boeat menjebar ini teroetama moesti digoenaken orang-orang jang berpengaroe, soepaja satoe kali sebar, bibit kebentjian itoe bisa lantas toemboe. Tapi siapa jang akoe bole minta bantoeannja? Hardjoeki dan Asmara masi belon boleh dipake, kerna ia kendati hartawan, tapi pada orang-orang Djawa di sini ia tida mempoenjai pengaroe.

Djadi ..... djadi pertjoema kaloe ia jang menjebar itu"

Sampe disini ia berdiam sabentaran dan memandang ka bawah, seperti ada apa-apa jang lagi ditjari.

"Ah, ja, Hadi Artip boleh digoenaken, ia ada mempoenjai tjoekoep pengaroe. Tjoema belon taoe apa ia moe atawa tida?"

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

kata poela ia dengen soeara menggerendeng, sasoedanja berpikir sakoetika lama: "Kia'i Sentono dar Hadji Abidin poen ada orang-orang jang terpandang, djika dia ini maoe toeroet ambil bagian, troesa koeatir jang ini maksoed tida nanti kedjadian. Tapi maski bagimana poen ini tiga orang akoe moesti boedjoek atawa gosok, sampe marika djadi maoe boeat sebar itoe bibit".

Pikir ini ditetepken. Koetika itoe soeda djam satoe malem.

Esok pagi kira-kira djam sapoeloe sapoelangnja memereksa koeli dari tempat kerdja, Doelbarak laloe toekar pakean, kerna ia hendak pergi ka Langgar Dalem boeat koendjoengi Hadji Artip dan Sarnoedi, kamoedian pada Kia'i Sentono di Menara dan bebrapa orang poela jang berpengaroe di bilangan Koedoes, boeat bitjaraken itoe perkara jang semalem telah dipikir olehnja.

Tapi sebelonnja ia berdandan selesih, di loear ada dateng doea hadji jang hendak kaloear padanja boeat membitjaraken oeroesan dagang dan pembikinan roko kretek. Marika itoe ada orang jang soeda satenga toea dan bersama'an oemoer dengen Doelbarak. Doea-doea merake djoeba poeti dan oedeng besar, setelah sampe inorang laloe bersalaman pada Mardjoeki dan Asmara, jang itoe waktoe kabetoelan sedeng berada di loear.

Familienja toean roema laloe bilaken itoe doea tetamoe masoek dan doedoek, kamoedian tanja: apa hadjatnja marika poenja kadatengan.

Itoe doea hadji laloe membri taoe tentang maksoednja, sabagimana di atas telah diterangken, dan waktoe Mardjoeki tanja namanja, marika laloe kasi taoe, bahoea ia jang diseboet Hadji Artip dan satoenja Hadji Markawi.

Pembitjaraan ini dilakoekan dalem bahasa Djawa sabagimana biasa digoenaken oleh hadji-hadji dan orang-orang Djawa di ini tempat.

Doelbarak jang dikasi taoe atas kadatengannja itoe doea hadji oleh Asmara, djadi amat girang, apapoela denger jang hadji Artip maoe bitjaraken oeroesan dagang, ini ada djalan jang baek sekali boeat sampeken maksodnja, kerna dari sini tida soesa boeat ia atoer tjerita.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Begitoelah lantaran girangnja hati, lantas sadja ia keloear dengen tida perhatiken lagi pada pakeannja jang belon beres. Djaoe-djaoe satelah meliat itoe doea tetamoe ia lantas bongkoki badan, jang laloe ditoeroet oleh itoe tetamoe dengen perbuatan saroepa itoe.

Sasoedarja deket masing-masing laloe dengan soerken tangan dan satoe pada laen lantas berdjabatan.

"Salam alaikoem", kata toean roema sambil pegang orang poenja tangan.

"Alaikoem salam", demikianlah bales si tetamoe.

Sasoedanja lakoeken persalaman masing-masing lantas pada berdoedoek, tapi sabelonnja membitjaraken apa-apa, Hadji Markawi tertawa geli, hingga membikin itoe tiga hadji laen djadi heran, sedeng toean toema tida taoe apa jang tetamoenja tertawaken.

"Hal apatah jang membikin kaoe djadi katawa begitoe entang sobat?" tanja Doelbarak jang djoega sambil tertawa, tapi tida taoe apa artinja.

Markawi tertawa teroes dengen tida menjaoet.

"He, aneh soenggo", kata poela 'ki hadji sambil tertawa-tawa: "barangkali kaoe ada liat apa-apa jang loetjoe, tidakah begitoe?"

"Benar, sobatkoe Doelbarak", kata Markawi sambil menengok temennja dan kamoedian toendjoek kakirja itoe toean roema, jang sebla ada memake gamparan dan sebla poela pake terompa.

Hadji Arip, Asmara dan Hardjoeki poen djadi toeroet tertawa satelah meliat itoe. Sedeng Doelbarak, satelah dapet taoe apa jang mendjadi lantaran hingga ia dikatawai, sambil tertawa ia laloe masoek dan kamoedian keloear lagi dengen memake terompa jang betoel, boekan lagi seperti tadi.

Sasoedanja itoe doea tetamoe keloearken bebrapa perkata-'an meng oda, baroelah inorang moelai bitjaraken perkara-perkara jang berhoeboeng dengen pembikinan batik dan peroe-sahan roko kretek.

Hadji Doelbarak dengeri itoe dengen sabar, dan achirnja perkata'annja Markawi disamboeng oleh Artip, jang kata begini:

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Djika dibandingkan dengan taon-taon jang laloe, njata-lah ini taon ada jang paling tida bercentong. Dan ini boekan sadja boeat kita-orang, hanja ampir semoea perdagangannja kita poenja bangsa mendjadi mandek, baek jang memperoesahaken batik, maoepoen jang dagangken roko".

"Nah, ini dia jang akoe toenggoe", kata Doelbarak dalem hati dengen merasa amat senang, kerna dari sitoe ada terboeka djalan boeat ia keloearken asoetan. Kamoedian ia berkata :

"Kaoe taoe apa jang mendjadi lantaran mandeknja kita-orang poenja perdagangan, Hadji Artip?".

"Lantaran apa, itoelah akoe tida taoe", kata itoe hadji hartawan: "dan djoestroe inilah jang akoe-maoe bitjaraken padamoe, soepaja perdagangan kita jang soeda moendoer, bisa dimadjoekan kembali".

"Moestail amat kaoe tida taoe dan tida liat apa jang mendjadi lantaran moendoernja kita poenja dagangan dan mandek-nja kita-orang poenja peroesahan?" demikianlah Doelbarak balik menanja.

"Apa brangkali lantaran sekarang ada dateng banjak sigaret dari Europa, hingga orang tida begitoe soeka lagi isep roko kretek?" kata Artip sambil memandang.

Doelbarak djebiken bibir dan goleng kapala, seperti hendak bilang:

"Boekan! boekan dari itoe!"

"Tapi apatah jang mendjadi lantaran?" menanja Hadji Markawi jang dari satadi tinggal berdiam sadja.

Tapi sabelonnja orang jang ditanja itoe menjaoet, di djalan rajah depan itoe roema ada kaliatan Hadji Sarnoedi dari djoeroesan Koelon liwat mengetani. Dan atas pangilannja Doelbarak ia ini lantas mampir, dan dengen datengnja Sarnoedi, djoemlanja orang jang mengoemong djadi bertamba lagi satoe.

Sekarang dalem itoe roema djadi ada anam hadji jang lagi membitjaraken oeroesan dagang dan hal-hal jang berhoe-boengan dengen itoe.

Atas pertanjaannja toean roema, Sarnoedi kasi taoe, bahoea ia abis soesoeli doea perkawenja jang dalem ini be-brapa hari tida masoek, dan achirnja dikapet taoe, jang perkawe itoe telah pinda kerdja di peroesahaannja Oho Tan Tik.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Lebi djaoe ia kata: dalem waktoe jang blakangan memang soeda tida ada begitoe banjak pekerdja'an, kerna barang koerang lakoe, terpaksa ia moesti kasi brenti bebrapa koeli dan boedjang, sedeng jang dipake tjoema penggawe lama sadja. Tapi sekarang, sedeng jang bekerdja tjoema sedikit, si penggawe soeda tinggalken pekerdja'annja, pinda pada laen nadjikan.

Doelbarak djadi bertambah girang setelah denger itoe, kerna dari sini ada terbooka lagi satoe djalan boeat ia mengasoet. Dan ia pertjaja apbila itoe hadji-hadji soeda denger asoetannja, nanti mendjadi goesar dan kamoedian sebar poela itoe pada sakalian Kromo dan orang-orang jang disebla bawahannja. Apapoela hadji-hadji jang sekarang ada di hadapannja, ada orang jang berpengaroe dan jang ia niat koendjoengi Tapi sekarang amat kabetoelan marika itoe telah dateng sendiri.

Begitoelah sasoedanja bitjara-bitjara sedikit djaoe, Doelbarak lantar toetoerken apa jang mendjadi lantaran hingga moendor perniaga'an soedagar-soedagar hadji, jaitu: lantaran dapet persaingan keras dari soedagar-soedagar Tionghoa. Dari pandenja mengatoer tjerita, betoel sadja itoe bebrapa hadji - jang sabagimana Doelbarak -, djoega ada rasa mengiri atas kaberoentongannja soedagar-soedagar Tionghoa, djadi merasa koerang senang setelah mendengar itoe perkataan dan satoe antaranja telah berkata :

"Kalo begitoe, betoel-betoel itoe orang Tjina djahat sekali".

"Djika marika maoe bersaingan begitoe keras, kita-orang tida boleh tinggal diam dan moesti dilawan soenggoe-soenggoe", kata jang laen.

"Memang moesti begitoe. Dari kita dibikin mati, baek kita jang doeloei bikin mati dagangannja", demikianlah kata satoe hadji laen jang menjamboeng perkataan di atas.

"Boeat melawan atawa bikin mati dagangannja, itoelah akoe kira tida bisa mendjadi, doeloer-doeloerkoe", kata Doelbarak: "kerna sekarangpoen soeda ternjata jang kita ada di fihak kala".

"Abis bagimana kita moesti berboeat?" tanja Markawi dengan tida sabar.

"Kita moesti lawan orangnja!" saoet Doelbarak dengen soeara keren.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Semoea orang laloe mengawasi pada itoe toean roema, seperti ingin tanja, tjara bagimana ditikinnja itoe perlawanan. Dan 'ki hadji jang roepanja sampe mengerti orang poenja maksoed, dengen tida oesah ditanja lebi djaoe, laloe toetoerken bagimana tjaranja, jaitoe: sasoeatoe hadji jang ada mempoenjai pengaroe moesti atoer tjerita jang boleh membikin sasoeatoe Kromo dapet rasa bentji pada orang-orang Tjina di ini tempat.

"Akoe kira tjoema ini daja jang bisa melawan atas keberoentoengan dan kemamorannja perdagangan Tionghoa", kata poela itoe 'pa hadji jang berhati sirik: "dengen ini daja boekan sadja ada djadi perlawanan jang sempoerna, tapi djoega kita boleh tida oesah kaloearken tanaga, salaennja itoe sedikit perkataan boeat memanasi hatinja si Kromo",

Semoea orang pada berdiam sasoedanja mendenger bagimana tjaranja itoe daja dilakoeken. Betoel waktoe pertama-tama denger itu asoetan iaorang djadi merasa koerang senang dan menerbitken kagoesaran. Tapi boewat berlakoe sampe begitoe djaoe, sabagimana jang oleh si hati berboeloe ada dinjatakan, itoe kawan tida bisa lantas ambil poetoesan boeat njatakan moefakat, hanja masing-masing tinggal diam aken menimbang.

Dan maski perboeatan jang bakal dilakoeken itoe apabila sampe kedjadian boekannja ada satoe perkara ketjil, tapi sebab madjoenja perdagangan soedagar-soedagar Tionghoa ada membikin kendor djalannja marika poenja peroesahan, achirnja itoe rasa sirik djadi menimboelken pikiran djahat di hatinja hadji-hadji, teroetama di waktoe salagi marika menimbang boeat ambil poetoesan, oleh Poelbarak soeda digosok lagi dengan membilang: soedagar Tionghoa maoe bikin mati betoel-betoel peroesahannja kaoem hadji, dan ini ada ternjata jang marika soeda mengambil semoea hadji poenja kbeli, boedjang dan penggawe-penggawe jang pande.

Kamoedian ia berkata poela :

"Tjoba kaoe pikir, boekanlah orang ada sampe banjak, tapi mengapatah kita poenja toekang-toekang sadja jang dibetoti ka peroesahannja? Boekantah dengen begitoe djadi ternjata, jang marika maoe bikin kita poenja peroesahan tida bisa berdjalan?"

"Boleh djadi ada demikian. Tapi sabelonnja lakoeken itoe pembalesan heibat, akoe rasa baek ditjari taoe lagi; kerna kaloe betoel marika ada mengandoeng maksoed, toch masi ada tempo boeat kita bikin peritoengan", saoet Sarnoedi jang njata tida begitu tjerobo.

"Akoe moefakat dengen pikirannja Hadji Sarnoedi", djawab kawannja.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Maski pikiran ini dosa hadji jang paling blakang, ada betoel, tapi Doelbarak telah banta dan boeat ka sakean kalinja, kombali ia kaloearken perkataan-perkataan menoesoek, jang boeat itoe memang ia teramat pande.

Ini asoetan achirnja membikin itoe sekalian hadji djadi mofakat boeat sebar bibit-bibit kebertjian di antara orang-orang Djawa dan Kromo jang bodo, boeat nanti lakoeken pembalesan pada itoe orang-orang Tjina.

Boeat dapet taoe lebi djaoe tentang ini, baek kita liat di fatsal katiga. Sedeng 'ki hadji, sasoedanja bitjara-bitjara lagi sedikit lantas bersalaman dan masing-masing poelang ka roema sendiri.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

III

Tamba pengaroe.

Liatlah, bagimana orang-orang Boemipoetra jang bodo telah anggap kapengaroehannja marika ponja pemimpin, jang dikira ada begitoe besar dan tinggi.

Apa jang koerang perloe, kita rasa boleh troesa ditoetoerken terlebi djaoe. Tapi sabaliknja, boeat sasoeatoe kadjadian jang ada berhoeboeng dengen ini, tidalah boleh dilihatken dengen begitoe sadja.

Tentang persaingan dagang di antara orang-orang Tionghoa pada kaoem hadji, - sabagimana jang di fatsal kasatoe dan kadoea pembatja telah liat, - masi teroes sabagimana biasa. Kendati bibit kabentjian jang disebar oleh hadji-hadji dalem golongan kaoem Moslimin, telah moelai tomboe, tapi toch djalannja perosahan Tionghoa masi tinggal djedjak, sedeng pengiriman roko kretek dan kaen saroeng ka lain-laen tempat, ada djadi saningkin bertamba.

Njatalah dalem hal itoe, kombali di fihak Tionghoa jang dapet kemenangan!

Bagimana njentak hatinja soedagar-soedagar hadji jang dengki, satelah meliat bibit kabentjian jang disebar itoe, tida dapet mlahken saingannja, inilah pembatja bisa doega sendiri.

Itoe bibit jang disebar, maski poen keliatannja berhasil, tapi tida dapetken maksoenja; oleh kerna orang jang membentji pada itoe soedagar-soedagar Tionghoa poen sabagian besar tjoema hadji-hadji, sedeng orang-orang Djawa, teroetama kaoem boeroeh, tjoema bebrapa orang sadja. Betoel Koromo telah diasoet djangan kerdja pada itoe bangsa, tapi dengen zonder ada perdjandjian laen jang bisa tanggoeng pengidoepannja, teroetama orang-orang di golongan kaoem koeli jang soeda tahoe bagimana kebaekannja marika poenja madjikan, pasti tida begitoe gampang mao menoeroet. Inilah sebabnja jang membikin peroesahannja soedagar-soedagar Tionghoa bisa berdjalan teroes. Sedeng boeat membikin koerang lakoe bangsa itoe poenja dagangan, itoelah boekan ada soeatoe pakerdja'an jang gampang. Betoel di Koedoes itoe hadji-hadji ada mempoenjai pengaroe dan

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

dari pengaroenja itoe, hingga sabagian hadji dan orang-orang jang berigama Moslim soeda banjak jang tida berhoe-boengan lagi dagang pada bangsa Tionghoa, toch marika tida bisa berboeat sampe begitoe, dan ini djoega jang membikin lakoenja perniaga'an Tionghoa tinggal tetap seperti biasa.

Meliat dajanja itoe tida membawa hasil sabagian jang diharep, itoe hadji-hadji jang berhati dengki dan sirik djadi samingkin gemes pada soedagar-soedagar Tionghoa. Maski bebrapa hadji jang di moeloet kaliatannja tinggal manis, tapi hatinja boekan maen penja mengaroewak.

Selang anam boelan sadari bibit itoe disebar, pada soeatoe hari salagi bikin sadekah Moeloed, Hadji Doelbarak telah berkata pada kawan-kawannja: bahoea kabentjiannja pada bangsa Tionghoa di itoe tempat, tida nanti bisa linjap dari ia poenja hati. Dan kamoedian menanja, bagimanatah dengen itoe hadji-hadji jang laen.

Dengen soeara berbareng itoe sakalian kawan telah menjaoeti: bahoea marika poen tinggal membenti sampe di penjabisan.

"Kita poenja kamoendoeran dagang ada dari lantaran desakannja itoe soedagar-soedagar Tionghoa", demikianlah kata Doelbarak, sasoedanja mendenger kawan itoe poenja perkata'an: "maka sekarang kita moesti berichtiar lebi djaoeh boeat bikin baek kombali apa jang soeda roesak".

"Bibit jang kita sabar njata tida membawa hasil sabrapa", kata poela ia: "kendati di fihak kita moelai timboel itoe pergrasahan, tapi kaoem boeroeh tida demikian dan marika masi teroes ada di fihaknja soedagar-soedagar Tionghoa",

Koetika itoe Hadji Rachmad laloe madjoeken satoe voorstel boeat pake itoe sakalian koeli dan boedjang-boedjang jang bekerdja dari perocsahan Tionghoa. Dengan begitoe, - kata ia lebi djaoe - brangkali apa jang bermoela dimaksoed, bisa mendjadi.

Voorstel ini dibanta oleh Hadji Karman, jang menjatakan tidak satoedjoe

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Demikianlah perkara tersebut dibitjarakan berselang-oelang, dan achirnja Hadji Doelbarak bersama beberapa Hadji hartawan jang laen laloe ambil poetoesan, begitoe ada tempo jang baek marika nanti goenaken itoe sabagi pembalesan dendem hati jang telah berdjalan sakean lama.

Njatalah sasoedanja kahabisan daja boeat menjalaken itoe soedagar-soedagar Tionghoa dalem persaingan dagang, sekarang marika bertindak lebi djaoe, boekan lagi hendak mengalaken dagangan, hanja hendak mengalaken sadja orang-nja.

"Djika orangnja soeda kala, tentoelah dagangannja djoega toeroet roeboe", demikianlah pikirannja Doelbarak, jang dapet moefakat dari sakalian kawannja: "ini tindakan jang paling blkang kita-orang tida boleh lagi remake hati karoenja, kerna dengen zonder diberikoeti kakadjeman, orang-orang Tjina itoe nanti bisa dibikin djato".

Dari itoe sedikit perkata'an, kombali ada ternjata, bahoea kaoem hadji telah mengambil sikap jang bermoesoehan. Sekarang itoe rasa tida senang boekan tjoema ditoedjoeken pada soedagar-soedagar batik dan roko, hanja pada sasemoea orang-orang dagang di itoe tempat. Baek jang mendjadi marika poenja saingan atawa boekan, asal sadja orang-orang itoe ada bangsa Tionghoa, laloe dianggap sabagi moesoe.

Itoelah terlaloe dari moesti!

Tapi sebab dendeman itoe tida kentara, apapoela dari fihaknja kaoem hadji tida ada mengoendjoek kalakoean-kalakoean bermoesoe, maka dalem sakean taon itoe bangsa Tionghoa masi belon dapet taoe kaloe dirinja ada dimoesoehi. Apapoela orang-orang Tionghoa di itoe tempat belon perna berboeat soeatoe kasalahan jang boleh menjakiti hatinja kaoem hadji, malah sabaliknja boleh dibilang: dari fihaknja orang-orang Djawa bangsa ini ada disoeka, oleh kerna marika poenja baek, sabar dan kamoerahan hati, hingga sedikitpoen tida ada jang bisa menjangka koerang baek atas dirinja itoe orang-orang, jang bebrapa kali telah berichtiar boeat bikin pembalesan heibat.

Pembalesan bagimanajang itoe kawanan hadji nanti bikin, inilah aken ternjata di barikoetnja tjerita. Tapi kaloe orang soeka perhatiken dari sasoeatoe perkata'an jang telah dioetjapkan oleh itoe hadji-hadji, dan pada sepandjang perdamaian jang dibikin dengen kaoemnja, lebi doeloe soeda bisa didoega: bahoea pembalesan itoe bakal heibat dan ngeri!

.....
.....

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Apa jang telah ditoeteorkan diatas, ampat taon telah berlaloe.

Koetika itoe perdagangannja bangsa Tionghoa di Koedoes masi tinggal tetep sabagimana doeloe, begitoe poen perdagangannja kaoem hadji, kendati dalem itoe sepandjang taon ada moendoer, toch masi melandjoet sampe di waktoe jang paling blkang ini.

Demikian djoega itoe gandjelan hati pada bangsa Tionghoa, maski soeda melaloei sakean taon, tapo masi tinggal idoep dalem marika poenja hati. Dan dendeman itoe roepanja tida bakal djadi abis pada sebelonnja dibikin satoe pembalesan jang mamoevasker. Inilah ada ternjata, kendati dalem itoe sepandjang taon soeda ada bebrapa hadji jang menoetoep mata, tapi itoe dendeman tida toeroet terkoeboer bersama-sama mait, hanja pinda pada laen orang, dan sabagimana jang telah marhoem, marika poen ada mengandoeng niatan boeat membales.

Tatkala itoe di bebrapa kota-kota besar dari poelo djawa soeda berdiri banjak perkompoelan jang diseboet Sarikat Islam, jang dari mulanja sadja telah mengoendjoek, bahoea perkoempoelan itoe teroetama berhaloean boeat membikin sarikat diantara orang-orang Djawa dan Boemipoetra jang berigama Moslim, dan memadjoeken igama Islam di antara bangsanja.

Tida bisa disangkal, bahoea maksoed dan toedjoeannja Sarikat Islam ada amat moelia bagi kabangsa'an Islam, kerna salaennja membawa haloean seperti apa jang terseboet diatas, djoega ada dilakoeken perkara toeloeng menoeloeng, jang dari sitoe nanti melahirken satoe karoekoenan.

Oleh kerna maksoednja jang baek, maka bebrapa perkoempoelan terseboet jang berdiri di kota-kota besar telah diakoeh sah dan dapet rechpersoon.

Sampe di taon 1916 dan 1917, Sarikat Islam soeda berdiri ampir di saloeroe Hindia Nederland. Boekan sadja di iboe-iboe kota ada berdiri itoe perkoempoelan, tapi di tempat-tempat ketjil, seperti di district-district dan di oedik-oedikan poen orang tida moe ketinggalan boeat dirikan itoe. Dan boeat membikin gampang panggilannja, perkoempoelan itoe diseboet sadja S.I., jang di itoe waktoe soeda mempoenjai lid boekan lagi itoeng riboe atawa laksa, hanja millioenan.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Di Koedoes poen soeda berdiri perkoempoelan demikian, jang pemimpinnja sabagian besar terdiri dari hadji-hadji hartawan dan ada mendjadi djoega soedagar batik atawa roko kretek. Tapi itoe perniagaan - sabagimana di atas kita liat -, telah moendoer pada sabelonnja di itoe tempat ada S.I., Dan perkoempoelan terseboet di sini ada mempoenjai banjak lid, jang sabagian ada kaoem boeroek dan kaoem tani.

Perkoempoelan jang begitoe besar seperti S.I. tentoe sadja bestuursnja moesti terdiri dari orang-orang jang terpeladjar, pande dan mempoenjai pemandangan djaoe. Kerna dengen zonder mempoenjai itoe kapandean dan ketjakapen, pastilah ledennja jang begitoe banjak tida nanti bisa dipinpin kadjalanan jang loeroes. Tapi di antara begitoe banjak S.I. - teroetama di tempat-tempat ketjil - tida bisa dibilang jang semoea pemimpinnja ada tjakep, kerna tida koerang jang artiken S.I. poenja haloean baik djadi sabaliknja, hingga tida oesah dikata lagi bagimana dengen gampang ledennja jang terdiri dari kromo-kromo kaoem boeroeh dan orang-orang jang koerang pengartian, djadi terseret lantaran dipimpin oleh pemimpin-pemimpin jang demikian.

Sabagimana telah dbilang, bahoea maksoednja S.I. teroetama ada boeat mendjoeken karoekoenan. Tapi itoe perkataan "karoekoenan" oleh pemimpin jang koerang tjakep dan leden jang koerang pengartian, telah diartiken: roekoen boeat berklai atawa mengerojok; malah ada djoega jang soeda djadi boeat merampas barangnja toekang waroeng, lantaran si toekang waroeng tida soeka mengasi oetang lagi pada sabelonnja toenggakan lama dibajar loenas. Dengen melakoeken perboeatan jang sematjem itoe, pastilah di bawah pimpinannja pimpinan jang demikian, itoe leden jang koerang pengartian angap marika telah lakoekan satoe kawadjiban sabagi kaoem sarikat. Sekali kali marika tida kira, bahoea lantaran perboeatannja itoe membikin namanja S.I. djadi ternoda, sedang maksoed S.I. jang betoel tidak demikian.

Perkara begini boekan djarang terdjadi, teroetama oleh pemimpin jang soeka goenaken pengaroenja itoe perkoempoelan boeat kapentingannja sendiri, atawa moe oendjoek dirinja poenja kabesaran di matanja orang banjak. Sabaliknja, kendati ada banjak pemimpin jang koerang tjakep, tida semoea berlakoe demikian dan beberapa antaranja haroes dikatjoealikan.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Tapi bebab kita boekan hendak menoetoerken sasoeatoe leden atawa pemimpinnja poenja perboeatan, djoega boekan hendak menjaritaken keadahannja S.I. di sasoeatoe tempat, maka perboeatan-perboeatan di atas kita rasa boleh tida oesah ditoetoerken lebi djaoe. Katjoeali kaloe kadjadian-kadjadian itoe ada berhoeboeng dengen apa jang lagi ditjeritaken.

Sekarang kita kombali pada S.I. di Koedoes, dimana hadji-hadji jang hartawan itoe ada memdjadi pemimpinnja. Dan marika jang pada lima-anam taon doeloe tjoema mempoenjai sedikit pengaroe atas dirinja orang-orang Djawa, satelah di itoe tempat berdiri S.I., pengaroenja poen djadi samingkin bertamba, kerna ampir semoea Kromo di sitoe ada djadi ledennja itoe perkoempoelan jang dipimpin oleh kawanan 'ki hadji.

Berhoeboeng dengen berdirinja S.I., itoe dendeman jang sakean taon lamanja terpendam dalem hati, djadi diinget kombali. Marika rasa, sekarang adalah itoe waktoe jang paling baek boeat bikin pembalasan pada itoe sakalian soedager dan orang-orang Tionghoa di ini tempat.

Boeat ka sakean kalinja, kombali iaorang damiken poela itoe perkara. Betoel di antara itoe bebrapa hadji ada djoega jang tida taoe bagimana perkara doeloe poenja oeroesan, tapi satelah mendenger itoe tjerita, achirnja satoe pada laen menjataken moefakat, sebab anggap ada mendjadi marika poenja kawadjiban boeat lakoeken pembalesan pada moesoe-moesoenja itoe bebrapa hadji almarhoem jang ada mendjadi iaorang poenja familie, sobat atawa kambrat.

"Djika ini waktoe jang baek dikasi liwat dengen pertjoema, soeker boeat didapet lagi waktoe jang seperti sekarang", kata sala satoe dari itoe hadji pemimpin pada kawannja.

"Ja, memang! Akoe poen rasa tida gampang boeat kita dapet waktoe jang seperti ini", kata satoe hadji laen jang membenerken itoe omongan boeat bikin kawannja djadi goembira.

"Tapi bolehtah akoe tanja: apa jang mendjadi sebab maka kaoe bilang, sekarang ini ada waktoe jang baek? menanja sala satoe dari itoe kawan jang diadjak berempoek.

"Kaloe kaoe maoe taoe itoe sebab, baek akoe nanti tjeritaken", djawab itoe jang pertama: "sekarang kita ada djadi pemimpin SII. dan ada sanget berpengaroe, hingga segala apa jang kita maoe, moedah aken dilakoeken. Tidakah kaoe liat, bagimana Kromo ada pandang sekali pada kita?"

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Itoe orang jang tadi menanja lantas memanggoet sambil berkata:

"Ja, sekarang akoe taoe, Djadi pembalesan ini hendak diprenta Kromo jang lakoekan? Boekantah begitoe maksoedmoe?"

"Beber".

"Tapi bagimana lakoekennja? Dan bagimana kita moesti prenta pada itoe orang-orang"?.

"Kita moesti prenta begitoe-begitoe, sampe itoe Tjina-Tjina merasa maloe!"

Bebrapa orang laloe memandang pada itoe hadji pemimpin, seperti hendak menanja: apa maksoednja itoe perkataan.

Sambil bersonjoem hadji jang pertama itoe laloe tjeritaken bagimana permoesoehannja hadji-hadji jang telah marhoem pada orang Tionghoa. Dan permoesoehan itoe soeda melaloei bebrapa taon kamariin; dan jang mendjadi lantaran hingga terbit itoe dendeman hati, poen ditoetoerken satoe persatoe. Banjak daja tela digunakan boeat membikin renggang perhoeboengannja orang-orang Djawa Djawa pada itoe Bangsa, tapi semoea ada pertjoema, dan baroe sekarang dateng waktoe jang baek boeat teroeskan itoe niatan jang doeloe.

"Kaloe bisa kita nanti lakoeken itoe seperti perang sabil. Tida perdoeli jang mana djoega, asal sadja orang Tjina, moesti dihantem kapalanja", demikian ki hadji teroeskan bitjaranja dengen soeara keren.

"Tapi toch moesti ada lantarannja".

"Lantarannja kita nanti tjari".

"Tapi boeat tjari lantaran, itoelah akoe kira tida gampang?"

"Tapi akoe toch kata, boekan maoe perang sabil dengen sebenarnja, hanja lakoeken jang miripnja seperti itoe".

"Kaloe pekerdjaan itoe bisa dilakoeken?"

"Mengapa tida"?

"Apa Kromo nanti maoe toeroet kita poenja prenta boeat berlakoe sampe begitoe djaoe?"

"Kita andjoerin sampe marika djadi maoe. Boekantah kita ada dipandang dan dimaloei? Dan dengen kapengaroehan kita nanti bikin sampe marika toeroet itoe prenta-prenta".

Begitoe sasoedanja bitjara-bitjara lagi sedikit, achirnja samoea hadji djadi moefakat boeat soeroe Kromo merampas, memboenoe dan membasmi segala milik dan djiwanja orang- orang Tionghoa .....

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Perkara begini pastilah tida nanti terdjadi, djika kromo jang diprenta lakoeken itoe ada orang-orang jang mempoenjai sedikit sadja pangartian. Tapi sebab - sabaimana telah dibilang - bahoea sabagian dari itoe orang orang ada berpikiran bodo dan lantaran kira, sasoedanja mendjadi lid nanti perkoempoelannja jang djatoken hoekooman pada leden jang bersala, hingga marika djadi tida takoet boeat lakoeken sagala perboeatan gila-gila, jang melanggar oendang-oendang negri.

Sebab marika ada leden S.I. - demikianlah pikir si bodo lebi djaoe - tentoelah hoekooman jang didjatoken poen tida sabrapa berat. Kerna moestail amat kaloe pemimpinnja jang menghoekoem, nanti dihoekoem sabagimana jang biasa didjatoken oleh hakim pengadilan.

Djadi tegesnja: lantaran soeda djadi lid S.I., marika kira perkaranja poen boekan lagi diperoes oleh bestuur negri, boekan lagi oleh hakim pengadilan, hanja oleh bestuur dari itoe perkoempoelan; sedeng wetnja poen tentoe boekan lagi meroeroet wet jang diadaken oleh pamerenta, hanja jang dibikin oleh S.I. Sedeng itoe pemimpin-pemimpindianggap ada mempoenjai kakoeasaan jang besarnja tida koerang seperti kakoeasaannja pamerenta sendiri. Malah ada djoega jang pikir, apabila kena perkara dan ada oeroesan apa-apa, marika nanti dibelaken oleh pemimpin-pemimpinnja.

Demikianlah ada anggapan dan pikiran-pikirannja Kromo jang bodo, lantaran begitoe maka boekan sedikit orang-orang da dari ini golongan telah menerbitken kaonaran dan maoe sadja diprenta, maski djoega boeat lakoeken satoe perkara jang melanggar oendang-oendang.

Kaloe marika tida kira begitoe dan boekan mempoenjai anggapan demikian, moestail dengen begitoe gampang maoe meroeroet sadja boeat lakoeken itoe sagala prenta?

Berhoeboeng dengen itoe semoea anggapan, pemimpin S.I. di tempat-tempat ketjil poen telah djadi amat berpengaroe.

Tapi siapa adanja itoe hadji-hadji jang bikin permoefakatan di atas, inilah pembatja nanti bisa doega di kamoedian.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

IV.

Penjakit influenza.

Sasoedanja mengambil korban-di sana sini, paling blakang wabah itoe berdjangkit dengen heibat di bilangan Koedoes dan sakiternja sitoe.

Tjerita di atas brapa minggoe telah berlakoe.
Pada soeatoe pagi di tikoengan pasar ada liwat doea orang Djawa ka djoeroesan Kidoel, dari tindakannja jang gantjang ada ne bri kanjataan bahoea marika lagi terboe-roe-boeroe.

Liwat sedikit itoe tempat, di bawahnja poehoen djati jang tertanem di sepandjang kampoeng Tionghoa, marika berpa-pasan pada doea orang Djawa laen jang mendjadi kenalannja, dan orang jang blakangan ini djoestroe lagi maoe pergi kerdja.
m"Loh, kok boeroe-boeroe amat, masi djoega pagi", kata orang jang blakangan itoe sambil tertawa, dan tegoran ini membikin itoe doea orang jang lagi djalan djadi menengok.

Betoel di itoe djalanan inorang telah berpapasan, tapi dari pikirannja jang riboet, marika tida dapet liat pada itoe doea kenalan jang soeda bebrapa boelan tida diketemoe, dan kaloe tida ditanja, brangkali itoe doea orang jang lagi ter-boeroe, berdjalan teroes. Tapi sasoedahnja denger itoe perka-taan jang diseetjapkan, orang itoe laloe menengok, kamoedian menghampiri dan masing-masing laloe berdjaBatan tangan.

Dari salamannja ada mengoendjoek, bahoea marika satoe pada laen soeda mendjadi lid S.I. Dan boekan sadja dari itoe peradatan ada kaliatan itoe tanda-tanda, hanja dari sebla oedjoengnja sapoetangan iketan kapala jang dipake, poen orang bisa liat itoe dengen teges sekali.

Salaennja itoe, ada lagi bebrapa pertandaan jang tida terang, dan tanda-tanda itoe melinken bisa diliat dan dike-tahoei oleh sasamanja lid. Begitoelah sasoedahnja bersalaman dan taoe jang kenalannja itoe telah mendjadi kawan sarikat, waktoe pertanjaan di atas dioelangken kombali - itoe doea orang laloe kasi taoe, bahoea Adiratno samalem telah mening-gal doenia lantaran diserang penjakit demem Spanjol.

"Ha Adiratno meninggal doenia?" kata itoe doea orang jang maoe pergi kerdja dengen soeara berbareng dan roepa ter-kedjoet, sedeng perkataan jang dioelangken itoe dalem bahasa Djawa.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Tapi kaoe ini maoe ka manatah, maka kaliatannja begitoe terboeroe-boeroe?" tanja poela sala satoe dari itoe doea orang, dengen roepa heran.

"Djoestroe maoe pergi ka roemanja boeat membantoe, kerna ia ada mendjadi kita poenja doeloe sarikat", djawab orang jang ditanja: "apa kaoe tida taoe, bahoea ia djoegatelah djadi lid SII.?"

"Oh, ja, akoe taoe. Dan kaloe begitoe, kita djoega moesti pergi, Prawiro", kata itoe orang sambil memandang temennja: "kasi poen tida ngebantoe, sedikit toch kita moesti ngelajat".

"Itoelah memang ada kita poenja kawadjiban, sasoeda taoe ini perkara, kita toch tida boleh tida pergi", menjaoet Prawiro: "tapi apa kita teroesa kasi taoe lagi pada madjikan?"

"Apa kaoe rasa perloe moesti dikasi taoe djoega?"

"Akoe kira baek dilapoer, Atmo, sebab dengen begitoe, kita poenja mangkir djadi ada alesannja. Djika tida, madjikan nanti kata kita teledor, apapoela pada kamaren doeloe dan minggoe jang laloe, doea hari kita soeda tida masoek, djoega lantaran ngelajat Mas Soerio Kartono".

"Djika kaoe rasa perloe moesti dibilang, nah bilanglah, akoe si menoeroet sadja".

Sasoeda satoe pada laen djadi moefakat, Prawiro laloe kasi taoe pada itoe doea kawan sarikat, bahoea ia berdoea nanti dateng ka roemanja Adiratno boeat membantoe dan sakalian oendjoek karoekoenan, sabagi sasamanja lid S.I. Tapi sekarang itoe kawan djalan sadja doeloean, kerna ia, sasoedanja pergi ka fabriek roko boeat membri taoe pada madjikannja, nanti dateng menjoesoel.

"Ja, bagitoe poen baek; tapi sekarang kaoe kerdja pada siapa, prawiro?"

"Pada madjikan Dwan Ing".

"Dan Atmo djoega?"

"Ja".

Sasoedanja bikin itoe sedikit pertanjaan, waktoe maoe berpisa, kombali marika bersalaman.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Atmo bersama Prawiro laloe pergi ka tempatnja kerdja, jang dari sini soeda tida sebrapa djaoe lagi, sedeng itoe doea orang teroes djalan mengidoel, menoedjoe ka kampoeng tempat tinggalnja itoe orang jang terserang influenza.

Demikianlah adanja itoe penjakit berbahaja di Koedoes, jang maski baroe berdjangkit ampir satoe minggoe, tapi orang jang mati lantaran itoe soeda banjak djoega. Adiratno ada teritoeng mendjadi korban jang ka bebrapa belasnja.

Dalem ini hal, maski familienja orang jang mati tida ada mengirim soerat-soerat pemberian taoe pada ia poenja sobat atawa kenalan, tapi lantaran Adiratno ada mendjadi lid S.I., maka paginja dari harian lajonnja maoe dikoeboer, di roemanja telah dateng banjak orang, kerna sasoeatoe leden S.I., di Koedoes satelah denger itoe kabar, ampir semoea ada dateng mengoesoeng.

Tegesnja: koetika itoe di golongan kaoem Moslim ada kaliatan amat roekoen. Tida perdoeli bangsa Djawa atawa Melajoe, kaloe sadja sama-sama ada anoet igama Islam dan dan mendjadi lid dari perkoempoelan tersebeet, maski bermoelanja tida kenal, tapi kaloe soeda bersalaman dan mendapet liat itoe tanda-tanda dari kawan sarikat, lantas sadja satoe pada laen mengakoe soedara; apapoela memang orang jang dikenal, itoe soeda tida oesah ditjeritaken, tentoe marika ada lebi baek lagi, sabagi mana di atas kita liat dengan Atmo dan Prawiro pada doea kenalannja itoe.

Demikianlah, sadari di Koedoes ada Sarikat Islam, satoe perobahan ada terliat denger njata di golongan Boemipoetra, jang mengoendjoek tanda-tanda dari kamadjoeannja itoe bangsa. Orang-orang dari deradjat tinggi sampe jang paling renda, dari kaoem soedagar sampe pada kaoem koeli dan dari jang hartawan sampe pada jang miskin, kaloe sadja marika ada mendjadi lid S.I., boleh ditentoeken masing-masing ada soedjoet betoel pada igama dan berlakoe roekoen pada kawan sarikat, teroetama boeat toeloeng menoelong dan berlakoe rigem pada sasamanja.

Djika maoe dibikin perbandingan tentang pengidoepannja orang-orang Boemipoetra di ini tempat dalem bebrapa taon jang laloe sabelonnja ada S.I. dan waktoe jang paling blakang, dimana S.I. soeda berdiri, dengan teroes terang moesti diakoeh: katjeknja ada djaoe sakali. Banjak tanda-tanda jang bangsa itoe aken mendjadi madjoe, banjak sifat-sifat jang baek telah kaliatan. Itoe tanda-tanda dan sifat jang baroe moelai berbajang, tentoe djoega aken mengasi liat djenisnja, laloe sadja orang-orang jang djadi pemimpin tida bikin menjimpang S.I. poenja haloean jang sadjati.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Sabagimana jang banjak orang telah toee, dan jang di sebla tas ini telah diterangkan, berdirinja S.I. tercetana ada boeat mendjoeken igama Islam, soepaja orang-orang Boemipoetra djadi beribadat dan lebi menegoeken kabangsaannja kaoem Moslimin. Lebean mana ada mengambil kalangan doewas sekali.

Dalem hal melakoeken kerosekoenan dan toelong-menoeloeng, memang ada mendjadi kawadjibannja sasoeatoe bangsa, dan perboeatan begitoe poen haroes sekali dipoedji.

Tapi, maski karoekoenan itoe ada mempoenjai sifat jang baek, dan toloeng menoeloeng ada soeatoe perboeatan jang haroes dipoedji, toch boeat lakoeken itoe, orang tida boleh berlakoe dengan sembarangan sadja. Dan ini pembatja bisa liat, bagimana itoe sifat-sifat jang baek telah dibikin djadi sabaliknja, ini semoea ada terdjadi dari itoe pemimpin-pemimpin jang memimpin dengan kliroe, hingga Kromo jang koerang pengartian ditoentoen ka djalanan sesat.

Soepaja tida merdoeloei sagala apa jang belon kadjadian, maka hal itoe biarlah kita tinggalken sadja, kerna maski tida ditoetoerken lebi djaoe, toch kamoedian pembatja marti bisa liat di bebrapa fatsal jang paling blakang. Dan soepaja djalannja tjerita tida djadi katinggalan, sekarang mari kita koentji ka mana Tmo dan Prawiro ada manoedjoe.

Dengen tindakan-tindakan jang lebi tjepet dari tadi, ini doea orang Djawa berdjalan teroes ka tempat dimana ada berdiri banjak toko-toko dan roema-roema tinggal jang didiami oleh orang Tionghoa.

Koetika itoe ada djam toedjoe satenga. Roema-roema dan toko dagang jang soeda terpentang semoea daon pintoenja, ada sabagi lagi menoenggoe datengnja redjeki di waktoe pagi, Barang-barang dagangan ada teratoer rapi dan netjis, hingga di pemandangan kaliatan indah sekali.

Katja-katja djendela jang digosok terang dan perabotnja jang bersi, ada mengoendjoek bahoea itoe telah dirawat dengen radjin.

Pengrawatan jang resik begini boekan tjoema di toko-toko dagang, hanja di peroesahan roko dan di tempat pembatikan poen ada saroepa sadja. Semoea serba netjis dan serba menjenangken!

Pada itoe pagi, di sala satoe peroesahan roko kretek jang pernanja di djalanan rajah, maski sabetoelnja fabriek itoe ada mempoenjai banjak penggawe, tapi djam jang tersebeet baroe ada doea koeli prampoean dan satoe boedjang lelaki, bangsa Djasa.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Oleh karna kerdjaan ada banjak, tapi jang bekerdja tjoema bertiga sadja, terpaksa eigenaarnja poen toeroet membantoe atas pakerdjaan-pakerdjaan jang lagi di kerdjaken oleh sang boedjang.

Eigenaar itoe ada saorang moeda jang berpengawakan ketjil, sorot matanja jang terang ada menjataken bahoea ia saorang radjin dan tjerdik. Dan ini poen ada dengen sasoenggoenja, kerna dari ia poenja radjin dan pinter, dalem sedikit tempo sadja dagangannja soeda bisa berderek pada laen-laen soedagar roko jang ternama.

Boeat mendjaga sinarnja matahari jang tida lama lagi aken menjorot, satoe lajat dari kaen mota jang ada di samping djendela, lantas dikasi toeroen. Di itoe ada bertjitak letter-letter besar jang perkataannja berboenji: Fabriek roko kretek Oei Dwan Ing, Koedoes", dan di sebla bawah itoe ada banjak poela letter-letter ketjil jang memoedjiken tentang kabagoesan, kabersihan dan karapihannja pembikinan roko dari itoe fabriek, dimana ada disilaken boeat sasoeatoe pedagang roko ambil pertjobaan.

Dari itoe merk orang djadi dapet taoe, bahoea eigenaarnja ada bernama Oei Dwan Ing, jang dalem toedjoe-delapan hari ini, saban pagi orang dapet liat ada membantoeken pakerdjaannja ia poenja boedjang atawa koeli.

Maski dalem sapandjang hari jang paling balakang ada banjak boedjang dan koeli jang tida masoek, tapi Dwan Ing tida sekali djadi menjomel, kerna ia poen taoe jang orang-orangnja itoe ada dilanggar penjakit influenze, sedeng lima hari berselang, doea toekang poeloengannja jang paling pahde, soeda mati lantaran menanggoeng itoe saroepa penjakit.

Koetika itoe, sasoedanja lontjeng mengoetaraken djam toedjoe satenga, tapi jang dateng baroe tiga orang, ia laloe berkata:

"He, apatah Atmo dan Prawiro djoega ini hari tida masoek?"

"Ja, ia poen belon dateng, madjikan", djawab sala satoe dari itoe boedjang jang lagi bekerdja.

"Djangan-djangan ia djoega sakit, - apa tida?"

"Samalem ia dateng ka roemakoe, apa boleh djadi kaloe samalem baek, ini hari sakit?"

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Mengapa, tida boleh djadi? Ho, kaoe roepanja tida taoe bagimana djahatnja penjakit influenza. Djangan kata dari samalem, kerdati tadi kaoe liat baek, kaloe maoe diserang itoe penjakit, dalem tempo bebrapa menit sadja bisa lantas mendjadi sakit".

Itoe boedjang tida menjaoet lagi, tapi perkataan ini dibenarken oleh itoe penggawe Tionghoa, jang kata: penjakit influenza memang sanget djahat, kerna kamaren doeloe sadja di Bitingan ada tiga orang jang mati, sedeng kamaren sore ada lagi saorang jang djoega mati lantaran diserang itoe penjakit baroe.

"Maski ini penjakit kalihatannja tida begitoe heibat seperti pest dan cholera, tapi diam-diam korban jang diambil soeda banjak djoega", kata poela itoe penggawe sambil lakoeken kerdjaannja: "sadari penjakit itoe berdjangkit di sini, brangkali tida koerang dari doeapoeloe orang jang soeda mendjadi korbannja".

"Apa, doeapoeloe orang kaoe kata?" saoet Dwan Ing: "tiga dozijn djoega brangkali lebi, djika maoe diitoeng satoe persatoe djoemblanja orang jang mati dalem bilangan Koedoes, bersama orang-orang jang tinggal di kampoeng dan desa-desa".

Salagi marika bitjara-bitjara, Atmo dan Prawiro telah sampe. Dwan Ing satelah liat koelinja itoe, laloe berkata ssambil tertawa: bahoea ia kira itoe doea koeli dapet sakit, kerna tida biasanja marika dateng begitoe laat.

Atmo laloe kasi taoe apa jang mendjadi lantaran maka ia dateng sampe siang, Kamoedian minta permisi pada itoe madjikan boeat masoek tengahari, kerna sekarang ia hendak pergi ngelajat kawan sarikatnja, jang samalem telah meninggal doenia lantaran diserang demem Spanjol.

Ini madjikan jang baek tida maoe menjega boedjangnja poenja kahendak, maski djoega pakerdjaan ada banjak dan orang tida boleh maen mangkir-mangkiran sadja, lantaran kosrang orang. Tapi sebab menginget jang ngelajat itoe boekannja boeat kaplesiran dan soeka-soeka, apa poela taoe bagimana karoekoenannja lid-lid S.I. dalem perkara demikian, djadi dengen tida menanja-nanja lagi, permintaan itoe lantas diloeloesken.

Baek djoega itoe tiga koeli jang sekarang lagi bekerdja tida masoek sarikat, tjoba marika djoega ada djadi lid S.I., tentoelah ini pagi dalem itoe fabriek roko tida ada koeli Djawa jang bekerdja.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Ini pagi boekan sadja di fabrieknja Oei Dwan Ing, hanja di tempat pemoeloengan rokonja Lie Sing Kwie, Gho Yan Tik dan di laen laen peroesahan batik atawa roko jang ada memake koeli bangsa Djawa, kaoe sadja itoe koeli-koeli ada djadi lid S.I., tentoe marika tida masoek, kerna menganter lajonnja Adiratno jang sabentar aken dimakamkan.

Demikianlah karoekoenannja lid-lid S.I. di itoe tempat, jang di lahir kaliatannja ragem sekali. Oleh kerna di sagala waktoe orang-orang jang masoek itoe perkoempoelan bisa dapet pertoeloengan dengen gampang dari marika poenja kawan sarikat, maka pelahan-pelahan djoemblanja orang jang masoek, lelaki dan prampoean djadi bertamba.

Maski sabetoelnja lid S.I. di ini tempat tida ada sariboe orang, tapi sebab tempat ketjil, djoembla di atas haroes diseboet besar djoega. Kadoedoekannja S.I. tatkala itoe boekan sadja ada terpandang oleh rahajat, hanja dari fihak bestuur poen.

Tapi baek djoega dalem perkara kamatian tida semoea lid ada dateng menengoki, hanja jang dateng itoe tjoema sebagian ketjil, jaitoe jang tinggal paling dekat dan jang mendjadi kawan atawa kenalan pada masanja idoep. Djika ada diwadjibken jang sasoeatoe lid moesti dateng, pastilah roemanja orang jang kasoesahan aken mendjadi penoeh dan brangkali djoega tida ada tempat berdiri - djangan kata tempat doedoek - boeat itoe orang-orang jang dateng ngelajat.

Oleh karna samingkin hari djoemblanja orang jang diserang itoe wabah tida djadi samingkin koerang, achirnja pamarenta poen telah berdaja boeat tindi itoe penjakit, dengen diadaken dokter boeat menjoentik dan dibagi obat bagi siapa jang terserang.

Tapi atoeran ini tida menoeloeng sabrapa, kerna di kampoeng-kampoeng masi sadja banjak orang jang mati. Djoemblanja pendoedoek jang mendjadi korbannja influenza ada lebi banjak orang Djawa dari bangsa asing. Hal ini brangkali lantaran orang-orang Boemipoetra tida begitoe perhatiken boeat djaga karesikan, teroetama jang tinggal didesa-desa, ada amat mesoem dan djork, sedeng makanan iaorang dahar sadja sembarangan.

Orang Tionghoa poen ada djoega jang mati lantaran ini, tapi sedikit sekali, sedeng bangsa Europa tjoema satoe doea orang sadja.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Sabetoelnja di mana-mana tempat penjakit ini ada berdjangkit dan soeda bisa ditindi begitoe lekas sabelonnja. Tjoema di Koedoes kaliatannja amat bandel dan saolah-olah tida merasa poewas boeat sabegitoe korban jang soeda didapet. Djika dari moelanja bestuur tida berlakoe lembek, brangkali lebi siang penjakit itoe soeda bisa dibesir, tapi lantaran soeda kedalon, maski kamoedian dibikin penindihan, toch pelahan-pelahan wabah itoe masi teroes mengambil korban di kampoeng-kampoeng sakiternja Koedoes.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

V.

Perarakan toapekkong.

Dengan mengarak toapekkong orang Tionghoa bikin slamatan, tapi itu kapertjaja'an telah dihinaken oleh orang Boemipoetra dengan talkoe tida patoet.

Achir-achir sampelah pada boelan October 1913. Sebagaimana di fatsal kampat pematja telah liat, lantaran berdjangkit penjakit influenza, di Koedoes dan tempat-tempat sakiternja sitoe banjak orang telah mendjadi korban. Oleh kerna sampe di permoelaan October orang jang diserang itoe penjakit ada lipat tiga kali dari boelan jang laloe, hingga pendoedoek djadi merasa amat iboek.

Bestuur di Koedoes jang maski kaliatannja lembek dalem hal menjatoer tempat dan mendjaga prikamanan, toch soeda berdaja djoega saprapa bisa boeat tjegah mendjalarnja itoe wabah lebi djaoe. Soentikan lantas didjalanken, di ana pendoedoek dan orang-orang kampoeng dipranta kasi soentik dirinja pada dokter-dokter jang disediaken, kerna dengen ini daja sadja jang kaliatannja bisa mendjaga datengnja itoe penjakit.

Tapi daja ini njatalah tida sabrapa membawa hasil, kerna boekan sadja dokter-dokter soentik jang memangnja tjoema sedikit, itoe sampe tjoekoep boeat lakoeken pekerdjaannja di antara pendoedoek jang banjak. Malah sabaliknja perdoedoek sendiri kabanjakan tida begitoe soeka kasi dirinja disoentik sebab boekan sadja dari itoe soentikan badan djadi sakit dan dapat sedikit meriang, tapi jang teroetama oleh kerna orang-orang Boemipoetra tida mengatahoei bagimana kagoenaannja soentik serum, dan sabagian memang ada takoet pada kdokter-dokter.

Lantaran demikian, maka jang mati poen ada lebi banjak orang-orang Boemipoetra dari pada laen bangsa.

Sampe tanggal 15 October penjakit itoe mengamoek terlebi heibat dari pada minggoe-minggoe jang laloe. Itoe satoe minggoe jang paling blakang, di Koedoes Toea ada tiga orang Tionghoa jang meninggal doenia, di pasar ada ampat dan di kampoeng-kampoeng sebla Wetan, ada lima, djoemla sama sekali ampir doeapoeloe. Tapi di golongan orang Boemipoetra njata ada lebi banjak lagi, menoeroet sapandjang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

tjatetan jang dibikin oleh masing-masing peonja kepala kampoeng, poekoel teroes satoe kampoeng - dalem itoe satoe minggoe dari pertengahan boelan - ampir doenpoeloe orang.

Satoe djoemla jang boekannja ketjil! Djika dibandingken dengen mengamoeknja pest dan cholera di taon 1917, njatalah influenza ada mengambil korban lebih banjak dari sabagimana jang orang doega.

Tapi maski poen jang mati kabanjakan ada orang-orang Boemipoetra, toch bangsa Tionghoa tida bisa tinggal diam sadja boeat mengawasi. Bebrapa soedagar di Koedoes Toea itoe malem laloe doedoek omong-omong tentang ini penjakit, dan berdaja djoega boeat tjegah soepaja tida mengamoek lebi lama.

"Kaloe diliat begini, njatalah dajanja pamerenta boeat tindi ini penjakit, tida ada menoeloeng sabrapa", kata itoe Soedagar pada sadereknja.

"Ja, soenggoe tida doega jang ini penjakit ada mengamoek begitoe keras", saoet itoe toemen jang membenerken perkatahan di atas.

"Berdjangkitnja influenza di ini tempat, njatalah kita-orang tida boleh tinggal diam sadja", mehjamboeng itoe orang jang katiga; "apapoela ini wabah soeda mengambil banjak korban, akoe rasa tida lebih dari pantes, djika kita poen bantoe berdaja boeat tindi itoe".

"Perkara ini sabenernja ada parenta dan berstuur poenja oeroesan djawab itoe soedagar jang paling blakang: "mengapa moesti kota jang berdaja? Apa kira boeat tindi itoe zonder dijoenaken oewang?".

"Oh, perkara owang, itoelah moesti".

"Tapi siapa jang moesti kaloearken goena itoe?".

"Kita sadja bersatoeroe orang-orang dagang, akoe rasa soeda tjoekoep".

"Tapi daja bagimana jang maoe diambil?"

"Bermoela akoe pikir hendak mengamal obat dan mengadaken djoega thabib pertoeloengan, soepaja begitoe ada orang sakit, marika boleh lantas diperiksa dan dikasi obat.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Tapi belon taoe, apa daja begini kmoe sakalian ada moefakat.

Pikiran jang ditanjaken ini ada jang moefakat dan ada jang tiada, hingga djawabannja poen djadi bertentangan. Dan sasoedanja berdiam poela sedikit lama, achirnja itoe orang jang pertama dapet pikir, ada lebi baek dibikin slamatan, dari pada menjamal obat jang belon tentoe semoea orang bisa kabagian. Tapi dengen membikin slamatan, djika permintaan ini dikaboelkan oleh Toehan, penjakit itoe sigra berlaloe dan saantéro pendoedoek di Koedoes, lelaki dan prampoean, Selam, Tjina atawa Olanda, nanti beroleh berkat slamat.

Pikiran ini njata dimoefakat oleh itoe samoe kawan, dan sátoe antaranja laloe berkata :

"Akoe setoedjoe betoel dengen pikirannoe, tjoema belon taoe bagimana slamatan itoe hendak dibikinnja?".

"Masa bagimana lagi, tentoe dengen sembajangan besar jang dibatjaken dowa oleh padri-padri, bermohoen soepaja Toehan Jang Maha Koeasa, Malaekat-Malaekat Jang Soetji dan Sinbeng-sinbeng Jang Angker mendatengken slamat bagi pendoedoek di Koedoes".

"Kaloe begitoe, akoe rasa baek dibikin ping-an besar jaitoe: salennja dilakoeken sembahjangan, bikin djoega satoe perarakan toapekkong dengen oepatjara".

"Begitoe ada lebi baek, soepaja wabah jang heibat ini bisa lekas teroesir. Tjoema perarakan itoe pasti bakal menelen ongkos jang boekannja ketjil".

"Ja, tentoe. Tapi boeat ini akoe rasa lebi baek dipoengoet oeroesan".

Perkataan jang paling blkang ini ada disatoedjoe oleh itoe soedagar-soedagar. Achirnja diambil poetoesan, besok bitjaraken poela ini hal pada laen-laen orang Tionghoa, jang apabila masing-masing ada moefakat, oeroesan itoe boleh lantas dipoengoet.

Kasoedahannja dari itoe pembitjaraan jang paling blakang, semoea telah moefakat dan waktoe dipoengoet oeroenan, pendapetannja ada lebi dari sabagimana jang didoega. Apapoela orang-orang Tionghoa di itoe tempat memang tida koerang jang masi pertjaja perkara tachajoel, hingga marika anggap itoe perarakan toapekkong sasoenggoenja nanti bisa mengoesir setannja penjakit influenza.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Oleh kerna orang-orang jang mengapalaken itoe peroesan tachajoel ada bekerdja dengen giat, maka dalem tempo doea-tiga hari sadja, sagala apa jang perloe boeat itoe perarakan, soeda sedia.

Sigra djoega ditetepken jang hari Minggoe 20 October, djato tanggal 16 dari boelan Kauwgree, perarakan itoe moelai dibikin sebagi hari jang pertama.

Pada hari terseboet di lapangan roemanja regent telah berkoempoel banjak orang jang dateng menonton, kerna itoe perarakan atawa optocht, ada diatoer dari sitoe. Lelaki dan prampoean kaliatan goembira, teroetama katjoeng-katjoeng ada mengikoeti dari blakang sambil tertawa dan menepok-nepok tangan tida brentinja, malah ada djoega jang bersoerak-soerak lantaran kagirangan.

Dari itoe lapangan optocht menoedjoe ka kampoeng Tionghoa, dimana sampe banjak orang pada kaloear meliat, hingga orang-orang jang lagi bekerdja poen terpaksa brenti sabentaran boeat nonton liwatnja itoe arak-arakan jang rame.

Pararakan itoe jang teranter dengen barong dan langsaij, jang kamoedian bendra-bendera dan laen-laen cepatjara, dengen diramaken oleh soearanja musiek dan laen-laen tataboean, djalan meliwati klenteng dan mesigit, dan waktoe maoe poelang ambil djalan di Koedoes Toea.

Klenteng jang diliwati itoe, ada roemanja ini toeapek-kong belon sabrapa lama. Sedeng Masigit terseboet ada tempat sembajang dari orang-orang Boemipoetra, letaknja di Menara. Dan satiap hari depan itoe mesigit ada berkoempoel banjak orang.

Perarakan kadoea dibikin pada hari Selasa 22 October, djadi tanggal 18 dari boelan Tionghoa. Perarakan katiga pada hari Djoemahat tanggal 25, oleh kerna penanggalan Tionghoa soeda toea, remboelan poen baroe moelai kaloear sasoedanja deket tengahmalem.

Begitoelah dalem itoe tiga kali, perarakan telah berdjalan dengen slamat, hingga orang-orang jang masi pertjaja tachajoel ada merasa senang, kerna anggap: setan influenza soeda moelai teroesir dari bilangan Koedoes.

Pada hari Saptoe, Minggoe, Senen dan Selasa, tida ada dibikin perarakan apa-apa, kerna tinggal satoe kali lagi,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

maoe dibikin pada hari Rebo tanggal 30 October. Tapi dalem itoe hari2 jang berikoet, dimanaopteocht tida dibikin, depan mesigit Menara ada kaliatan bebrapa hadji bersama anam atawa toedjoe leden S.I. jang sedeng bitjara.

Hadji itoe ada orang-orang jang pembatja liat dalem fatsal-fatsal sebla atas, jang di tempat sadekahan telah njataken rasa koerang senang pada kawan-kawannja atas kamadjoean perdagangannja orang Tionghoa di ini tempat. Djika pembatja boekan orang jang paloepaan, tentoelah masi inget apa jang itoe hadji-hadji telah bitjaraken lebi djaoe.

Tida lama dateng poela satoe hadji ka itoe mesigit, dari gerak-gerakannja marika mpoenja tangan dan badan, hal jang lagi dibitjaraken itoe roepanja ada satoe oeroesan pentieng.

Itoe hadji jang memake kopia poeti dengerken bitjaranja itoe tiga kawan dengan roepa bernapsoe. Dari tingkanja orang bisa lantas mendoega, bahoea ia ada sala satoe dari lid bestuur S.I. di itoe tempat.

Sasoedanja itoe tiga hadji brenti bitjara, pemimpin itoe berkata sambil memanggoet :

"Ja, begitoe betoel. Tapi besok begini hari kaoe soeda moesti berada di sini boeat toenggoe liwatnja itoe perarakan"

"Apa perarakan itoe aken liwat kombali di sini?"

"Ja".

"Baek, akoe toeroet prentamoe, Hadji Noerhadi".

"Salaennja kaoe, akoe rasa baek djoega kaloe Hadji Asnami dan Aliasikin poen berada sama-sama", kata Noerhadi sambil memandang itoe doa hadji jang diseboet namanja.

Asnami dan Aliasikin memanggoet boeat itoe prenta, kamoedian menengok pada itoe hadji jang satoenja, sambil berkata :

"Bagimana kaoe poenja doegaan boeat ini oroesan, Hadji Chambali?

"Bakal kadjadian", djawab itoe temen sambil manggoeti kepala, kamoedian balik menanja: apa itoe doea kawan poen ada rasa demikian.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Soeda tentoe, masa bodoh", sahoet Hadji Asnawi.
"Moestahil perkara jang kita ichtiarken begitoe lama, masi djoega tida bisa kasampean sabagimana jang diharep", kata Hadji Aliasikin jang menjamboeng bitjaranja itoe kawan sarikat: "tapi, eh! - apa itoe barang jang perloe soeda sedia?"

"Barang apa?" menanja Chambali.

"Itoe! - jang kamaren Hoerhadi kata".

"Oh, ja, itoe perloe".

"Bagimana, apa soeda sedia?"

"Tahoelah, tjoba tanja Hadji Hoerhadi".

Aliasikin laloe hampiri itoe pemimpin dan tanja halnja itoe barang. Djawabnja: soeda sedia.

"Brapa banjak?" tanja poela ia.

"Maski tida banjak, tapi kaloe perloe boeat sagebrakan si tjoekoep djoega"., sahoet itoe pemimpin: "tjoba kaoe liat, tjoekoep atawa tida sabagitoe !"
Mendenger itoe djawaban, bersama-sama Asnawi dan Chambali, itoe ampat hadji laloe masoek kadalem mesigit. Satelah sampe di sitoe roewangan Hadji Hoerhadi menoendjoek ka podjok samping, dimana ada bertoempoek banjak batoe-batoe koral jang besarnja seperti telor dan jang gedean sabesar boea mangga, dan ada djoega jang lebi besar lagi.

Sasoedanja meliat itoe, ini ampat hadji kaloear kombali.

Satoe malem telah berlaloe.
Besoknja ada hari Rebo 30 October 1918, dan ping-an jang dibikin oleh orang-orang Tionghoa di Koedoes, ada hari jang penghabisan dan sepatjara perarakan ada ditamba dengan bebrapa roepa permaenan, hingga arak-arakan itoe djadi lebi rame dari itoe tiga perarakan jang soeda.

Pada djam jang ditentoeken, perarakan lantas moelai berdjalan di saantero kampoeng-kampoeng Tionghoa dengan diberikoeti soearanja roepa-roepa tetaboehan jang amat rioeh. Doea

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

barong jang roepanja amat begnis, mengigal teroes di sapandjang djalan dan tangannja jang pandjang ada menampar ka sana sini tida brentinja. Langsaij poen dimaenken teroes di itoe sapandjang djalan, dengen disertaken tamboer, gembreng dan tjetjer jang mendjadi tetaboehannja. Begitoe poen laen-laen permaenan ada dimaenken menoeroet tjaranja.

Satoe perarakan jang rame!
Orang jang masi pertjaje tachjoel merasa girang waktoe itoe perarakan meliwat kampoengnja, kerna anggap: setannja influenza soeda dioesir oleh datoek toapekkong.

Sasoedanja poeteri kampoeng Tionghoa, achirnja perarakan itoe liwat di djalanan Menara. Di ini tempat ada berdiri bebrapa orang Boemipoetra dan dengen kelakoean menghina, lantas tertawaken pada itoe orang-orang Tionghoa jang lagi sedeng lakoeken marika poenja kapertjajaan, jang lagi di moeliaken.

Sala satoe dari itoe jang toeroet dalem perarakan, satelah meliat perboeatannja itoe orang Boemipoetra jang tida patoet, djadi merasa koerang senang dan dengen mata melotot ia awasi itoe orang jang menghinaken. Tapi itoe Kromo jang roepanja memang sengadja "maoe tjari lantaran", boekannja brentiken itoe hinaan, hanja saningkin disengadja dan kombali kasi liat ia poenja tertawa laledek.

Maski orang jang bagimana sabar poen tentoe tida bisa tahan kaloe diperlakoeken begitoe roepa. Demikian itoe orang Tionghoa, jang lantas hampiri itoe orang Boemipoetra dan kasi bebrapa tempiling boeat ia poenja kelakoean tida patoet dan koerang adjar.

Tapi laen orang Tionghoa jang djoega ada toeroet dalem itoe perarakan, satelah kawannja kasi taoe jang itoe orang-orang Boemipoetra telah hinaken marika poenja perarakan, lantas djadi sengit dan boeat bales ito hinaan, iaorang laloe ambil satoe toapekkong jang lantas diperoepamaken sabagi hadji, jaitoe dengen dipakeken kopia dan sorban, kamoedian didjedjel-djedjeli daging babi.

Kawannja Kromo jang meliat itoe djadi merasa goesar, satoe antaranja laloe pergi ke mesigit boeat membri taoe pada itoe hadji-hadji atas perboeatannjaorang Tionghoa jang menghinaken hadjinja, sedeng jang laen laloe bikin roboet dan berbareng itoe, satoe tjikar dateng menabrak perarakan terseboet jang lagi maoe berdjalan lebi djaoe.

Lantaran itoe sebab-sebab, di itoe tempat lantas terbit satoe persatorian. Dan waktoe hadji-hadji jang mendjadi pemimpin, datang ke itoe tempat, persatorian djadi saningkin besar dan perarakan moelai kaloet, kerna sala satoe dari itoe hadji-hadji jang maoe mengeloni bangsanja, kena dipoekoel oleh saorang Tionghoa jang soeda djadi amat sengit liat perboeatan itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Bagitoelah lantarannja jang membikin djadi terbit kariboetan ketjil, sebab itoe satoe hadji jang bepengaroe kena didjotos oleh orang Tionghoa, sabaliknja ini bangsa poen ada djoega jang kena dipoekoel oleh orang Boemipoetra dalem itoe pergoeletan. Dan kariboetan mana sigra djoega djadi brenti, sasoedanja dibikin dami pada kadoea fihak.

Maski soeda dibikin dami, tapi kariboetan itoe tida bisa soeda sampe di sini sadja, kerna dalem fatsal-fatsal jang sebla atas, pembatja tentoe bisa doega apa jang bakal terdjadi pada itoe doea bangsa.

Maski masing tida maoe sala. Satoe dan laen membenerken fihak sendiri.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

VI.

Kadjahatannja kaoem peroesoe.

Dengen rombongan-rombongan besar kaoem peroesoe oendjoek kadjahatan dan kakedjemannja pada pendoedoek Tionghoa di Koedoes Toea.

Orang jang taoe doedoeknja perkara dengen betoel, semoea djatoken kasalahan atas poendaknja itoe orang-orang Boemipoetra, jang dengen sengadja telah hinaken itoe perarakan toapekkong dan toebroek orang poenja oepatjara jang lagi dimoeliaken, boeat tjari lantaran akan beriken pada orang-orang Tionghoa.

Sasoenggoenja djoega itoe orang-orang Boemipoetra memang ada mengandoeng maksoed demikian, kerna marika poen soeda lama kena asoetannja itoe hadji-hadji jang sekarang ada djadi pemimpin S.I., hadji-hadji mana kabanjakan ada mendendem hati pada itoe orang-orang Tjina, lantaran oeroesan dagang.

Pokok dari itoe dendeman tida perloe dioelangken lagi, kerna di fatsal-fatsal sebla depan pembatja soeda liat dengen teges. Tjoema tida pantes sekali jang itoe hadji-hadji goenaken pengaroenja S.I. boeat marika poenja oeroesan, jang sedikit poen tida ada tersangkoet pada Sariket Islam.

Kaloe soeda begitoe, namanja S.I. jang djadi ternoda, sebab marika ada djadi pemimpin dari itoe perkoempoelan. Tapi pemimpin jang lebi atas tentoe tida taoe itoe perkara, kerna gerakannja S.I. adalah boeat dapetken kamardekaan dan tjari keadilan, boekan sekali boeat bermoesoehan pada bangsa Tionghoa, seperti ada dimaksoedken oleh itoe hadji-hadji jang djadi pemimpin di Koedoes.

Tentang itoe persatorian ketjil jang kita liat di achirnja dari fatsal kalima, kaliatannja soeda djadi abis dengen djalan jang paling gampang. Orang-orang Tionghoa jang perarakannja soeda dibikin kaloet dengen tjara sanget tidak enak, sekali-kali tida niat boeat tarik lebi pandjang, kerna marika pikir: itoe hinaan soeda dibales dan orang jang bersala poen soeda dilabrak.

Tapi fihaknja kaoem hadji njatalah tida maoe bikin soeda sampe di sitoe sadja, kendati dalem itoe persatorian ada orang Tionghoa jang kena dipoekoel oleh bangsanja, toch kaliatannja marika belon merasa poewas dan masi maoe tarik lebi djaoe. Tapi itoelah tida heran, djika orang taoe bagimana moelanja. Apapoela itoe persatorian ketjil memang sengadja ditjari boeat lantaran, soepaja bisa terbitken satoe kariboetan besar boeat mamoewasken marika poenja dendeman hati jang ada dikandoeng sakean lama.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Demikianlah malamnja dari itoe hari, atas prentanja vice president S.I. di itoe tempat, hadji Soepardi bersama bebrapa orang laen laloe pergi ka kampoeng-kampoeng boeat mengasoet pada orang-orang Boemipoetra aken dateng di mesigit pada malem Djoemahat.

Sebab prenta itoe dikeloearken dengen pake namanja perkoempoelan Sarikat Islam, tantoe sadja sabagian besar itoe orang-orang kampoeng jang bodo dan kromo jang koerang pengertian, laloe toeroet dengen tida membawa. Apapoela orang jang dateng membilangi ada Hadji Soepardi sendiri, jang oleh leden S.I. dipandang sabagi dato dan mempoenjai pengaroe besar, hingga sagala prenta dan perkataannja ditoeroet sadja dengen membeta.

Hadji Moehamad dan Hadji Chambali, bersama bebrapa lid bestuur S.I., pada hari Kamis 31 October 1918, djoega atas kahendak vice presidentnja laloe pergi ke Demak, Welahan dan Majong, boeat oendang toekang-toekang berklai dan orang-orang jang brani lakoeken kadjahatan, dateng di Koedoes boeat bantoe lakoeken perampokan, pembasmian pada milik dan djiwanja pendoedoek Tionghoa.

Itoe oendangan telah disamboet dengen senang hati. Itoe hari djoega, kira-kira ampir djam lima ada dateng banjak orang dari Demak, jang masing-masing di badannja ada bekal sendjata. Sedang leden S.I. Welahan baroe sampe di Koedoes ampir djam toedjoe sore dengen tram jang pengabisan.

Dari sini ada ternjata, bagimana besar pengaroenja itoe hadji-hadji, jang dengen goenaken sedikit perkataan sadja, soeda tjoekoep membikin hatinja kromo djadi bergerak, boeat terbitken kaonaran.

Ampir berbareng dengen itoe, dari Majong poen ada dateng sekoempoelan orang Boemipoetra jang ternama koerang baek. Marika itoe oleh orang-orang jang mengoendang dikasi taoe: bahoea di Koedoes pada malem Djoemahat hendak dilakoeken perang sabil pada orang-orang Tionghoa.

"Soedara-soedara, marilah kita-orang pergi di Koedoes boear bantoe menjabilloela." kata itoe leden S.I. dengen soeara angker: "satoe paperangan jang rame dan sengit aken terdjadi".

"Apa bener ada begitoe roepa?" tanja itoe bebrapa orang jang roepanja masi koerang pertjaja, kerna tida taoe apa jang mendjadi lantaran hendak dilakoeken penjabilan.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Apa benartah ada begitoe?" tanja poela saorang laen pada itoe lid S.I. Koedoes.

"Moestahil tida bener." demikianlah djawabnja: "datengkoe poen ada atas prentanja Hadji Soepardi dan Hadji Asnawi".

Mendenger diseboet namanja itoe doea dato jang berpengaroe, sigra djoega itoe orang-orang djadi pertjaja. Sasoedanja dibikin poela bebrapa pertanjaan, jang dari djawabannja ada menjataken sasoenggoenja orang-orang Boemipoetra di Koedoes bakal terbikin satoe kariboetan besar, membikin itoe kawanan pendjahat djadi girang, keras dari itoe kariboetan boekan sadja marika djadi bisa membantoe bangsanja lakoeken itoe percesoehan, tapi bisa djoega lakoeken perampokan atas milik dan harta-bandanja orang-orang Tionghoa.

Dalem sedikit tempo sadja orang-orang jang bakal toeroet melakoeken itoe kadjahatan, soeda ada berpoeloe banjaknja. Dan kawan pendjahat ini, itoe djam djoega dari Majong laloe berangkat ka Koedoes.

Sabetoelnja orang jang dioendang dan dikasi taoe oleh itoe leden S.I., ada lebi banjak dari itoe djoembla jang soeda berangkat, tapi sabagian besar, jaitoe jang terdiri dari orang baek-baek dan berpikiran sehat, tida soeka toeroet itoe perboeatan, kerna marika poen taoe, kerdjaan itoe boleh menjilakai dirinja.

Achirnja ternjata itoe pikiran ada bener. Dan ini orang-orang jang tidak toeroet, kamoedian nanti mendjadi saksi di hadepan pengadilan dan kasi banjak katerangan apa jang marika taoe, hingga itoe kawanan pendjahat tida bisa poengkir dosanja.

Tapi ini ada oeroesan di blakang, jang belon perloe di tjeritaken sekarang.

Brapa djam telah berlaloe.
Sabelonnja dateng wajah menggerib, depan mesigit ada berkoempoel banjak orang Boemipoetra jang soeda berdandan rapi dan bergegaman roepa-roepa sendjata. Ada jang bawa golok, pedang, toeja, roejoeng dan sikoe-sikoe, agaknja seperti orang jang bakal madjoe dalem satoe pertempoeran.

Marika bitjara dan berbisik dengen satoeroenja, Dari gerak geraknja ada mengoendjoek, bahoea orang-orang itoe ada berniat koerang baek.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Semoea soeda koempoel, mengapa belon dimoelai?" menanja saorang jang pake badjoe itam pada kawannja jang mamegang toeja, tapi pertanjaan itoe didjawab dengen soeara jang koerang terang.

Seperti tida merasa poewas dengen itoe djawaban, orang itoe menanja poela pada jang laen dan djawabnnja:

"Belon dapet prenta dari jang sebla atas".
"Ini soeda ampir poekoel toedjoe, apa brangkali hendak ditoenggoe orang dari Majong doeloe?" tanja poela ia.

"Akoe kira boekan begitoe, sebab orang dari Majong soeda dari satadi sampe di sini"!

"Oh, kiranja orang-orang jang dari Majong soeda sampe?" Tapi mengapa akoe tida liat dan dimanakah iaorang berkoempoel?"

"Itoe dia, jang djongkok bersama-sama orang kampoeng", kata itoe kawan sambil menoendjoek ka samping kiri: "marika poenja dateng ampir berbarong dengen orang jang dari Demak dan Welahan".

"Salagi orang beromong-omong, dari mesigit kaloear doea hadji jang menerenta brapa orang Boemipoetra bawa grobak boeat mengambil poela bato-batoe, kerna barang ini, kata 'ki hadji, ada amat perloe.

Dan berbareng dengen itoe prenta jang dikaloearkan, kaliatan bebrapa orang Boemipoetra membawa kaleng minjak tana jang lantas ditaro di samping marika poenja kawan.

"Kaloe sabentar batoe-batoe jang diambil soeda dateng, kaoe berame boleh lantas moelai dalem bagian Koedoes sebla Wetan, sedeng akoe bersama jang laen dari bagian Koelon atawa Kidoel", kata 'ki hadji pada kambrat-kambratnja.

"Itoe bebrapa hadji jang kita liat kaloear dari mesigit, sasoedanja bitjara-bitjara sedikit pada orang jang bawa kaleng minjak tana, laloe bilook kasamping kiri, dimanaada berkoempoel Heden S.I. Welahan jang lagi sedeng mengomong pada kawan-kawannja.

Hal-hal jang dibitjaraken itoe, ada oeroesan jang berhoeboengan dengen terbitnja peroesoehan. Oleh kerna itoe orang-orang kabanjakan ada lakoeken prenta dengen memboeta, maka tida heran kaloe satoe pada laen saling menanja dan djawaban jang didapet dari itoe kawan-kawan, ada sanget tida tentoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Koetika 'ki hadji dateng menghampiri, itoe orang banjak laloe membri hormat dengen memanggoet dan ada djoega jang membri salam dengen mengangsoerken tangan, sabagimana adatnja kaoem Moslim, kaloe menghormat orang jang lebi atas. Dan dari kalakoean ini bisa lantas didoega, bahoea hadji itoe ada pemimpin-pemimpin jang berpengaroe.

Dan sasoenggoenja djoega ada demikian, kerna hadji itoe poen boekan laen dari datonja S.I. Koedoes.

Kerna anggap pemimpinnja itoe ada orang jang paling berpengaroe dan sagala prentanja jang dilakoeken tida nanti bisa terhoekoem, maka sampe di itoe saat jang paling blakang, itoe orang-orang jang bakal toeroet lakoeken perampokan, pembasmian dan pemboenoehan, boekan merasa takoet, hanja djadi lebi goembira dan bertamba garang.

"Toenggoe doeloe sabentar", kata itoe pemimpin pada orang-orang jang ada di ampirnja: "djika grobak-grobak jang sabentar mengambil batoe, soeda kombali, - lantas boleh moelai!"

Sambil kata begitoe ia mengawasi pada orang banjak dan bikin doega-doegaan brapa djoemblanja itoe orang jang berkoempoel.

"Djika tida maoe dikata lebi, sedikitnja orang ini masi ada tiga riboe kapala", kata 'ki hadji dalem hati sendiri: "ha, Tjinatjina, ini malem sampelah kaoe poenja adjal!". . . .

Liwat sasaat orang-orang jang bawa grobak soeda dateng dan atas prentanja marika poenja pemimpin, tjikar-tjikar itoe didjalanken ka djoeroesan kali boeat ambil batoe-batoe koral, jang oleh itoe kaoem peroesoe dan kawanan perampok, hendak digoenaken sabagi pelor ngebombaardeer . . . . .b.. . . .

Sasoedanja tjikar-tjikar berangkat, pemimpin itoe menghampiri saorang Djawa jang lagi berdiri dengen tangan manegang pedang dan berkata padanja dengen soeara pelahan:

"Akoe kira dari sekarang kaoe soeda boleh menoenggoe di Koedoes Toea, Kromodiredjo, kerna tida lama poen grobak jang sekarang pergi mengambil batoe, 'aken dateng ".

"Akoe menoeroet prentamoe, dato", saoet Kromodiredjo sambil bongkok badan: "tapi kapan peroesoehan boleh lantas diterbitken?"

"Sabentar! Begitoe ter-denger soeara riboet dari djatonja batoe-batoe jang ditimpoek dari mesigit, itoelah tandanja jang sakalian kawan boleh lantas menjerang".

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Kromodiredjo menanggoet, kamoedian bersama kawan-kawannja berangkat ka kampoeng Tionghoa, dan waktoe ia sampe, di itoe tempat soeda berkoempoel riboean orang.

Oleh kawannja, kapala peroesoehan ini kadengeran dibahasaken "tjarik", dan itoelah soeda terdjadi, oleh kerna doeloean Kromodiredjo soeda pernah pangkoe djabatan tjarik di Langgar Dalem.

Tatkala itoe adalah djam toedjoe sepermpat.
Maski waktoe masi boleh dibilang siang, tapi lantaran brapa malem berocntoen orang-orang Tionghoa ada banjak bergadang boeat membikin itoe ping-ang, djadi antaranja soeda banjak djoega jang masoek tidoer, hingga keadahan di itoe waktoe telah moelai soenji.

Di mana djalanan dan gang-gang ada berkoempoel rombongan-rombongan besar dari orang-orang Boemipoetra jang bersendjata lengkap, dan orang-orang jang djadi kapala dari itoe rombongan ada mengoendjoek tingka sanget keren.

Rombongan jang dikapalaken oleh Hadji Asnawi dan laen-laennja poen soeda dateng dengen membawa kaleng-kaleng jang berisi minjak tana dan benzin boeat membakar roema. Marika itoe soeda bersedia, tjoema menoenggoe waktoenja sadja.

Koetika itoe djiwanja orang-orang Tionghoa di Koedoes boleh bilang ada dalem bahaja. Tapi maski kematian soeda ada di depan mata, toch tida saorang jang bisa mendoega.

Waktoe si pemimpin mamereksa orang-orang jang berkoempoel di waktoe sore, di itoe tempat ada liwat saorang Tionghoa, jang sa-telah dapet liat itoe, djadi merasa tjoeriga. Apapoela tadi terbit satorian, hingga dikoeatir kawanan S.I. hendak goenaken ilmoe mengerojok, sabagimana jang biasa terdjadi pada itoe kaoem. Dan lantaran inget ini perkara jang blakangan, dengen tjepet orang Tiong oa itoe pergi ka romanja luitenant Goei Kim Ho dan kasi taoe apa jang diliat baroesan.

"Orang berkoempoel? Berkoempoel di mana?"
tanja luitenant sambil mengawasi.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Di deket mesigit", djawab itoe orang jang membawa kabar.

"Brapa banjak itoe orang-orang ada?"
"Tida taoe ada brapa. Tapi banjak sekali, sebab di depan dan di samping-samping mesigit ada kaliatan penoe dengen orang".

Luitenant Goei Kim Ho laloe berpikir dan mendoega-doega. Sedeng orang Tionghoa jang sasoedanja mengasi taoe perkara di atas, lantas berlaloe.
"Orang berkoempoel-koempoel. Orang apatah berkoempoel-koempoel di sitoe begini sore?" kata luitenant dengen hatinmerasa koerang enak.

Menginget itoe kariboetan ketjil jang terdjadi tadi siang, dan boeat kapentingan oemoem, ini officer Tionghoa lantas maoe pergi ka itoe tempat boeat bikin pappeksaan. Tapi menginget lagi sabaliknja, bahoea orang jang berkoempoel itoe ada orang-orang Boemipoetra, djadi ia rasa ada lebi baek kaloe ini perkara dikasi taoe pada patih.
Telefoon laloe disamboeng ka roemanja itoe priaji, jang tida lama poelalantas berkrining.

"Hallo? Toean patih?" menanja luitenant Goei Kim Ho dengen telefoon.

"Ja", kadengeran satoe soeara jang menjaoet : "apa kabar, luitenant?"
"Saja dapet kabar dari saorang jang boleh dipertjaja, bahoea ini sore di mesigit ada banjak orang berkoempoel. Tida taoe apa marika itoe poenja maksoed. Tapi koeatir marika berboeat perkara jang terlarang, maka saja djadi kasi taoe ini perkara pada toean?"

"Oh, begitoe??

"Ja".

"Kaloe begitoe, baek saja nanti preksa. Dan apa-apa kabar saja nanti kasi taoe pada luitenant".

"Baek", djawab luitenant Goei Kim Ho jang sasoedanja poetoesi telefoon, laloe doedoek menoenggoe di galerij depan.

Sakoetika lama telah berlaloe. Tapi patih sabaliknja dari Menara laloe poelang ka roemanja, dengen tida mengasi kabar lagi pada luitenant tentang itoe papreksaan jang baroesan.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Bagimana oeroesannja ini officier Tionghoa dengen itoe ambtenaar Boemipoetra, inilah pembatja aken dapet taoe dari satoe pembitjaraan di sebla blakang. Maka sekarang baek kita liat kombali pada itoe koempoelan orang-orang Boemipoetra jang dikapalaken oleh Hadji Moehamad Hardi, Kromodiredjo dan bebrapa orang poela pemimpin S.I.

Betoel pada waktoe grobak-grobak jang hendak mengambil batoe meliwati itoe djalanan, ada bebrapa orang jang meliat, sedeng orang orang jang mengiring itoe rombongan kaoem peroesoe jang menjorong grobak, antaranja ada dikenalin soedagar-soedagar hadji dan bebrapa pemimpin S.I. di itoe tempat. Tapi iaorang liat itoe dengen njata, toch tida saorang bisa sangka, bahoea batoe-batoe jang lagi diambil itoe ada boeat meroesaki marika poenja milik, membasmi marika poenja harta-banda dan menganiaja djoega iaorang poenja djiwa !

Tatkala itoe ada djam toedjoe liwat. Waktoe bahaja ampir dateng, orang-orang di itoe tempat ada jang lagi bersantap, ada jang lagi masak obat dan orang dagang ada jang lagi membereskan dagangannja. Sedeng orang jang tinggal di roemanja Tan Sin Joe lagi sedeng omongin halnja perarakan jang dibikin pada kamaren sore.

"Sabatoelnja arak-arakan masi maoe djalan lebi djaoe, tapi lantaran itoe persatorian, djadi timboel kakaloetan dan niat boeat mengider lagi lantas dioeroengken", kata Sin Joe jang menjaritaken hal itoe pada istrinja.

"Kata ada orang dipoekoel, benertah begitoe?" menanja sang istri.

"Ja, lantaran itoe maka djadi terbit kakaloetan".

"Orang apa jang dipoekoel?"

"Bermoela orang Selam, jaitoe jang menghinaken orang poenja perarakan jang lagi dimoeliaken. Siapa djoega tentoe djadi mara, dan saandenja itoe orang-orang Boemipoetra poen tentoe djadi goesar, kaloe salagi marika mengarak kapala kerbo, ada orang Tionghoa jang katawa mendjengekin, sabagimana marika kasi liat itoe tertawa menghina atas orang-orang Tionghoa poenja perarakan ping-an".

"Apa tjoema satoe orang sadja jang dipoekoel?"

"Banjak. Blakangan terbit perklaian antara orang Tionghoa dengen hadji-hadji jang tinggal di Menara. Tapi perklaian itoe kamoedian dibikin dami".

Lebi djaoe Sin Joe tjeritaken perkara toebroekan tjikar dan kamoedian orang Tionghoa bikin toapekkong jang diroepaken hadji dan didjedjelin daging babi, sabagi pembalesan dari orang Boemipoetra poenja perhinaan. Dan lantaran ini, maka djadi terbit itoe persatorian.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Baroe sadja istrinja maoe menanja lagi, di atas genteng roemanja dan laen-laen roema ada terdenger soeara djatonja batoe-batoe jang amat keras, hingga sasoeatoe orang jang denger itoe, pasti mendjadi kaget.

Perbitjaraan di atas djadi terpoetoes dan salagi Sin Joe maoe tjari taoe siapa orang jang telah menjambit, soeara itoe djadi samingkin gentjar dan toeroennja batoe soeda sabagi oedjan. Boekan sadja di atas gendengnja, malah di gentengnja laen laen roema poen ada terdenger soeara demikian.

Berbareng itoe, di loear ada terdenger soeara amat riboet, pintoe dan djendela-djendela lantas terdobrak kalangkaboetan.

Itoe lari istri bersama laen-laen familie jang djoemblanja ada ampat-lima orang, lantas djadi takoet, kerna di loear ada kaliatan banjak orang Boemipoetra jang bersendjata golok dan toeja, ada masoek dengen memberobosan sambil betreak-treak:

"Rampas barangnja ! Boenoe orangnja !"
Kamoedian terdenger soeara ngegedobrak dan menggeroepiak dari djatonja lemari-lemari jang dibikin roesak dan lampoe-lampoe jang dibikin antjoer.

"Abisin djiwanja orang-orang Tjina !" demikianlah kadengeran poela laen soeara, dan perkataan-perkataan itoe dioetjapken dalem bahasa Djawa, tapi oleh itoe njonja dan soeaminja, bisa dimengerti dengen terang.

Di djalanan rajah poen ada terdenger soeara rioeh dan berkaok-kaoknja orang Boemipoetra jang menjeboet: "La illah ha! la illah wo! La illa!La illah!!", dan begitoe sateroesnja.

Oleh kerna bingoeng dan tida taoe brapa banjak djoemblanja kawan perampok, itoe familie lantas lari bersaraboetan. Masing-masing tjari djalan boeat toeloeng dirinja sendiri, tapi sebab di depan dan di blakang ada kadengeran soearanja kawan perampok jang memegat, orang-orang itoe tida djadi lari, hanja semboeni di dekat kamar mandi.

Boekan sadja di sini, tapi laen-laen roema poen ada diserang dan dikepoeng oleh itoe kawanan kaoem peroesoe, jang tida koerang heibatnja sabagimana jang kita liat di atas.

Waktoe penjerangnja itoe dimoelai, betoel loitenant Goei Kim Ho baroe poeter telefoon boeat jang kadoea kalinja, pada patih; tapi djawaban jang didapet tida terang.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Koetika itoe di sana sini ada terliat sorot api, dan sebab itoe malem penanggalan Tionghoa njata, hingga mentjorot satenga langit.

Dari lelatoe jang meletik dan soeara meledoknja mata-mata bamboe jang kena api, orang lantas bisa dapet taoe, bahoea itoe ada api dari roema terbakar.

Banjak toko sedia angoes. Tempat pembatikan dan bebrapa peroesahan roko kapoenjaannja orang-orang Tionghoa jang terkenal, soeda tida bisa ditoeloeng lagi. Itoe kawanan kaoem peroesoe soeda masoek dan menjerang boeka tooli dalem roema dan toko-toko, merampas, merampok dan menggondol orang poenja barang dengen sapoewasnja hati, dengen tida perdoeliken lagi pada controleur, jang itoe waktoe ada djadi waarnemend assistent resident dan tatkala itoe ada dateng ka ini tempat bersama patih, wedono dan doea oppas. Ini ambtenaar Olanda tida bisa menoeloeng sabrapa, sebab politie jang dibawa tida tjoekoep, dan achirnja terpaksa balik kombali.

Orang-orang Tionghoa jang diketemoeken lantas dibatjok dan lantas ditabas, bebrapa antaranja ada jang binasa di sitoe djoega.

Bagimana riboet kaadahan di waktoe itoe, inilah pembatja bisa bajangken sendiri dalem pikiran. Di djoeroesan Kidoel ada terliat poela sorotnja api jang lebi besar, jaitoe api dari satoe kantoor tjitak jang ada banjak simpen kertas dan laen-laen barang jang gampang menjala, soeda kabakaran. Toko barang-barang jang pernanja sebla menjebla dengen itoe drukkerij, poen telah mendjadi korban. Bengkel sepeda, bengkel kaoset dan sampe waroeng-waroeng jang ketjil poen tida ditinggal oetoeh, semoea dibinasaken oleh itoe orang-orang Boemipoetra, jang terpimpin oleh bebrapa pemimpin S.I. Koedoes, bersama hadji-hadji di itoe tempat.

Kawanan dengen tida bisa merasa kenjang, kerna boekan sadja pinggang dan sakoenja ada ditaroken barang-barang, tapi leharnja poen ada disangkoclin band-band sepeda, dan tegasnja: sagala apa jang boleh dirampas marika rampok, jang boleh ditjoeri marika tjolong, dan mana jang soesa kabawa, baroe ditinggal pada sasoedanja lebi doeloe dibikin roesak.

Boekan sadja itoe pendjahat-pendjahat dari Majong telah berboeat begitoe, tapi laen-laen orang Boemipoetra jang ada toeroet dalem itoe perampokan, djoega tida beda sabagimana itoe kawanan badjingan, jaitoe: barang jang marika tidak bisa bawa laloe dibikin roesak, kanoedian roema itoe disiremin minjak atawa benzin jang memang

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

marika telah sedia, dan ada djoega minjak djang diambil dari itoe roema djoega, dan dengen menggoenaken minjak tana, soepaja itoe toko atawa roema-roema jang maoe dibakar, djadi lebi gampang menjalanja.

Mengkobarnja api tatkala itoe soeda djadi amat besar, kabakaran terbit dari moeka pasar sampe ka kampoeng deket tempat tinggalnja hadji-hadji, dan dari klenteng sampe ka djoeroesan mesigit. Tapi kabakaran jang paling heibat jalah di Koedoes Toea.

Beratoes-ratoes familie Tionghoa jang tinggal di itoe tempat, semoea telah melariken diri dengen sanget kasoesoe, hingga tida ada satoe barang jang bisa dibawa olehnja. Soeara tangis dari orang-orang prampoean dan anak-anak ada terdenger di sana sini, marika itoe kaliatan amat bingoeng, kerna di mana sampe katemoe kaoem peroesoe. Bebrapa rombongan ada membawa api dan obor, sambil memoeter toeja dan mengatjoengken-ngatjoengken pedang lakoeken perampokan dan pemboenoehan dengen tida mengenal kasian.

Demikianlah adanja itoe perampokan, pembasmian dan pemboenoehan jang diperboeat oleh orang-orang Boemipoetra pada hari Kemis malem Djoemahat, tanggal 31 October djalan 1 November 1918.

Brapa banjak orang jang mati lantaran ini peroesoehan, bagimana sikapnja politie di Koedoes waktoe terbit ini kariboetan, dan laen-laen poela jang berhoeboengan dengen ini, sigra djoega kamoedian kita aken dapet taoe.-

---

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

VII.

Politie dari Semarang.

Itoe malem djoega peroesoehan dapet ditindi, dengen katjakepannja orang-orang politie, sabagian kawan perampok kanoedian kena ditangkep.

Sampe djam delapan seperampat kaadahan djadi saminghin kaloet. Koetika itoe djoemblanja toena dan toko-toko jang terbakar, lebi koerang ada ampatpoeloe, dan djiwanja orang Tiongjoa jang mendjadi korban dalem itoe kariboetan, belon bisa ditaksir brapa ganjak.

Kawanan Hadji bersama bebrapa peminpin S.I. jang kapalain itoe peroesoehan, sateleh meliat api berkobar-kobar dan orang-orang Tionghoa jang poenja roema lari bersaraboetan dengen tinggalken marika poenja sakalian milik dan harta-benda, boekannja merasa kasian, hanja djadi girang dan tamba braninja, kerna sabegitoe djaoe belon dapet halangan dari orang-orang politie.

Betoel waktoe kadjahatan itoe dilakoeken ada diliat oleh bebrapa oppas Boemipoetra dan agent-agent, tapi ampat antaranja soeda lari mengiprit sateleh dapet kabar tentang terdjadinja itoe kariboetan. Sedeng bebrapa oppas laen jang mempoenjai tjoekoep kabranian, tjoema bisa saksiken apa jang diperboeat oleh Kromodiredjo dan kawan-kawannja kerna boeat tjega atawa tandingin, marika tida ada oengkoelan.

Satoe tempat dimana ada banjak toko-toko dagang kapoenjaannja bangsa asing, dan ada berdiam kaoem soedagar dan orang-orang dagang, saharoesnja moesti diadaken pendjagaan jang tegoe boeat prikaamanan, soepaja djiwa dan miliknja perdoedoek bisa terlindoeng. Tapi Koedoes, satoe tempat dimana ada banjak tinggal orang-orang Tionghoa jang berniaga, roepanja oleh bestuur tida diperlindoengken dengen satjoekoepnja, dan finilah ada ternjata, bagimana tempat itoe tjoema mempoenjai tigapoeloe doea orang politie ketjil, tapi di antara itoe djoembla jang terseboet, doeapoeloe doea ada di dalem sakit atawa belaga sakit. Soeda begitoe, kok ampat antaranja telah lari dan semboeniken diri waktoe denger ada terdjadi itoe perampokan, - hingga tinggal anam orang, dan itoelah ada seperti djoega jang Koedoes tida mempoenjai politie sedeng bestuur dan ambtenaar jang sebla atas ada berlakoe lembek sekali.

Constroleur jang itoe waktoe telah menjaksiken sendiri bagimana heibatnja serangannja kaoem peroesoe, dan sebab taoe jang Koedoes tida mempoenjai tjoekoep politie, laloe telefoon pada resedent Semarang, membri taoe jang di ini tempat ada terbit peroesoehan besar dan minta resident lekas kirim orang-orang politie boeat tindi itoe kariboetan.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Karriboetan apatah ada terdjadi di Koedoes?" begitoe resident Semarang bales menanja dari telefoon.

"Perampokan, pemboenoehan dan pembakaran roema-róema jang dilakoeken oleh orang-orang Boemipoetra, pada bangsa Tingghoa", djawab controleur.

"Oh! ..... dari kapan terbitnja itoe peroesoehan?"

"Tadi, sadari djam toedjoe liwat".

"Apa lantarannja jang membikin terbit itoe kamaran?"

"Lantaran sátoe persatorian ketjil di hari kamaren, salagi orang Tionghoa mengarak toapekkong".

"Oh, lantaran itoe sadja bisa terbitken peroesoehan begitoe besar?"

"Ja, - harep pertoeloengan politie lantas dikirim ka Koedoes".

"Baek dan sigra djoega aken dikirim".

Sasoedanja pembitjaraan itoe brenti, ini kapala negri laloe telefoon pada toean Reumpol, hoofd-commissaris politie, kasi taoe kabar jang baroesan diterima dari controleur Koedoes, dan minta ini pembesar politie lekas pergi ka tempat terseboet boeat pademken itoe peroesoehan.

Toean Reumpol poenja katjakepan dalem oeroesan politie, banjak orang telah kenal, karna sabelonnja pangkoe itoe djabatan di Semarang, ia ada djadi hoofdcommissaris di Betawi dan waktoe mendjalannja pangkatnja di tempat jang pertama, banjak pendjahat-pendjahat besar soeda kena ditangkep olehnja. Djoega tida koerang djoemblanja pekara-pekara gelap jang telah dioesoet sampe djadi terang, oleh kerna ia poenja katjakepan, karadjinan dan kagagahan.
Ini kali, kombali toean Reumpol aken djadi satroenja itoe orang-orang djahat. Itoe waktoe djoega dengan mengadjak tiga-poeloe lima peggawe politie jang sebla bawahan, dan dengan delapan auto hoofdcommassaris politie ini laloe berangkat ka Koedoes.

Auto-auto jang moeat itoe orang politie didjalanken tjepet sekali.

Sabelonnja orang politie dari Semarang sampe, itoe kawanan peroesoe masi teroes lakoeken kadjahatannja sabagimana jang kita liat di fatsal ka anam. Satoe njonja Tionghoa bersama anaknja jang lagi melariken diri telah dipegat, hingga dengan katakoetan orang prampoean itoe balik kombali ka blakang dan kamoedian semboeni di pinggi soemoer. Laen dari itoe, ada satoe iboe jang lari sambil mengempo anak, tapi lantaran takoet dipergoki kaoem perampok salagi marika semboeni, iboe itoe telah tekap moeloet anaknja jang sedang menangis, hingga itoe anak jang ketjil djadi mati gelagapan lantaran tida bisa bernapas.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Sedeng di laen tempat itoe kawan peroesoe kaliatan lagi mengoeber-ngoeber orang jang lari, Dan di laen roema saorang Tionghoa jang lagi sakit, lantaran terlaloe kaget denger itoe kabar jang dikasi taoe oleh soedaranja, mendjadi mati di saat itoe djoega.

Banjak poela laen-laen perkara sedi dan ngenas jang apabila itoe semoea moesti ditoetoerken satoe persatoe, dan apa jang terliat di atas, soeda tjoekoep membikin sasoeatoe pembatja djadi merasa piloe.

Prikasadjatraan di Demak poen itoe malem ada tida aman, dan boeat kaslamatannja orang banjak, bebrapa orang politie telah dikirim ka sana boeat mendjaga.

Kaloe orang soeka perhatiken djoemblanja pendoedoek Tionghoa di Koedoes, jang salaennja tida terlaloe sedikit, djoega antaranja ada jang mempoenjai sendjata api dan laen-laen gegaman jang boleh digoenaken boeat menangkis dan melawan serangannja itoe kaoem peroesoe, soenggoe tida pantes kaloe marika moesti menampak bahaja begitoe heibat. Ja, kaloe sadja dalem itoe waktoe jang soeker marika bisa berkaloe ragem dan bersatoe hati boeat melawan. Tapi lantaran satoe pada laen tjoema inget boeat tjari djalan lari dan toeloeng diri sendiri sadja, achirnja marika djadi hadepken itoe katjilakaan besar.

Betoel bahaja itoe tida nanti bisa terloepoet, kerna itoe orang-orang Boemipoetra memang soeda berniat boeat terbitken kaonaran, soeda atoer dan bikin persediaan-persediaan goena itoe, Tapi kaloe dilawan, sabagimana haroesnja orang jang terserang membelaken diri, sedikitnja bahaja itoe djadi koerang heibatnja. Apapoela oemoemnja itoe bangsa amat djeri dengen pistol, maka lepas sadja ditembaki pada orangnja, dalem sapoeloe, boleh dipastiken toedjoe atawa delapan orang jang nanti maboer; apapoela kaloe maoe diinget lebi djaoe, bahoea sabagian besar dari itoe kaoem peroesoe boekan marika sendiri jang mendendem hati pada orang-orang Tionghoa, hanja lakoeken itoe tjoema lantaran kena diasoet, bisa didoega lebi doeloe jang marika tida begitoe nekat boeat menjerang teroes, djika liat lawanannja melepas peloeroe.

Tapi ini, lantaran tida dapet lawanan dari fihak jang diserang, tambahan liat semoea orang Tionghoa begitoe pengtjoet hingga itoe orang-orang jang memangnja koerang pengartian, djadi terlebi sombong .....

Begitoelah waktoe orang-orang politie dari Semarang sampe di Koedoes, kaoem peroesoe masi lakoeken teroes kadjahatannja, sedeng itoe badjingan-badjingan jang oleh hadji-hadji pemimpin dipanggil dateng goena bantoe merampok, lagi sedeng

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

lakoeken perampasan di dalem toko dan di roema-roema jang terbakar. Waktoe auto politie jang djalan mendatengi soeda ampir sampe, satoe oppas jang pegang lentera dan djaga di deket djembatan, laloe boeroe-boeroe kabarken pada kaoem peroesoe, soepaja marika itoe lekas lari, sebab katanja:

"Compenie soeda dateng". Dan oppas itoe roepanja ada kawannja kaoem peroesoehan, atawa laloe boekan begitoe, sedikitnja ia itoe ada djadi lid S.I.

Auto-auto politie lantas brenti di deket tempat dari itoe kariboetan, dan orang-orang politie jang terpimpin oleh hoofdcommissaris politie, lantas melakoeken kewadjibannja dengan gaga brani.

Atas prentanja toean Reumpol, itoe tigapoeloe lima orang politie lantas lakoeken penjerangan pada kaoem peroesoe, dengan menggoenaken pedang, klewang dan roepanja karet. Tegesnje politie Semarang telah oendjoek katjakepan di tempat jang betoel !

Bebrapa orang lelaki dan prampoean merdjadi amat girang waktoe liat datengnja itoe pembesar politie, jang sigra djoega marika minta diperlindoengken dan permintaan itoe diberikan sabagimana moestinja. Sedeng kawan perampok, jang seperampat djam di moeka ada kaliatan begitoe boewas sabagi singa dan kedjem sabagi srigala, lantas beroba djadi seperti tikoes-tikoes dan tjeroeroet, pada pergi dan boebar, sateleh diserang oleh barisan politie Semarang jang gaga perkasa.

Toean Reumpol prenta menjerang teroes dan oeber larinja itoe kawan perdjahat, dan waktoe barisan politie sampe di djalanan Nemara, api masi berkobar dan satoe oppas jang berdiri di sitoe, laloe membri saloet. Dan kamoedian membri keterangan apa jang ia liat di itoe tempat.

Di Koedoes Toea dan di deket klenteng ada banjak kaoem peroesoe jang dapet ditangkep, sedeng sabagian poela lantas sipat koeping, Antara orang-orang jang ditankep itoe achirnja ternjata ada satoe vice president, satoe adviseur dan doea commissaris S.I., bersama brapa hadji pemimpin, jang djoemblanja sama sekali kira-kira ampatpoeloe orang.

Demikianlah dalem sedikit tempo itoe peroesoehan dapet dipadamken dan ini semoea ada katjakepannja toean Reumpol, hoofdcommissaris politie dari Semarang, dengan terbatoe oleh itoe tigapoeloe lima penggawe politie jang telah bekerdja dengan soenggoe hati dan tida memandang bahaja.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Tapi malemnja dateng poela anampoeloe orang militair jang terpimpin oleh kapitein Marsveld bersama resident Semarang, kerna dari Koedoes ada ditelefoon lagi, jang membilang: itoe tigapoeloe lima orang politie jang dateng doeloean tida sampe tjoekoep. Dan orang jang menelefoon itoe ada regent.

Tapi blakangan, waktoe resident Semarang poeter telefoon, djatoeh sabagian kawat-kawat telefoon di Koedoes telah dibikin poetoes oleh kaoem peroesoe, hingga itoe kapala negri djadi tida bisa dapet samboengan nomor boeat bitjara. Hal mana membikin resident djadi tida bisa tjari katerangan lebi djaoe, hanja lantas berangkat sadja.

Djam tiga ampir pagi autonja resident dan kapitein Marsveld, jang membawa itoe orang-orang militair, baroe sampe, kerna mobiel itoe telah kasasar dan satoe antaranja dapet sedikit karoesakan di djalan. Tapi datengnja itoe orang militair soeda tida ada sebrapa pertingnja, kerna bebrapa djam di moeka peroesoehan soeda mendjadi padem, djadi marika itoe tjoema membantoe sedikit sadja.

Waktoe dibikin papreksaan, jang mati ada kira-kira lima atawa anambelas orang, sedang jang loeka djoemblanja ada ratoesan, jaitoe : orang-orang Boemipoetra kaoem peroesoe jang diserang oleh politie. Di roemanja Tan Sin Joe dekat kamar mandi ada terdapet tiga mait jang bertoempoek di sebla dalem, dan jang satoe mamentjil di bagian loear.

Di roemanja satoe soedagar tjita adaterdapet mait jang soeda mendjadi areng, mait mana ada katindian poewing roeboehan tembok dari bekas roema jang terbakar.

Pada paginja dari hari Djoemahat, 1 November, di Koedoes dan sakiternja sitoe ada dateng banjak orang dari mana-mana tempat jang hendak liat roema-roema terbakar dan klenteng Tiongboa jang samalem telah dibikin roesak oleh kaoem peroesoe. Correspondent dari soerat-soerat kabar Melajoe dan Olanda, djoega ada banjak jang dateng menjaksiken boeat preksa lebi terang aken ditoelis dalam soerat kabarnja.

Ambtenaar negri bersama politie dan priaji-priaji ada djalan mengider dengen ditoeroet oleh banjak orang.

Dan sasoedanja meliat itoe, bestuur dapet pikiran boeat bikin pendjagaan lebi baek dalem bebrapa hari ini, kerna dikoeatirken nanti terbit poela laen peroesoehan, sebab ada tanda-tanda jang ma bikin orang mend ega, bahoea perkoempoelan S.I. patti, Demak, Grobogan dan district-district sakiternja sitoe, soeda bersedia boeat dateng membantoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Betoel orang-orang Tionghoa soeda banjak jang lari dan menjingkirken diri ka laen tempat", pikir resident: "tapi toch moesti didjaga djoega kaslamatannja orang-orang jang masi berada. Salaennja itoe, di sini masi banjak orang Europa dan dikoeatir jang itoe kapoen peroesoe nanti berboeat poela apa-apa jang koerang baek".

Pikiran ini laloe dinjatakken pada controleur dan laen-laen ambtenaar, dan begitoe poen pada hoofdcommissaris, jang achirnja moefakat kasi tinggal itoe anampoeloe orang militair, boeat lakoeken pendjagaan.

Sasoedanja sagala apa jang berhoeboe dengen prikasa-djatraan diatoer beres, siangnja dari itoe hari, dengen auto-auto jang samalem, resident bersama hoofdcommissaris dan kapitein Marsveld, balik poela ka Semarang.

Koetika itoe orang banjak ada poedji namanja toean Reumpol, dan poedjian itoe poen ada dengen sapantesnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

VIII.

Kasoedahannja.

Pendoedoek Koedoes melariken diri ka Semarang. Pada pamerenta dikirim pengadoean boe at minta perlindoengan jang lebi baek.

Pada hari Djoemahat dan Saptoe, doea hari beroentoen, di sapandjang djalanan antara Koedoes Semarang, ada terliat rombongan orang jang berdjalan dengen tida poetoesnja. Di antara marika itoe kabanjakan ada berdjalan kaki, kerna kandaraan tida tjoekoep banjak boeat membawa itoe orang-orang.

Marika ini ada pendoedoek dari Koedoes, jang pada hari Kamis malem Djoemahat, tanggal 31 October djalan 1 November 1918, telah dirampok oleh kaoem perocsoehan.

Djoemblanja itoe pendoedoek jang djadi korban boekan berpoeloe atawa beratoes, hanja riboean. Semoea ada orang-orang Tionghoa.

Lelaki dan prampoean, toea moeda, ketjil dan besar kaliatan begitoe sedi, kerna marika boekan tjoema dirampok oewang dan barangnja, hanja roema-tanggnja berikoet perabot dan barang dagangan, tegesnja sakalian milik dan harta bandanja soeda mendjadi moesna sama sekali.

Apa jang marika bisa bawa dan ada katinggalan sekarang, tida lebi dari satoe kain dan satoe badjoe, bersama sedikit barang perhiasan jang tida sebrapa berharga, jang kabetoelan ada dipake olehnja.

Banjak di antara marika itoe jang menangis di sapandjang djalan, teroetama jang kamatian soedara, soeami atawa istrinja.

Maski djalannja itoe ada menoedjoe ka Semarang, tapi sabagian besar dari itoe orang-orang, seperti tida taoe ka mana marika maoe pergi, kerna jang satoe mengikoeti jang laen, jang di blakang mengikoeti jang di sebla depan, berame toeroet ka mana djalannja itoe orang jang lebi banjak.

Dalem ini perdjalan jang boekannja deket, orang prampoean dan gadis-gadis ada kaliatan lebi banjak menanggoeng sengsara. Kerna tjape, sabentar-bentar moesti brenti boeat mengaso. Teroetama jang mengampo anak ketjil dan merjoesoeken baji, ada lebi banjak menanggoeng kasoesahan, hingga sabentar-bentar iboe-itoe menepes air mata.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Soeara tangisnja orang-orang prampoean dan anak-anak jang masi di bawah oemoer, boleh membikin orang jang denger merasa piloe dan hati djadi terharoe, Ratapnja begitoe sedi ....., begitoe sedi ....., hingga pena tida sanggoep loekis itoe sampe di bagian -bagian jang mengantjoerken hati.

"Kita ini maoe pergi ka mana, iboe?" menanja sang anak pada ia poenja iboe, dan anak itoe ada bernama King Yan, jang baroe beroesia lima thon lebi.

Sang iboe tida denger itoe pertanjaan, kerna hatinja lagi berpikir: pada siapa ia nanti menompang, kerna di Semarang tida ada soedara atawa kenalan jang boleh dimintaken toeloengan.

"Kita ini maoe pergi ka mana, iboe?" begitoe King Yan oelangken pertanjaannja.
"Ka Semarang, Yan", menjaoet sang iboe.
"Ka Semarang?"
"Ja".
Anak itoe lantas berdiam sateleh denger djawaban iboenja. Tapi matanja menengok ka sana sini, seperti ada apa-apa jang lagi ditjari atawa hendak diliat.

"Kaoe tjari apa, Yan?" menanja sang iboe, jang sateleh meliat anak itoe poenja kalakoean. Tapi King Yan boekan menjaoet, hanja menanja:

"Apa Yan poenja pakean tida dibawa, iboe?
Mana Yan poenja topi jang bagoes dan kasoet jang baroe?"
Mendenger itoe pertanjaan, dengen tida dirasa lagi aer matanja sang iboe djadi mengoetjoer seperti oedjan, kerna boekan sadja boeat sendiri, hanja anaknja poen tida poenja laen pakean boeat menoekar.

Meliat iboenja menangis, King Yan tida brani menanja lagi, hanja berdjalan teroes dengen pelahan sambil mamegangi badjoe orang toenja.

Salagi itoe anak menanjakan ia poenja pakean, satoe anak prampoean jang djoega ada djalan dalem itoe rombongan dengen diempo oleh adjahnja, ada kadengeran menanjaken ia poenja iboe, jang tida katahoean ka mana perginja.

"Iboe mana, pah?" menanja itoe anak ketjil dengen soeara sedikit pelo.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Sang ajah jang koeatir anaknja nanti menangis, kaloe dibilang dengen sabenarnja, laloe akalin: bahoea iboenja ada berdjalan di sebla blakang. Tapi achirnja anak itoe djadi menangis djoega, satelah dapet kanjataan jang iboenja itoe tida ada.

Banjak poela laen-laen pangliatan di itoe sapandjang djalan jang mengenaskan hati, dan perdengeran-pendengeran jang boleh membikin orang toeroet kaloear aer mata.

Liwat anam pal dari bilangan Koedoes, dari djaoe ada kaliatan banjak auto jang lagi mendatengi, satelah di hadepannja itoe roembongan orang banjak, kandaraan terseboet laloe brenti dan saorang moeda laloe toeroen dari auto jang paling depan, dengen kalakoean hormat silaken itoe sakalian orang jang hendak menjingkiri diri ka Semarang, naek ka atas mobiel.

Oendangan jang manis itoe, tentoe sadja ditrima dengen penoeh kagirangan, karna itoe orang-orang teroetama orang prampoean, memang soeda merasa amat tjape dan lelah, maka sasedanja bitjara-bitjara sedikit pada itoe orang moeda jang menjilaken, mereka laloe pada naek ka atas sabeentoe auto dan kandaraan terseboet laloe balik poela ka djoeroesan dari mana tadi tempatnja dateng.

Mobiel-mobiel itoe mendjoe ka Semarang, ka kota mana itoe pendoedoek jang lagi menanggoeng kasangsaraan, herdak tjari perlindoengan dan toempangken diri.

Sebab orang itoe ada banjak, maka penangkoetan dibikin boelak-balik sampe bebrapa kali.

Sesok auto-auto itoe dateng kembali boeat mapak orang jang katinggalan di sebla blakang, dan sabagimana kamaren, marika ini poen dibawa ka Semarang. Djadi doea hari, Djoemahat dan Saptoe, perapakan itoe baroe selesih dan kota Semarang telah kebandjiran dengen tetamoe jang dateng dari Koedoes.

Tapi siapatah jang begitoe moera hati telah sediaken berpoeloe auto boeat memapak datengnja itoe orang-orang jang lagi bersangsara?

Itoe poen boekan laen, hanja ada pertoeloengannja bebrapa orang-orang boedimen bersama bestuur Tiong Hoa Ing Giap Hwe, satoe perkoempoelan dari kaoem moeda bangsa Tionghoa di Semarang, jang saleloe bekerdja boeat kabaekan bangsanja.

Pada hari Djoemahat magir tengahari Siang Boe Tjong Hwe di Semarang dapet telegram dari Koedoes, jang memberi taoe atas kadatangennja itoe orang-orang jang mendjadi korban dari kaoem peroesoehan.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Siang Boe salaennja menoeloeng salagi itoe orang orang ada di Semarang, djoega telah ambil poetoesan boeat madjoeken protes pada pamarenta, atas hal tida dibri perlindoengan dengen satjoekoepnja pada pendoedoek Tionghoa di Koedoes, hingga bangsa ini sampe menampak itoe bahaja jang begitoe heibat; Sedeng bestuur lah Giap Hwe teroesken pertoeloengannje lebi djaoe, bikin tempat boeat mondok, kerna hotel-hotel soeda penoeh dan tida ada lagi kamar jang boleh disewaken. Oewang makan dikasi satoe orang satoe roepia boeat satoe hari, dan setiap hari dikasi, sabegitoe lama marika berada di Semarang.

Itoe katjilakaan jang menimpa dirinja pendoedoek di banjak ada menarik hatinja bangsa Tionghoa di banjak tempat, kerna liwat bebrapa hari di sana sini laloe didiriken fonds boeat menoeloeng itoe orang-orang jang bersangsara, jang pendapetannja kamoedian dikirim pada comite "Fonds Koedoes" di Semarang.

Pendapaten itoe ada besar, lebi besar dari sabagimana doegaannja orang banjak.

Pada hari Saptoe 2 November 1918, toean Owyang Koe, consul generaal Tiongkok di Batavia lantas kirim telegram pada gouvernement secretaris di Bogor, jang boenjinja: minta pamarehta kasi perlindoengan lebi djaoe pada orang-orang Tionghoa di Koedoes; dan pada Siang Boe Tjong Hwe poen dikasi taoe tentang itoe pengiriman kawat di atas, dan minta soepaja Siang Boe kasi taoe pada itoe orang-orang Tionghoa apa jang consul telah berboeat. Lebi djaoe dipesen: djika ada pengadoean apa-apa, itoe orang-orang boleh mengadoe sadja padanja, jang sabaliknja nanti sampeken itoe pada pamerenta di Buitenzorg. Lebi djaoe ada didjandji: boeat goenanja itoe orang-orang, consul aken berboeat sabrapa bisa aken mendapetken kaadilan.

Sasoeda telegram itoe dikirim, besoknja, 3 November, consul laloe berangkat ka Semarang, boeat denger lebi djaoe pengadoeannja itoe orang-orang jang mendjadi korbannja kaoem peroesoe.

Djoega boeat goena oeroesannja itoe orang-orang Tionghoa, pada tanggal 4 dari itoe boelan, toean A.D.A. de Kat Angelino, ambtenaar voor chineesche zaken, telah pergi ka Koedoes aken bikin penjelidikan tentang halnja itoe peroesoehan. Dalem penjelidikannja itoe dapet kanjataan, pemimpin S.I. ada tjampoer itoe perkara. Lebi djaoe ada ternjata, bahoea kaoem hadji ada menaro sjak hati pada orang-orang Tionghoa di itoe tempat, betoel ada dari oeroesan dagang, jang soeda berdjalan sakean taon lamanja.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

"Oh, kaloe begitoe, itoe kariboetan ada dari oeroesan dagang?" kata orang moeda pada kawannja jang ada banjak tahoe itoe perkara: "akoe tjoema tahoe lantaran itoe perarakan sadja".

"Ah, mengapa kaoe begitoe bodo, sobat", djawab si Kawan sambil tertawa: "moestahil kaloe tjoema lantaran itoe perarakan sadja, bisa terbit perboesoehan begitoe heibat".

"Lebi djaoe moesti dipikir", kata poela itoe kawan jang loewas pikiran: "bermoela toch tjoema persatoriaan ketjil, djoega tjoema satoe-doea orang jang dipoekoel. Djadi satoe moestahil kaloe itoe persatoriaan ketjil bisa djadi begitoe besar, dan djoega masalah boeat oeroesannja itoe satoe-doea orang jang kena poekoel, sampe beriboe-riboe orang maoe toeroet tjampoer? Dan apatah kaoe kira gampang boeat geraken orang poenja hati dalem tempo beberapa djam sadja, djika perkara itoe tida lebi dahoeloe diatoer dan didamiken?"

Mendenger katerangannja sobatnja ini, baroelah itoe orang moeda djadi tersedar dan sambil manggoet-manggoet, ia akoeh benernja itoe pikiran jang si sobat njatakan.

"Perkataannoe ada bener", kata poela itoe orang moeda jang sasoedanja berdiam sedikit lama: "berhoeboeng dengen kaoe poenja katerangan jang baroesan ini, akoe poen dapet pikir: bahoe betoel perboesoehan itoe telah diatoer lebi dahoeloe oleh pemimpinnja, dan jang akoe maksoedken pemimpin itoe, ada orang-orang jang terpangaroe. Sebab kaloe boekan orang jang berpangaroe, manatah begitoe gampang prentanja boeat lakoeken itoe kadjahatan, maoe ditoeroet oleh itoe orang-orang Boemipoetra dan lid-lidnja S.I. di doea-tiga tempat".

"En toch achir-achir kaoe bisa djoega berpikir sampe di sitoe, sobatkoe", kata itoe sobat sambil tertawa: "dan sekarang akoe tida bilang lagi jang kaoe ada goblog. - Hahaha ! hhahaha !"

"Pembitjaraan ini ada masoek sekali dalem pikiran. Dan pernjataannja itoe orang moeda poenja sobat, jang membilang: "terbitnja itoe perboesoehan ada dari oeroesan dagang", oleh pemimpin-pemimpin Boemipoetra poen telah dilakoeh djoega kabenerannja.

Demikianlah ada kasoedahannja dari itoe kariboetan besar.

Sampe beberapa hari orang-orang jang menjingkiri diri ka Semarang, masi belon brani balik kombali, sedeng orang-orang militair jang ditaro di Koedoes, masi teroes bikin pendjagaan.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Koedoes dalem bebrapa hari sasoedanja terbit itoe peroesoehan, ada terbenam dalem kasoenjian dan kasedihan. Pada hari Kemis 7 November baroelah moelai ada pasar lagi dan orang moelai mendjoealan, tapi djoega ada amat soenji.

Boekan sadja toekang-toekang dagang dari tempat djaoe ada banjak jang tida dateng, tapi jang deket poen, baroe ada satoe-doea sadja. Orang jang belandja tida sebrapa, sedeng toekang kaen dan tjita-tjita, belon ada jang mendjoealan. Boleh djadi masi ngeri dan takoet lagi.

Belon perna pasar begitoe sepi.

Politie masi teroes bikin penjelidikan, dan djoemblanja orang jang ditangkep, sampe itoe hari soeda djadi bertamba dari sabagimana jang bermoela.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

IX.

Tentang itoe peroesoehan.

Wartanja soerat-soerat kabar tentang perkara Koedoes, dan sedikit pembitjaraan dari kasoedahannja itoe perampokan besar.

Dalem beberapa hari beroentoen sedar terdjadinja itoe perampokan besar, disana sini ampir tida kadengeran laen jang dibitjarakan dari perkara Koedoes.

Orang-orang Tionghoa jang tida begitoe taoe ddedoelnja perkara, tapi lantaran denger jang sabagian besar dari itoe kawan peroesoe ada mendjadi lid S.I., sigra djoega sangkaan-sangkaan koerang baek ditimpaken pada itoe perkoempoelan, jang dikira sasoenggoenja ada mengandoeng maksoed djahat pada leen bangsa.

Sabagimana beroelang-oelang di fatsal sebla depan telah diterangken, bahoea maksoednja S.I. tida begitoe. Djadi pikirannja orang banjak jang menjangka tida baek atas maksoednja Sarikat Islan, njatalah tida bener.

Tapi meski itoe sangkaan ada kliroe, toch orang-orang jang menjangka demikian tida bisa dikasi sala, karna doegaannja itoe ada mempoenjai alesan jang tegoe.

Sadari harian terdjadinja itoe peroesoehan sampe bebrapa hari blakangan, pers Olanda dan Melajoe ada moeat banjak kabaran dan artikel-a tikel jang menjatakan pemandangannja dalem itoe perkara.

Tapi jang teroetama dipersalaken adalah pamerenta jang tida membri perlindoengan tjoekoep, dan bestuur di Koedoes berlakoe lembek dalem kawadjibannja, hingga bisa menerbitken itoe kaonaran.

Boeat bisa dapet taoe apa jang soerat-soerat kabar ada warteken, kita moesti kembali pada harian dari terdjadinja itoe peroesoehan.

Demikianlah pada esokannja, hari Djoemahat, semoea soerat-soerat kabar jang terbit di Java, baek courant Melajoe maoepoen Olanda, ada trima banjak kabar-kabar jang dikirim oleh correspondentnja, sedeng Sin Po di Betawi ada trima satoe telegram pandjang dari Semarang, jang boenjinja seperti berikoet :

KARIBOEAN DI KOEDOES.

Semarang, 1 November 1918. Samalem liwat sedikit djam toedjoe di Koedoes telah terbit heibat antara orang-orang Tionghoa dan Boemipoetra.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Sapandjang wartanja kabar-kabar jang sampe paling dooloe, di kampoeng Tionghoa telah berkoempoel kira-kira tiga riboe orang Boemipoetra dan marika laloe membakar roemanja orang Tionghoa. Itoe waktoe lantas diminta pertoeloengannja politie dari Semarang, jang kamoedian telah dateng di Koedoes bersama-sama toean Reumpol, hoofdcommissaris politie.

Kamoedian resident poen dateng ka Koedoes bersama-sama orang militair dan sampe di sana waktoe fadjar. Koetika itoe prikesadjatraan soeda dapet dibikin baek kombali oleh toean Reumpol.

Bermoela kaoem peroesoe jang berkoempoel tjoema doea atawa tiga ratoes orang Boemipoetra, tapi djoemla ini bertamba besar, hingga riboean, Marika bikin roesak sagala parabot dan barang-barang, kamoedian labrak orang-orang Tionghoa hingga politie di Koedoes tida sanggoep bikin beres itoe kariboetan maka diminta pertoelongan pada politie Semarang.

Kadahan di itoe waktoe njata ada heibat!
Resident Semarang telah tjoba bitjara dengen telefoon ka Koedoes tapi siasia, sebab kawat telefoon tida dapet samboengan.

Kamoedian regent Koedoes poeter telefoon pada resident Semarang boeat minta pertoeloengannja orang militair, dan waktoe pertoeloengan ini sampe, prikaamanan soeda djadi baek kombali atas katjakepannja orang-orang politie jang dateng lebi doeloe bersama hoofdcommissaris.

Banjak orang jang djadi kapala dari itoe kariboetan soeda ditangkep, antara mana ada vice president S.I. Koedoes.

Karoesakan kampoeng Tionghoa ada besar.
Lantarannja ini karoboetan, menoeroet kabar jang diterima ada sabagi berikoet :

Kamaren malem orang-orang Tionghoa ada bikin pararakan ping-an, soepaja penjakit influenza tida mengamoek teroes di itoe tempat.
Tapi ini kalakoean telah ditertawaken oleh orang-orang Boemipoetra, dan saorang Boemipoetra soeda dipoekoel oleh saorang Tionghoa jang merasa goesar.
Kamoedian satoe patoeng boneka jang diperoemaken sabagi hadjihadjian digotong ka djalanan deket mesigit, dan moeloetnja didjedjelin daging babi.

Demikianlah lantarannja.

Menoeroet kabar ditrima dari Koedoes, sapandjang taksiran boeat samantara waktoe ada bebrapa bèlas orang Tionghoa dan Boemipoetra dapet kamatian. Kira-kira tiga atawa ampatpoeloe roema telah terbakar, jang sasoedanja dirampas bersi barang-barangnja oleh itoe kamanan perampok. Ini geraken boleh dianggap telah diterbitken oleh orang-orang jang mendjadi lid S.I. di Koedoes.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Maski datengnja orang militair ada kaliatan jang prikaamanan soeda djadi baek kombali, tapi api-peroesoehan di dalemnja masi menjala.

Demikianlah boenjinja itoe kabar kawat jang dikirim dari fihak Europa, fihak jang neutraal.

Kamoedian di bawah itoe telegram redantie Sin Po taroken commentaar, begini :

Dari kabar di atas, njatalah fihak Boemipoetra jang soeda oesil lebi doeloe. Biar bagimana djoega orang moesti tjela itoe kapertjaan tachajoel jang ada pada orang Tionghoa jang pikirannja masi gelap, tapi tida patoet boeat marika poenja kapertjajaan itoe moesti ditertawaken satjara mendjengekin.

Itoe orang jang oesil tentoe djoega dengen gampang bisa mendjadi korban dari rasa sengit jang timboel dalem pkirannja orang jang digoda. Tapi itoe perhinaan satjara pembalesan dari fihak bangsa Tionghoa pada igama Islan, jaitoe dengen arak satoe boneka jang dioepamaken satoe hadji dan kamoedian didjedjelin daging babi di moeloetnja, poen haroes ditjela seperti soeatoe perboeatan da i orang jang berpikir tjoepet, jang tida merasa poewas apa bila tida bikin pembalesan dari laen fihak ampoenja perboeatan tida patoet.

Djadi kadoea fihak itoe poenja pikiran njatalah ada sama tjoepetnja dan sama goblognja, hingga satoe perkara ketjil mendjadi perkara besar. Pemimpin-pemimpin kadoeafihak perloe ambil taoe dan bikin dami itoe pertjidraan, jang kaloe ditinggal diam, samingkin lama boleh djadi samingkin dengit. Itoe vice president S.I. di Koedoes jang tjampoer dalem ini perkara membakar roema, merampas dan membinasaken djiwa manoesia, njata tida ada sampe tjekep boeat djadi kapala, aken bikin beres ini perkara goena kaslamatannja orang-orang jang ada di bawah benderanja.

Dari boenjinja itoe commentaar bisa lantas diliat, jang maski ada ternjata di fihak Boemipoetra telah lakoeken kadjahatan tovh Sin Po tida mengeloni bangsanja hanja telah oendjoek doeadoea fihak poenja kakliroean.

Djoega itoe hari, soerat kabar Locomotief jang terbit di Semarang dapet trima kawat dari correspondentnja, jang boenjinja kira-kira begini :

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

KARIBOETAN BESAR!

Koedoes, 1 November 1918. Kamaren sore orang Tionghoa bikin arak-arakan ping-an boeat mengoesir penjakit influenza jang masi mengamoek di sana.

Brapa orang Boemipoetra jang meliat itoe, soeda tertawaken, hingga ia dipoekoel oleh orang Tionghoa.

Ini bangsa poen kamoedian bales itoe hinaan, Satoe toapekkong jang diroepaken sabagi hadji digotong-gotong dan sasampenja deket tempat sembajang, moeloetnja hadji-hadjian itoe didjedjelin daging babi.

Dari sini terbit satoe perklaian. Tapi itoe kariboetan tida pandjang, karna politie lekas dateng dan prikaamanan djadi baek kombali.
Kamarin sore dengan bersendjata kris dan toembak orang-orang Boemipoetra laloe menjerang orang-orang Tionghoa, sabagi pembalesan sakit hati dari itoe persatoriaan jang terdjadi pada brapa djam di moeka. Djoemblanja orang Boemipoetra bermoela tjoem kira-kira ampat ratoes, tapi samingkin lama djadi bertamba besar. Concrleur dan politie di Koedoes tida sanggoep tindi itoe kariboetan, maka dengan telefoon laloe diminta toeloengan pada resident Semapol bersama tigapoeloe lima orang politie, dan dengan delapan auto marika ini lantas pergi ka tempat di mana terbit itoe peroesoehan.

Kaadahan di Koedoes samantara itoe djadi amat heibat. Orang-orang Boemipoetra telah baker roema-roemanja orang Tionghoa dengan sakalian lakoeken perampokan, pembasmian dan pemboenoehan atas djiwanja itoe bangsa. Bebrapa orang jang mooe dateng toeloeng padamken api telahditjega oleh kaoem peroesoe.

Di waktoe tengahalem resident Semarang dapet lagi kabar jang membrita, bahoea politie jang dikirim baroe sampe dan kaadahan djadi terlebi heibat. Controleur dan patih tida sanggoep bikin beres itoe kariboetan, maka diminta kirim oleh militair.

Itoe waktoe djoega resident laloe prenta sediaken anam auto dan bawa sadjoemlah orang militair jang dipimpin oleh satoe kapitein, berangkat ka Koedoes. Di tenga djalan band auto dapet karoesakan, hingga ampir pagi baroe sampe di itoe tempat.

Dari papreksaan ada ternjata, beriboe-riboe orang Boemipoetra ada toeroet ambil bagian dalem itoe kariboetan.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Toean Reumpol sasampenja di Koedoes soeda prenta djalanken penerdjanan dengen pedang dan roejoeng karet, hingga itoe orang-orang jang bikin roesoe djadi terpentjar. Sasoeda itoe laloe api dipademken, dan di depan dari satoe roema jang anggoes ada terdapat doea maitnja orang Boemipoetra.

Djoemblanja orang jang djadi kapala peroesoehan telah ditangkep, antara mana ada vice president S.I. di Koedoes Katerangan pasti soeda didapet, bahoea pemimpin dan lid-lid S.I. Koedoes jang doeda atoet boeat terbitken itoe kariboetan.

Papreksaan masi didjalanken dan prikaamanan soeda moelai baek kombali.

Djoemblanja orang jang mati belon kataoean brapa banjak Karoegian belon bisa ditaksir dan banjak roema orang Tionghoa telah mendjadi korbanja api.

Ini lohor doea sectie orang militair telah berangkat ka itoe tempat, boeat djaga soepaja kaamanan tida terganggoe lagi.

Laen-laen courant poen ada trima kabar kawat tentang itoe peroesoehan, jang boenjinja lebi koerang ada seperti itoe doea telegram jang diwartaken oleh Sin Po dan Locomotief, dan oleh kerna maksoednja ada saroepa, maka koerang perloe boeat diseboetken sasoeatoe perkataannja.

Boeat tjari katerangan lebi djaoe, kamoedian Nieuwe Courant jang terbit di Semarang kirim wakilnja ka Koedoes, dan apa jang didapetken disana, ia tjeritaken dengen terang dan katanja :

"Tempo hendak naek dalem auto, akoe harep jang itoe kariboetan masi teroes sabagi bermoela, soepaja dengen mata sendiri akoe bisa menjaksiken bagimana heibatnja itoe pertandingan. Tapi soekoer djoega jang harepan itoe tida terkaboel kerna sasampenja di sana, itoe kariboetan telah brenti".

"Dan maski roesoe itoe soeda padem", kata poela ia dalem penoetoerannja: "toch orang-orang Boemipoetra masi kaliatan berkoempoel di sana sini, jang maksoednja tentoelah boeat terbitken poela peroesoehan. Bermoela akoe koendjoengi tempat-tempat jang telah dibikin roesak oleh akoem peroesoe dimana tida sala kaloe dibilang jang itoe semoea telah binasa. Galery depan dari roema-roemanja orang Tionghoa jang soeda kosong, ada terliat banjak batoe-batoe koral, jang dari bekasnja sadja bisa lantas didoega, bagimana heibat roema itoe telah diserang.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Bebrapa pintoe jang bocatannja tegoe masi tinggal djedjak, tapi banjak antaranja jang tida bisa tahan serangan. Bockan sadja batoe-batoe jang bisa diangkat oleh satoe orang telah digoenakan boeat meroesaki pintoe dan rocma-roema, tapi batoe jang lebi besar poen telah mengambil bagian".

"Sabelonnja akoe sampe di itoe tempat", begitoe ia teroeskan lebi djaoe: "dimana terdjadi pertempoeran antara politie dari Semarang dan itoe kaoem peroesoe, menoeroet itoengankoe ada doeapoeloe roema jang mendjadi aboe. Di tempat klenteng ada kalitan bebrapa orang militair lagi lakoeken sisanja barang-barang jang bekas dimakan api. Di antara begitoe banjak, tida ada satoe barang jang kaliatan masi octoe dengen tida kabakar".

Achirnja ia kata :

"Basar tempat mendjoealan, letaknja ada di depan itoe klenteng. Sabagimana tempat-tempat jang laen di Koodoes Toea, roema-roema di sini poen soeda mendjadi aboe, maski djoega itoe semoea roema ada terdiri dari tembok dan bamboe, dan memake loteng. Sedeng di bebrapa tempat api masi menjala dan sabentar-bentar ada kadengeran soeara menggedoebrak dari roeboehannja tembok atawa djatonja balok-balok jang soeda angoes. Tapi njalanja api dibiarken sadja, sebab salaennja tida bisa didapet banjak aer boeat menjirem, djoega tida ada apa barang lagi jang bisa ditoeloeng.
Sedeng dari ini tempat ka roema-roema jang belon terbakar letaknja ada djaoe, djadi tida dikoeatir jang api itoe nanti merembet lagi".

Sasoedanja itoe semoea pengliatan ditjatet dalem notitie sabagimana jang di atas ia tjeritaken, verslaggever itoe teroeskan perdjalannja ka djoeroesan Kidoel-wetan, tempat dimana ada banjak berdiri peroesahan batik, roko kretek dan toko-toko dagang.

Waktoe sampe di depan fabriek Oei Dwan Ing, journalist itoe dapet liat banjak roko paking menggeletak di tana, bersama bebrapa roepa barang jang sabagian soeda dimakan api. Dan pangliatan ini ia toetoerken sabagi berikoet :

"Dari sitoe akoe berdjalan ka laen tempat, dan waktoe sampe di depan dari bebrapa roema jang terbakar, ada kaliatan beriboe-riboe roko terawoer disapandjang djalan. Di betoelan roewanjan dari itoe roema jang mendjadi korbannja api, ada terliat banjak perabot dan pekakas peranti membikin roko, jang dari sitoe bisa didoega, bahoea roema jang terbakar ini ada satoe fabriek atawa peroesahan roko poenja bangsa Tionghoa.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Di satoe medja jang soeda roesak ada menggeletak banjak soerat-soerat kabar Tionghoa, sedeng di laen medja ada kaliatan bebrapa mangkok jang masi berisi sajoer. Dari adanja itoe barang santapan jang masi bisa terliat, sasoeatoe orang bisa lantas mengarti, bahoea waktoe roema itoe terserang, djoestroe orang lagi sedeng dahar".

"Di sebla-blanja dari roema jang terseboet, ada kaliatan banjak lemari toko jang soeda angoes dimakan api, atawa roesak lantaran dodobrak", kata itoe journalist lebi djaoe: "boekan sadja itoe lemari-lemari, jang roepanja diroesaki oleh kawan peroesoe boeat mengambil barang jang ada di dalemnja, tapi laen-laen perabot dan medja sambajang poen soeda toeroet mendjadi korban dari itoe kekedjeman. Kaleng kaleng jang kosong ada kaliatan di sana sini, ini ada menoendjoeki dengan njata sekali, jang itoe kawan perampok soeda goenaken minjak tana dan benzin boeat membakar orang poenja roema".

Boeat njataken jang itoe kawan peroesoe poenja djahat dan kedjem, jang lakoekan perampokan dan pembakaran sakedar boeat mamoewaskan hatinja pada orang-orang Tionghoa sadja, dengen soeara tedas correspondent De Nieuwe Courant kata begini :

"TAPI ROEMA JANG DITINGGALIN OLEH HADJI-HADJI, JANG LETAKNJA DI DEKET ITOE TEMPAT, SEMOEA TINGGAL OETOE DENGEN TIDA TERGANGGOE !!"

"DJOEGA DI DEKET MESIGIT, JANG LETAKNJA DEKET PERAPATAN, AKOE LIAT ADA BEBRAPA ROEMA-ROEMA ORANG ARAB HARTAWAN, SANA SEKALI TIDA DAPET KAROESAKAN", kata poela itoe verslaggever sabagi penoetoep dari ia poenja penoetoeran: "tapi di sebrang dan di seblanja, jang ada mendjadi roema-roemanja orang Tionghoa, api memakan dengen tida dapet halangan. Di tembok-tembok jang tinggi api dapet djalan boeat naek dan tida bisa diharep jang dalem sedikit tempo aken mendjadi padem. Dan satoe drukkerij jang memake doea loteng, tjoema katinggalan tiga temboknja sadja jang soeda djadi item bersama bebrapa pers dan masin jang soeda djadi karatan. Kamoedian dari sini akoe balik lagi ka klenteng dengen ambil djalan mamoeter, dengen maksoed soepaja bisa liat laen pemandangan. Tapi apa jang akoe liat itoe, tida laen dari roema-roema jang soeda dimakan api. Tjoema ini klenteng jang tida toeroet kabakar, tapi maski tida mendjadi korbannja api, barangnja soeda djadi abis dan tinggal kosong, lantaran dirampok".

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Dari perkataan-perkataan jang dioetjapken oleh journalist Olanda, boeat ka sakean kalinja soeda djadi betoel-betoel, bahoea kawan peroesoe sakedar hendak menjoesaken sadja pada orang-orang Tionghoa, itoe bangsa jang soeda mengalaken perdagangannja marika poenja dato-dato.

Boeat njataken sasoenggoenja tjoema orang Tionghoa sadja dimoesoei, antara laen-laen dalem De Nieuwe Courant ada ditoelis:

". . . . . pada hari Rebo sasoedanja itoe persatorian ketjil terdjadi, ampatbelas oppas disoeroe djaga di Kampoeng Tionghoa dan di mesigit, jang di anggap ada mendjadi tempat berkoempoelnja kaoem S.I. Dan pada hari Kemisnja, waktoe controleur, jang itoe waktoe ada djadi waarnemend assistent resident sampe di ini tempat, ada kaliatan lima atawa anampoeloe orang Boemipoetra jang bergegaman sendjata lagi sedeng meroesaki pintoe-pintoe dan djendela-djendela dengan moeloetnja menjeboet "La illah ha !!!", dan seboetan itoe dioetjapken tida brentinja. Boeat mengoesir itoe orang-orang, ini wakil kapala negri tjoema ada bersama patih, wedono dan doea oppas.

Bebrapa orang Europa jang bersendjata revolver dan senapan telah tawarken pertoeloengannja, tapi lantaran koeatir itoe orang-orang jang sedeng edan nanti menjerang djoega roema-roemanja orang Europa, tawaran itoe soeda tida ditrima. Djoega waarnemend assistent resident njataken., bahoea orang-orang Tionghoa sama sekali tida melawan, korna itoe waktoe banjak jang melariken diri dari pintoe blakang.

Jang membikin djadi lebi ternjata, bahoea orang-orang S.I tjoema hendak menjeosaken pada orang Tionghoa sadja, ada sebagi berikoet :

Tempo saorang Tionghoa jang hendak tinggalken roemanja diperlindoengken oleh controleur, dengen kaloearken treakan sabagi binatang kalap, itoe orang Boemipoetra laloe menjerang dengen klewang pada itoe orang Tionghoa, maski djoega ini ambtenaar ada menghalangken maksoednja, enz. enz.".

Lebi djaoe itoe journalist soeda katemoe pada luitenant Goei Kim Ho, dan officier ini laloe tjeritaken jang ia poen telah dapet kabar di itoe sore ada banjak berkoempoel orang-orang Boemipoetra di mesigit. Tapi sebab orang-orang itoe ada oeroesannja patih, maka ia laloe kasi taoe dengen telefoon dan minta patih pergi tengok.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Dan apa jang ditjeritaken oleh ini officier, betoel sabagi mana kita soeda liat dalem fatsal kaanam. Tapi apa jang belon ditoetoerken dalem itoe bagian, kadjadiannja ada seperti apa jang aken dibitjaraken pada itoe penoelis courant.

"Abis apa patih bilang?" tanja itoe journalist Olanda.

"Patih bilang baek dan hendak preksa, dan berdjandji nanti kasi kabar padakoe apa kasoedahannja itoe penjelidikan", djawab luitenant Goei Kim Ho.

"Toean luitenant tida toroet pergi?"

"Tida. Akoe menoenggoe di galery depan sampe djam toedjoe, tapi patih belon djoega balik. Liwat lagi satenga djam baroe patih poelang, tapi tida mampir di roemakoe boeat kasi kabar sabagimana jang telah didjandji oleh ja".

Journalist itoe mendengeri dengen sabar, sedeng itoe officier Tionghoa teroeskan tjeritanja lebi djaoe: itoe banjak banjak berkoempoel di mesigit, maka akoe laloe poeter telefoon boeat tanja, tapi patih djawab: "Djangan koeatir, boekan S.I. vergadering. Orang orang jang berkoempoel di mesigit maoe tjari pakerdjaan dan marika sedeng bantoe bikin betoel mesigit".

"Begitoelah patih telah djawab atas pertanjaankoe".

"He, kenapa patih bilang begitoe?"

"Itoelah akoe tida taoe. Malah patih bilang djoega jang itoe orang banjak minta dibitjaraken pada assisten resident. Tapi waktoe akoe tanja: bitjaraken hal apa, patih laloe poetoeskan pembitjaraannja dengen mengbilang jang badannja terlaloe tjape dan hal ini ia nanti kasi taoe besok sadja".

"Baroe sadja akoe gantoengken haak telefoon", kata poela itoe officier Tionghoa jang melandjoetken bitjaranja: "dateng saorang Tionghoa dengan napas sengal-sengal mengbri taoe, bahoea kampoeng Tionghoa ditimpoekin batoe. Mendenger itoe kabar akoe lantas kaloear dan bersama controleur, patih dan wedana, akoe koendjoengi itoe tempat kariboetan".

Apa jang terdjadi dalem itoe kariboetan, inilah tidak perloe ditoetoerken lagi, sebab di fatsal kaanam pembatja soeda liat itoe kadjadian dengen teges.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Kamoedian itoe journalist, jang datengnja ka Koedoes ada sabagi verslaggever, sasoedanja bikin pembitjaraan pada luitenant Goei Kim Ko tentang kasoedahannja itoe peroesoehan, laloe tjeri taoe lebi djaoe dan kamoedian toelis pendapetannja dalem itoe soerat kabar Olanda. Tapi artikel itoe tida perloe ditjeritaken lagi, kerna sabagian ada menoetoerken halnja itoe peroesoehan, jang tida beda seperti djalannja tjerita.

Sedeng Het Nieuwe van de Dag poenja correspondent ada toelis kira-kira seperti berikoet :

Sabagimana orang taoe, itoe kariboetan di Koedoes ada besar sekali.

Djoemblanja orang jang loeka dalem peroesoehan, dikira ada ampat ratoes, dan jang binasa - menoeroet rapport officier - tida lebi dari sapoeloe orang.

Orang jang menjaksiken itoe kariboetan dan taoe bagimana politie jang bantoe ambil bagian boeat tindi itoe peroesoehan, tentoe tida laoe pertjaja itoe rapport. Kerna djoemblanja orang jang binasa, pasti ada lebi dari sabegitoe.

Dalem itoe kariboetan banjak djiwa telah mati dengan sanget menjedihken. Kabarnja ada satoe anak Tionghoa jang soeda ditjing-tjang oleh kaoem perampok. Satoe familie dari bebrapa orang telah binasa dalem api dan maitnja kadapetan sasoedanja mendjadi areng. Satoe gadis Tionghoa, jang lantaran katakoetan dan semboeni dalem bak aer, waktoe roemanja terbakar, aer dalem itoe bak djadi bedidi, hingga nona itoe mati kareboes. Dan banjak poela kamatian ngeri jang sanget mengantjoerken hati.

Politie dari Semarang lakoeken kawadjibannja dengan gaga. Kaoem perusoe diserang dengan pedang dan roejoeng, bebrapa poeloe orang jang sasoedanja dapet batjokan, oleh kawan-kawannja lantas diseret pergi, lantaran mana djadi tida bisa dibikin tjatetan jang terang.

Pertempoeran antara orang politie dan kaoem peroesoe, ada berdjalan kira-kira satenga djam lebi, jang kasoedahannja itoe kariboetan besar dapet djoega ditindi. Ini semoea ada dari toean Reumpol poenja katjakepan, jang dengen tida memandang bahaja, telah lakoeken kawadjibannja dengen gaga brani!

Sebab kocatir jang itoe kariboetan nanti terbit poela, boeat samantara waktoe itoe orang-orang militair jang dateng dari Semarang, di taro di sana boeat mendjaga. Boekan tida boleh djadi api peroesoehan jang baroe moelai padem nanti menjala kombali, sebab ada terkabar. S.I. di sakiternja sitoe ada sedia boeat dateng membantoe gerakannja S.I. Koedoes.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Terbitnja kariboetan dari djam toedjoe liwat, tapi politie toeloengan baroe dateng ampir djam doeabelas malem. Ini kalambatan boekan controleur poenja sala, tapi ada dari regent.

Djika pendjagaan ada tjoekoep, pasti tida bakal terdjadi itoe kariboetan. Politie di Koedoes boekan sadja ada terlaloe sedikit, tapi oppas-oppasnja kabanjakan ada djadi kaman sarikat dari itoe kaoem peroesoe. Sedeng priaji priaji dan ambtenaar Boemipoetra jang lebi atas, banjak jang terdjato di bawah pengaroenja S.I.

Dalem itoe saat dimana kariboetan ada terdjadi, bestuur di oedik-oedikan tida bisa berboeat soeatoe apa. Kaloe tida lekas dapet pertolongan dari kota besar, tentoe diantep sadja kaoem peroesoe bakar sagala apa jang bisa dibakar, dan boenoe sagala apa jang boleh diboenoe !

Perkara ini ada sanget tida enak boeat pamarenta ! Hingga orang dapet pikiran: bagimana pamerenta perlindoengken pamarentahannja.

Berhoeboeng dengen ini, dikoeatirken ada retjokan pada Tionghoa. Perkara begini lebi doeloe soeda bisa didoega.

Orang Tionghoa minta perlindoengan atas djiwa dan miliknja dari kariboetannja orang Boemipoetra, seperti apa jang soeda terdjadi di atas. Dan kalo orang Tionghoa ada madjoeken permintaan demikian pada pamarenta di sini, itoelah tida lebi dari pantes. Djoega bener soeda li kaloe di fihak Tionghoa berlakoe demikian.

Demikianlah ada ringkesnja toelisan dalem itoe soerat Olanda, jang satjara djoedjoer dan adil, telah salahken bestuur di Koedoes jang berlakoe begitoe lemah, dan prijaji-prijaji jang kaloe tida maoe dikata telah djato di bawah pengaroenja S.I., sedikitnja tentoe ada berfihak pada itoe golonga.

Laen-laen soerat kabar poen ada toelis pemandangannja dalem itoe kariboetan. Semoea pers, baek Melajoe atawa Olanda, dengen satjara adil telah salahken pamarenta jang tida adaken perlindoengan tjoekoep, dan harepken itoe orang-orang Boemipoetra jang terbitken peroesoehan, dikasi hoekoeman jang sainbang dengen dosanja.

Tapi hal ini tida begitoe bagi pers Boemipoetra dan pemimpin-pemimpin S.I., maski soeda ternjata jang dalem itoe peroesoehan bangsanja telah berboeat kadjahatan besar, jaitoe: mera pas, merampok, membakar, memboenoe dan membasmi, toch ada djoega bebrapa pemimpin jang tida soengkan bikin pembelaan, boeat mengelonin.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

X.

Tjoba membelaken.

Beroentoen-roentoen kontjonja kaoem peroesoe dapet ditangkep, pemimpim Boemipoetra bikin pembelaan atas perboeatan jang njata t telah bersala.

Sasocaboe orang jang taoe banjak dalem perkara Koedoes, djika batja kabar-kabar jang diwartaken oleh courat-courat Olanda atawa Tionghoa, pasti nanti bilang: bahoea kabar itoe masi belon tjoekoep lengkap.

Dan sasoenggoenja djoega bener begitoe. Kerna kadjadiannja itoe perampokan, pemboenoehan dan pembasmian, ada lebi heibat dan kedjam dari sabagimana jang telah diwartaken. Tapi tentang kabenerannja itoe kabar soeda tida bisa disangkal lagi.

Sabaliknja tida demikian bagi pers Boemipoetra, teroetama orgaannja S.I. Hingga kaloe maoe di padoe boenjinja itoe kabar-kabar jang diwartaken oleh pers Europa, Tionghoa atawa Melajoe-Tionghoa, dengen kabaran dari courant jang te sebeet blakangan, pastileh orang nanti dapetken satoe kekatjekan jang amat djaoe. .....

Itoelah soeda terdjadi, oleh kerna pers Boemipoetra tida maoe seboet teroes terang atas kadjahatannja itoe kaoem peroesoe dan pemimpin-pemimpin S.I. di Koedoes. Betoel kadjahatannja itoe kariboetan ada diwartaken, tapi boenjinja ada begitoe roepa dan amat tawar, hingga seperti djoega satoe peroesoehan biasa jang tida sampe berharga boeat diperhatiken.

Tapi sebab soerat-soerat kabar jang kabanjakan ada oendjoek teroes terang itoe kadjadian, maka perlindoengan jang dibikin oleh pers Boemi;oetra pada kaoem peroesoe, tida bisa terlindoeng teroes.

Achirnja, boeat mengentengken kasalahannja itoe hadji-hadji dan pemimpim-pemimpim S.I. Koedoes, - sasoedanja itoe kadjadian-kadjadian jang sabenernja tida bisa ditoetoep -, dalem Cetoesan Hindia jang terbit di Soerabaja, dan Sinar Hindia di Semarang, ada moeat bebrapa artikal jang maksoednja dengen pendek maoe bilang: bahoea peroesoehan itoe soeda terbit oleh kerna orang Tionghoa jang member lantaran. Atawa lebi betoel kaloe dibilang salanja orang-orang Tionghoa.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Satoe pembelaan amat bagoes!

Tapi kaloe orang taoe jang itoe doea soerat kabar terseboet ada djadi orgaannja S.I., siapa djoega tentoe tida djadi heran meliat itoe pembelaan jang tida logic.

Toean Soerjopranoto, satoe pemimpin jang pangkoe djabatan commissaris S.I. dan ada diwadjibken membikin verslag dari itoe kariboetan, njata ada sanget berfihak pada bangsanja, hingga kasalahan seperti djoega sasoenggoe-nja ada di fihak Tionghoa. Tapi sabaliknja, maski bagimana maoe dibela dan menangken fihak sebla, toch tida oeroeng orang taoe, bahoea orang-orang Boemipoetra djoega jang bersala dan kasalahan ini sampe terang di moeka pengadilan, hingga kaoem peroesoe jang lakoeken itoe kadjahatan, oleh hakim didjatohken hoekoeman.

Djika marika betoel tida bersala, sabagimana katanja itoe pemimpin-pemimpin Boemipoetra dalem pembelaannja, satoe moestail itoe orang-orang boleh dihoekoem?

Antara pemimpin-pemimpin jang tjoba belaken perbbeatannja kaoem peroesoe, saleennja toean Soerjopranoto, ada teritoeng djoega toean Darsono dan bebrapa orang poela, tapi toean Semaoen ada jang paling terkenal. Ia ada djadi commissaris dari Central Sarikat Islan. Dengen kalakoean amat soenggoe ia belaken itoe orang-orang jang lakoeken perampokan, pembadjaran dan pemboenoehan, seperti djoega perbocatan djahat itoe heroes dibela.

Pembelaannja ini commissaris C.S.I. ada terlaloe pandjang boeat dipoengoet satoe persatoe, kerna kaloe itoe semoea dioelangken kombali, lembarannja ini boekoe moesti ditamba lagi bebrapa poeloe pagina, baroelah tjoekoep. Tapi maksoednja itoe pembelaan jang pandjang, lebi-koerang ada berarti sabagimana pembelaannja itoe soerat kabar jang terseboet.

Sala satoe dari itoe pembelaan, jang menjataken bagimana itoe pemimpin ada sanget berfihak pada bangsanja, dalem orgaannja ada ditoelis tentang moelanja itoe kariboetan, seperti berikoet :

> De Locomotief bilang, tanggal 30 malemnja 31 October bangsa Tionghoa bikin arak-arakan boeat menghilangken penjakit.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Dalem djalan jang sempit di Koedoes Koelon di moeka mesigit, jaitoe kampoengnja kaoem hartawan golongan hadi, maka saorang bangsa Tionghoa dari itoe arah-arahan membri poekoelan pada saorang toekang grobak dengan tida dikatahoei oleh orang-orang.

Apa sebabnja?
Nah, di sini soeda katemoe sebabnja itoe perang ketjil.

Boemipoetra dibikin empan poekoelan dimoeka mesigit, inilah soeatoe boekti atawa feit.

Apa sebabnja moekoel?
Menoeroet verslag dalem De Locomotief terseboet, kabar angin menjeritaken, bahoea:

1. Toekang grobak menabrak arah-arahan.
2. Ada jang kata lagi Boemipoetra mentertawai pada arah-arahan bangsa Tionghoa itoe.

Ini kabar angin kita tentoe bisa kira-kira, bahoea asalnja boekan dari fihak Boemipoetra, hingga kita belon taoe betoel. Tjoema ini njata karoeskan ditanja doeloe :

1. Di waktoe toekang grobak menabrak, apa sebab saorang bangsa Tionghoa lantas poekoel sadja? - dan tida oeroes lebi doeloe karoegian apa jang ditimboelken oleh tabrakan itoe dan apa sebab sampe menabrak?

Apa karoegiannja tjoema mendjawil atawa menjerempet sedikit pada arah-arahan dan dalem ini hal, apa sebab Tionghoa tida menjabarken diri dan pikir doeloe? - djalan sempit, koeda atawa sampinja kaget atawa terhedjoet sebab ada rame-rame.

Ini toch moesti djadi pikiran, dan bangsa Tionghoa toch moesti bisa sabar, tjoba lebi doeloenja Tionghoa menganggap Boemipoetra sebagi manoesia, dan boekan sepërti barang jang tjoema boeat empan poekoelan sadja. Kaloe memang betoel Boemipoetra jang sala apa sebab itoe Tionghoa tida klacht pada politie, tapi lantas membri tjonto boeat hoekoem samoeanja sendiri atawa eigen rechter spelen?

Djadi menoeroet kanjataan atawa feit ini, jang sala boekan Boemipoetra, boekan S.I. tapi bangsa Tionghoa sendiri.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

2. Boemipoetra mentertawai!

Loh, kok loetjoe! Orang tertawa kok dipoekoel! Apa sebab tertawa? Sebab anehnja itoe arah-arahan? Kaloe menang aneh, tentoe orang tertawa, tida menghina, tapi senang. Orang senang kok dipoekoel? Itoe toch perboeatan adjaib. Pandek kata, bagimana atoerannja itoe arah-arahan hingga Boemipoetra tertawa. Apa bangsa Tionghoa tida bisa pikir pandjang sebab poenja pikiran Boemipoetra toch tjoema Boemipoetra sadja? Djadi boeleh dipoekoël, dihantem kromo?

Nah, di sini njata lagi bahoea boekan Boemipoetra jang sala.

Boekan S.I., tapi bangsa Tionghoa sendiri.

Boenjinja itoe toelisan ada terlaloe banjak jang bisa dibanta, tapi itoeloh boekan kita poenja maksoed, kerna sabagi pengarangnja tjerita, kita tjoema perloe menoetoer apa jang ada dan telah terdjadi.

Tentang orang Tionghoa membakar roemanja sendiri, enz.enz., apa boleh djadi? Itoeloh kita serahkan sadja pada pembatja boeat ditimbang.

Boeat bikin pembelaan itoe djadi lebi tegoe, pada hari Saptoe 9 November, dari Semarang itoe pemimpin kirim kawat pada toean Tjokroaminoto, president C.S.I. Soerabaja, satoe pemimpin jang paling terkenal dan ada mandjadi lid dari volksraad. Dan waktoe kawat itoe dikirim djoestroe salagi toean. Tjokroaminoto ada di Betawi.

Kawat itoe boenjinja begini :

Tjokroaminoto,
Lid-Volsraad,
Batavia.

Koedoes liat verslag Soerjopranoto dan pers Boemipoetra tjotjok onderzoek saja.

Tionghoa tetep sala doeloe.

Hari perang ketjil kadoea dimoelai oleh Ing The, pakean Djawa peokoel Boemipoetra.

Kadoeanja malem Tionghoa goenaken revolvernja. Ada kata kabakaran dimoelai sendiri boeat boebarken Boemipoetra, tapi lantas Boemipoetra meniroe membakar dari tida tahannja kamarahan.

Roema kabanjakan huurhuis (roema sewa) Boemipoetra. Tiga familie Boemipoetra toeroet kabakar roemanja.

Sebab reactie (gerakan) pers poeti dan koening tangkepan preventief (tahanan) dibikin willekeurig (sawenang-wenang). Banjak onschuldigen (orang-orang jang tida berdosa) diboei.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Fihak Tionghoa poekoel dan revolver dengen boewas tida satoe jang ditangkep.

Boemipoetra merampas kabanjakan miskin desa jang ini waktoe ideop soesa.

Oeroesan semoea eenzydig (berfihak sebla) menindas Boemipoetra.

Kadetengannja soldadoe bikin besarnja hari kaoem peneras dan fitenahan boeat S.I. jang tida toeroet tjampoer seperti di Demak lantas meradjalelah.

Onzekerheid (tida ada kapastian) ini bikin kalwatiran Boemipoetra dan kamarahan djoega.

Voorstel saja proteslah dalem Volksraad willekeurige preventief, Tionghoa dibiarken sadja, kalakoeannja pers poeti dan koening.

Minta militair dipoelangken, ditanggoeng rechtszekerheid (kapastian hak) Boemipoetra dan spoed regreeringscommissie jang onpartydig (tida berfihak sebla).

Salaennja toean-toean Samaoen, Darsono dan Soerjopranoto, masi ada bebrapa pemimpin posla jang tjoba membenerken itoe perboeatan sala, tapi sebab maksoednja semoea ada saroepa, maka kita rasa boleh tida oesah ditjeritaken lebi djaoe.

Satoe minggoe telah berlaloe.

Pada hari Saptoe 16 November, kira-kira djam sembilan malem Siang Boe Tjong Kwe Semarang telah boeka conferentie jang berhoeboengan dengan perkara Koedoes.

Banjak perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa dari koelilling tempar ada mengirim wakil dalem itoe persidangan, orang jang hadir di itoe conferentie ada kira-kira doea riboe banjaknja.

Bermoela diterangken: oreng Tionghoa jang mati dalem itoe kariboetan sama sekali djoembla sabelas djiwa, kareogian barang-barang, oewang dan harta-benda jang dirampas dan dibakar oleh kaoem peroesoe, ada ampat ton satenga.

Diambil poetoesan: apa jang soeda terdjadi tida dirembet-rembet oeroesan politiek negri. Kamoedian diangkat commissie boeat bikin pergerakan lebi djaoe akan protest pada pamerenta atas kadjelekannja bestuur di Koedoes. Minta dikasi hoekoeman pada orang-orang Boemipoetra jang bersala, minta dibikin soepaja orang-orang Tionghoa bisa idoep roekoen pada orang-orang Boemipoetra.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Lebi djaoe: minta ganti karoegian pada pamerenta atas bahaja jang terbit dari itoe kariboetan. Minta soepaja perkara ini diprekso - kaloe boleh - biar oleh Raad van Justitie, dengan diprekso oleh landraad.

Achirnja dioetjapken trima kasi pada resident Semarang dan pada toean Heumpol, hoofdcommissaris politie di itoe kota.

Boeat menocloeng pada orang-orang jang dapet sangsara lantaran harta-bandanja dirampas, laloe didiriken fonds jang dikasi nama "Koedoes Fonds"

Demikianlah adanja itoe conferentie, jang dari bermoela sampe di achir ada berdjalan dengen rapi.

Atas gerakannja toean Tan Ping Tjiat, dengen terbantoe oleh toean Tjoa Hing Hien dan bebrapa orang boediman poela, di Soerabaja poen didiriken fonds Koedoes, sedeng bestuur Tiong Hoa Kong Kie Hwe di Betawi poen tida maoe katinggalan dalem ini perkara. Djoega di laen-laen tempat jang lebi ketjil dari ini tiga iboe kota, ada diboeka fonds saroepa itoe, goena pendoedoek Koedoes jang bersangsara.

Tegesnja dalem itoe boelan-boelan jang berikoeg, ampir di sakoeliling tempat poenja perkoempoelan jang didiriken oleh orang Tionghoa, ada berdiriken fonds boeat koempoel oewang goena meringanken kasoesahannja itoe pendoedoek jang mendjadi korbannja kaoem eroesoe. Sedeng dari fihak pemimpim-pemimpin Boemipoetra jang sadjati dan berpikiran waras, ada diichtiarken boeat rapetken kombali karoekoenan antara orang-orang Tionghoa dan Boemipoetra.

Memang djoega antara itoe doea bangsa haroes idoep roekoen dan dami, kerna sadari brapa ratoes taon bangsa Tionghoa poenja perhoeboengan dan karoekoenan ada berdjalan dengen loeroes, apapoela kaloe maoe diinget: banjak di antara orang-orang Tionghoa jang ada mempoenjai perhoeboengan familie dengen itoe bangsa, maka tidalah pantes kaloe itoe doea bangsa idoep bertentangan.

Begitoelah pada achirnja November, waktoe toean Tjokroeminoto ada di Betawi, lantaran itoe waktoe ada sessie Volksraad, itoe pemimpin Boemipoetra jang terkenal, dengen perantaraannja toean Hauw Tek Kong, laloe sampeken oendangannja pada Sianghwee Betawia, Semarang dan Soerabaja, boeat berkoempoel membitjaraken dajaoepaja apa haroes diambil, soepaja perkara tida enak seperti Koedoes tida terdjadi poela boeat jang kadoea kalinja.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Dari oendangannja toean Tjokroaminoto di atas itoe, njatalah fihak pemimpin-pemimpin Boemipoetra jang berpikiran waras dan berpandangan loemas, ada merasa doeka atas perboeatannja itoe pemimpin-pemimpin S.I. Koedoes dan bangsanja jang bersesat .....

Itoe maksoed boeat merapetken kembali perhoeboengan dan karoekoenan antara Tionghoa dan Boemipoetra agar bisa idoep dami di ini Hindia, telah terdjadi pada hari Septoe djam toedjoe sore kadoea bangsa telah bertemoe setjara persobatan di gedong Tiong Hoa Oen Tong Hwee di Molenvliet, Batavia.

Pemimpin dari itoe kadoea bangsa satoe pada laen laloe berdjabatan tangan dengan goembira, berikoet itoe, chimpanji poen tida ketinggalan.

Waktoe djalannja tjerita sampe di sini, toean Tjiong Koan Liong eigenaar dari Drukkerij Goan Hong & Co. di Betawi, jang selamanja ada terbitken tjerita-tjerita baroe dari kadjadian jang bener, bersama pengarangnja laloe pergi ka Koedoes boeat tjari keterangan-keterangan lebi djaoe, dengan tidak perdoeli kaloear ongkos besar, asal sadja bisa dapetken keterangan jang penting boeat goenanja boekoe jang akan dikarang.

Lantaran begitoe, maka djoega segala tjerita-tjerita jang diterbitken oleh Goan Hong & Co., djalannja tjerita ada tjotjok sabagimana jang telah terdjadi. Dan lantaran itoe, tida heran kaloe banjak orang djadi lebi soeka membatja boekoe-boekoe jang terbit dari ini Thoko Boekoe.

Goan Hong & Co. salaennja menerbitken boekoe-boekoe tjerita demikian, djoega ada sedia roepa-roepa tjerita Tionghoa, boekoe peladjaran, saïr, pantoen, woordenboek, boekoe wet, oendang-oendang dan sabagainja.

Boeat orang jang ingin dapet beli boekoe-boekoe tjerita bagoes jang menjenangken hati, atawa laen boekoe jang berfaedah, baek minta sadja prijscourant, jang sigra djoega nanti dikirim gratis.

Dalem itoe sapandjang hati jang beroentoen dari permoelaan sampe di pertengahan boelan, djoemblanja kaoem peroesoe jang ditangkep soeda djadi semingkin bertambah, antara mana ada Hadji Moehamad Hardi, jang itoe malem setelah melariken diri ka Majong.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Ini hadji jang pada malem kariboeten ada kapalaken kroeh 'peroesoehan, waktoe ditangkep tida sekali tjoba melawan, kerna ia poen tida ada taksiran boeat bentoer itoe orang-orang politie jang ada lebi gaga dari padanja.

Dengen tangan dibergol dari itoe tempat ia dibawa ka Koedoes, dan boeat menoenggoe sampe perkaranja dipreksa, ia dimasoekin dalem boei preventief, dimana vice presidentnja bersama adviseur dan commissaris S.I. jang mendjadi hakimnja, soeda menoenggoe lebi doeloe.

Di sini baroelah itoe bebrapa hadji pemimpin dan orang-orang jang kena asoetan djadi menjesel dan inget pada Allah, tapi soeda kasep ! .....

Penjeselan tida dateng lebi doeloe, maka segala pekerdjaan jang hendak dilakoekan, sabelonnja diperboeat, haroes dipikir doeloe !

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

XI.

Poetoesannja pengadilan.
(penoetoep).

Anampoeloe sembilan hawan peroesoe dapet ditangkep, pengadilan bikin papreksaan dan djatoken hoekoeman pada jang bersala.

Dari bagian pertama sampe fatsal jang paling blakang pembatja soeda liat dan taoe bagimana awalnja jang mendjadiken itoe peroesoehan, maka di sini soeda tida ada apa-apa lagi jang perloe ditjeritaken laebi djaoe, salaen di fihak politie jang nanti bikin beres ini perkara.

Orang-orang jang soeda ditangkep lebi doeloe ada kira-kira ampatpoeloe, tapi blakangan, beroentoen-rontoen politie dapet tangkep lagi satoe dan doea orang, jang menjataken mereka betoel ada mendjadi hawan atawa complotnja kaoem peroesoe.

Tangkepan itoe boekan tjoema toedoehan atawa sangkaan, hanja ada boekti jang terang. Di romanja Kromo waktoe digledah politie dapetken roepa-roepa barang jang berasal dari kapoenjaannja orang-orang Tionghoa jang dirampok, antara mana ada badjoe renda, kabaja, saroeng bantal soelam, gelang mas, rante koei dan laen-laen barang perhiasan jang boekan biasanja dipake oleh kaoem boeroeh bangsa Djawa dan orang-orang Boemipoetra desa atawa kampoengon.

Sedeng pada laen orang poela didapetken sepeda dan band karet boeat roda angin. Barang ini dikenalin ada miliknja sala satoe bengkel sepeda di itoe tempat, jang itoe malem telah dirampok.

Bebrapa orang prampoean, antara mana ada Embok Ajoe Sapoera, djoega telah ditangkep, pada waktoe mereka lagi gedeken itoe barang-barang rampasan, di roema gade gouvernement.

Demikianlah politie mengoesoet dengen radjin, dalem itoe boelan djoega orang-orang jang ditangkep djoemblanja soeda ampir lima poeloe orang, dan sampe boelan Desember penangkepan itoe soeda djadi bertamba, djoemblanja sama sekali ada anampoeloe sembilan, antara mana ada teritoeng dengen Hadji Moliasat, Hadji Alimansoer, Hadji Noeradjis dan Hadji Abdoelrasoel.

Ini ampat hadji hartawan sabetoelnja tida toeroet dalem itoe peroesoehan, tapi lantaran itoe malem mereka ada kaloear boeat nonton roema-roema jang terbakar, sedeng satoenja bantoe menjirem roemanja ia poenja kawan, dengan maksoed soepaja api tida merembet, hingga disangka toeroet tjampoer dalem itoe perampokan besar.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Tapi kaloe maoe diinget jang sabagian kapala kaoem peroesoe ada hadji-hadji, tambahan itoe malem marika ada terliat di tempat kariboetan, laen dari begitoe marika ada moendar-mandir sebagi orang jang lagi comandir kaoem peroesoehan, hingga politie poenja sangkahan boleh dikata ada beralesan tegoe.

Demikianlah itoe semoea orang dimasoeki dalem pendjara, menoenggoe sampe pengadilan ada tempo bikin papreksaan.

Sekarang mari kita berlompat lebi pesat, soepaja tjerita ini bisa lekas sampe pada achirnja.

Pada permoelaan Desember 1919, djadi selang ampat-limabelas boelan sadari terdjadinja itoe peroesoehan, soerat-soerat kabar ada wartaken, bahoea perkara itoe tida lama lagi aken dipreksa oleh landraad Koedoes. Hal ini njatalah ada bener, kerna liwat bebrapa hari poela pengadilan terseboet laloe moelai bikin papreksaan.

Pada hari jang pertama penonton jang dateng ada rame, tapi kabanjakan ada orang-orang Boemipoetra. Sebab dikoeatir nanti terbit roesoe, maka depan landraad ada ditaro orang politie boeat mendjaga.

Saksi-saksi dalem ini perkara ada tida koerang dari saratoes orang banjaknja, antara mana ada bebrapa oppas jang liat betoel Kromodiredjo bersama brapa hadji pemimpin, jang pimpin kaoem peroesoe, menjerang roema-roema orang Tionghoa di Koedoes Toea dan sekiternja sitoe. Bersama brapa belas orang dagang dan njonja-njonja jang roemanja dirampok, dan brapa orang poela jang ada taoe tentang itoe kariboetan, aken didenger kasaksiannja.

Orang-orang jang terdakwa dan sekarang dihadepken sabagi persakitan : No. 1. Hadji Moehamad Noefit, no. 2 Hadencer, no. 3 Nasroem, no. 4 Abdoelsalam, no. 5 Hadji Aliasikin, No. 6 Achmad Adenan, No. 7 Moeskin, No. 8 Ronoastro, No. 9 Hadji Achmad Chambali No. 10 Kromodiredjo, No. 11 tjerik langgar LANGGAR DALEM, No. 11, Kartodimedjo, No. 12 Hadji Moehamad Moerhadi, No. 13 Hadji Asnawi No. 14 Z. Moehamad, journalist no. 15, Achmad Mandiroen, no. 16. Alimoeksan, no. 17 Moctahar, no. 18. Atmokatirin, no. 19. Saleh tjatjoeng, No. 20 Hadji Safandoeri, no. 21 Martoredjo, alias Badjang, no. 22 Djamali, no. 23 Paheloh. 24, Bok Ajoe Sapoera, no. 25. Rasidin, no. 26. Legidin alias barnawi, no. 27. Djasmongarisan, no. 28. Mongaripan, no. 29. Madiyo, no.30 Martawidjojoerip. no. 31 Metowidjojoramdijo, no. 32. Rip, no. 33. Djiban,

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

no. 34. Kasidjan, no. 35 Seger Gremo, no. 36. WirohastrosTarwi, no. 37. Soediwirjo Wadjiman, no. 38. Dachlan, no. 39. Asmororedjo Asmiran, no. 40. Wirjodiwong Ngawidin, no. 41 Trowidjojo Saripan, no. 42. Danoeredjo, no. 43 Hardjokoesoemo, no. 44. Hadji Achmad Rasjid, no. 45 Djastro, no. 46. Markaban, no. 47. Moehamad Sidik, no. 48. Ranoedjojorali, no. 49. Krowidjojo Iman, no. 50. Djojosamidi, no. 51. Senen, no. 52. Hadji Moertapa Kamil, no. 53. Jahoeri, no.54. Boerham, no. 55 Kandar, no. 56. Asmowidjojo alias sarmidjan, no. 57. Djojoastro Ngaidin, no. 58. Hardjono Gatoel, no. 59. Djonoastro alias Soedimoro, no. 60 Wongsohamidjojo, no. 61. Koeairin, no. 62. Hadji Abdoel Rasi'ih, no. 63. mbok ajoe saridja, no. 64. Ramelan, no. 65. Hadji Aliasat, no. 66 Hadji Abdoelrasoel, 67. Hadji Moeradjis, no.68 Hadji Alimansoer, dan 69. Rachmat.

Persakitan ada dibela oleh Mr. Jekel, advocaat dan procoreur jang dioendang dari Semarang, bersama satoe zaakwaarnemer Boemipoetra.

Bersama wakil pers ada kaliatan di itoe roewangan, sasoeda semoea persakitan rata dibawa mengadep, kira-kira djam sembilan papreksaan dimoelai.

Bermoela djaksa batjaken soerat penoedoehan, jang boenjinja amat pandjang dan makan tempo ampir satoe djam. Sasoeda itoe laloe ditanja: apa semoea persakitan telah mengarti apa jang marika ditoedoe.

Kamoedian dimadjoeken persakitan no.1, Hadji Moehamad Moefit.

"Apa betoel kaoe lakoeken itoe perampokan, pembakaran dan pemboenoehan, sabagimana ada terseboet dalem soerat penoedoehan?" menanja voorzitter.

"Tida merasa ada lakoeken itoe perboeatan, kandjeng", djawab persakitan dalem bahasa Djawa.

"Kaloe tida, mengapa kaoe ditangkep, dan dimana itoe malem kaoe ada?"

"Tida taoe mengapa ditangkep. Tapi itoe malem hamba ada di roema".

"Ada saksi jang meliat betoel kaoe telah lakukan ITOE PERAMPOKAN. Djangan kaoe tjoba moengkir".

"Tida merasa, kandjeng".

Voorzitter laloe batjaken boenjinja procesverbaal, tapi Moehamad Moefit menjaoet sabagimana tadi, jaitoe: "boleh roemaog", jang artinja: "tida merasa".

Kamoedian dimadjoeken persakitan no. 2, Madenoer, jang djoega poengkir itoe toedoehan dengan menjaoet sabagimana persakitan pertama.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Persakitan no. 3 dan no. 4 poen menjaoet begitoe, djoega jang laen-laen ada saroepa sadja.

Besok dipreksa lagi persakitan-persakitan jang kamarennja belon ditanja, tapi antara marika itoe kabanjakan menjaoet: "boten roemaos".

Oleh karena dalem bebrapa hari itoe ampir semoea persakitan ada menjaoet begitoe roepa, bebrapa saksi laloe dimadjoeken boeat membri katerangan, sedeng djaksa desak dengen pertanjaan tadjem, hingga persakitan-persakitan jang memang ada bersala, djadi bingoeng.

Sasoedanja papreksaan berdjalan kira-kira satoe boelan lamanja, penonton jang dateng djadi seningkin koerang, hingga dalem itoe hari-hari jang berikoet, tjoema kaliatan ampat-lima orang sadja.

Dan maski dalem sapandjang papreksaan penjaoetan jang didenger lebi dari "boten roemaos" atawa "tida merasa", tapi dari keterangan saksi-saksi, njatalah itoe persakitan ada bersala, dan bebrapa antaranja, maski tida toeroet merampok, tapi terang ada djadi toekang tadah dan trima barang-barang rampokan boeat disimpan dalem roemanja.

Papreksaan itoe ada memakan tempo doea boelan, Sasoeda semoea persakitan, saksi-saksi dan saksi-tarikan didenger katerangannja jang paling blakang, voorzitter silaken pembelanja persakitan bikin pledooi, dan kamoedian ditetepken: pada 25 Februari 1919 pengadilan nanti kasi poetoesan.

Begitoelah pada hari Rebo 25 Februari, gedong landraad Koedoes ada penoe dengen penonton, jang ingin denger bagimana poetoesannja itoe perkara. Antara mana ada dateng assitent resident, njonja-njonja dan toean-toean Olanda, tapi orang-orang Boemipoetra dan Tionghoa tjoema satoe doea orang sadja ada kaliatan di sitoe.

Djadi itoe hari ada persidangan jang diboeka boeat kalimapoeloe satoe kalinja. Tapi sebab ini hari persidangan tjoema boeat mengaloearken poetoesan, djadi persakitan-persakitan tida dipreksa. Hakim bikin pembitjaraan dan timbang itoe perkara dalem kamar tertoetoep.

Pada waktoe begitoe, hatinja itoe anampoeloe delapan persakitan ada sanget berdebar, jang satoe bermoehoen atas kasiannja Toehan, soepaja dirinja bisa terbebas dari hoekoeman, sedeng jang laen berniat dan berkaoel pada dato atawa keramat, kaloe marika tida dihoekoem. Ada djoega jang berkaoel maoe sadeka nasi tempeng bersama koekoes-koekoesannja, djika dirinja slamat dalem ini perkara.

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Salagi marika harep-harep koernianja Toehan, lontjeng mengoetaraken djam sapoeloe satenga, persidangan laloe diboeka kombali dan itoe anampoeloe delapan persakitan dibawa mengadep.
Sabetoelnja semoea ada anampoeloe sembilan, tapi persakitan no. 35 Seger Gremo, ampat hari jang laloe telah mati dalem pendjara, djadi sekarang tinggal anampoeloe delapan.

Vonnis laloe dibatjaken oleh hakim, jang ringkasnja ada membilang, bahoea marika poenja kadosahan soeda terang, maka pengadilan djatoken hoekoeman pada persakitan:
no. 3 limabelas taon; persakitan no. 6 dan no. 36 saorangnja doeabelas taonl persakitan no. 12 toednoe taon; persakitan no. 10 anam taon; dan pada persakitan-persakitan no. 1,2,5,11,16,17,18,25,26,27 29,30,34,37,39,42,45,46,48, dan 57, masing-masing di hoekoem lima taon pendjara. Persakitan no. 22. 23. 38 dan 41. saorangnja ampat satenga taon. Persakitan no. 8, 15, 19, 21, 49, 50, 53, 54, 59, dan 69, masing-masing ampat taon. Persakitan no. 14, 20, 31, 40, 56, 58, 60, 61, dan 64. saorangnja tiga taon satenga. Persakitan no. 4, 7, 9, 13, 32, 33, 44, 47, dan 51, saorangnja tiga taon.

Persakitan no. 43, dan no. 63, doea taon anam boelan. Persakitan no. 24, doea taon. Persakitan no. 55 sembilan boelan dan persakitan-persakitan no. 28, 52, 62, 65, 66, 67, dan 68, lantaran koerang terangnja salanja, dibebasken dari hoekoeman.

Demikianlah peotoesannja landraad.
Semoea persakitan poenja hoekoeman dikoerangken dengan tempo tahanannja jang sabegitoe lama marika soeda liwatken dalem boewi. Sabagian dari persakitan, jang lantaran merasa betoel ada bersala, tida maoe teeken appel, hanja djalanken sadja hoekoeman itoe dengen senang hati.

Begitoelah ada kasoedahannja dari itoe semoeapersakoetoean dan permoefakatan-permoefakatan jang kitaliat di bebrapa fatsal paling depan, dan sampe disini tjerita sampe pada achirnja.

T A M A T .

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-06 20:08 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924114767308
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY